

PT Samator Indo Gas Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2023
and for the year then ended
with independent auditor's report*

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan		<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and</i>
Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	<i>Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-148	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

- | | | |
|---------------------------------------|---|---|
| 1. Nama / Name | : | Rachmat Harsono |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A Lt. 5-6
Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet, Manggarai,
Jakarta Selatan |
| Alamat Domisili / Residential Address | : | Jl. Adityawarman No. 37, Rt. 005, Rw. 002, Kelurahan
Selong, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon / Telephone | : | 021-83709111 |
| Jabatan / Title | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama / Name | : | Nini Liemijanto |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A Lt. 5-6
Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet, Manggarai,
Jakarta Selatan |
| Alamat Domisili / Residential Address | : | Bukit Telaga Golf TC – 4/8 Rt. 005, Rw. 006,
Kelurahan Lidah Kulon, Kecamatan Lakarsantri,
Surabaya |
| Nomor Telepon / Telephone | : | 021-83709111 |
| Jabatan / Title | : | Direktur / Director |

menyatakan bahwa: / *hereby state that:*

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Samator Indo Gas Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya ("Grup"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Samator Indo Gas Tbk ("the Company") and its subsidiaries (the "Group");</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan wajar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. <i>a. All information in the consolidated financial statements of the Group has been disclosed in a complete and truthful manner; B. The consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the internal control system within the Company.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta,

8 Mei 2024 /

May 8, 2024

Rachmat Harsono

Direktur Utama / President Director



Nini Liemijanto

Direktur / Director

PT Samator Indo Gas Tbk

JAKARTA OFFICE
Gedung UGM Samator Pendidikan
Tower A, 5th - 6th Floor
Jl. Dr. Saharjo No. 83, Jakarta 12850

P +6221 8370 9111
F +6221 8370 9911

SURABAYA OFFICE
Gedung The Samator, 16th Floor
Jl. Raya Kedung Baruk 26-28
Surabaya 60298

P +6231 9900 4000
F +6231 9900 4100

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01294/2.1032/AU.1/04/1179-
1/1/V/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Samator Indo Gas Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Samator Indo Gas Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 01294/2.1032/AU.1/04/1179-
1/1/V/2024

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Samator Indo Gas Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Samator Indo Gas Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01294/2.1032/AU.1/04/1179-1/1/V/2024 (lanjutan)

Report No. 01294/2.1032/AU.1/04/1179-1/1/V/2024 (continued)

Basis opini

Basis for opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit utama

Key audit matters

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01294/2.1032/AU.1/04/1179-
1/1/V/2024 (lanjutan)

*Report No. 01294/2.1032/AU.1/04/1179-
1/1/V/2024 (continued)*

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Evaluasi penurunan nilai piutang usaha

Impairment assessment of trade receivables

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mengakui piutang usaha dengan nilai tercatat Rp531 miliar atau 6,8% dari total aset konsolidasian. Piutang usaha diakui sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi akumulasi penurunan nilai sesuai PSAK 71: Instrumen Keuangan (sejak 1 Januari 2024 dirujuk sebagai PSAK 109). Grup melakukan estimasi penurunan nilai piutang usaha berdasarkan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") sepanjang umurnya yang ditentukan atas perbedaan antara arus kas sesuai kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Pengungkapan atas piutang usaha disusun pada Catatan 2 dan 6 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

As of 31 December 2023, the Group recognized trade receivables at the carrying amount of Rp531 billion or 6.8% of the consolidated total assets. Trade receivables are classified as financial assets at amortized cost under PSAK 71: Financial Instruments (since January 1, 2024 referred to as PSAK 109). The Group estimated impairment of trade receivables based on lifetime expected credit losses ("ECL"), which is calculated as the difference between the contractual cash flows and all the cash flows that the Group expects to receive discounted at an approximation of the original effective interest rate. Disclosures for trade receivables are made in Notes 2 and 6 to the accompanying the consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01294/2.1032/AU.1/04/1179-1/1/V/2024 (lanjutan)

Report No. 01294/2.1032/AU.1/04/1179-1/1/V/2024 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Evaluasi penurunan nilai piutang usaha adalah hal audit utama bagi kami karena nilai tercatat piutang usaha yang signifikan dan proses pelaksanaannya melibatkan penerapan pertimbangan dan estimasi yang signifikan oleh manajemen, terutama dalam menghitung KKE sepanjang umurnya dengan menetapkan matriks penyisihan yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historisnya, analisa umur piutang usaha, dan disesuaikan dengan informasi makroekonomi yang bersifat perkiraan masa depan (forward-looking) yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi terkait.

Impairment assessment of trade receivables is a key audit matter to us because the carrying amount of trade receivables was significant and the exercise required application of significant judgment and estimation by the management, especially in calculating lifetime ECL by establishing a provision matrix based on its historical credit losses experience, aging analysis of trade receivables, and adjusted for forward-looking macroeconomic information specific to the debtors and the economic environment.

Respons audit:

Audit response:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan pengendalian utama atas proses evaluasi penurunan nilai piutang usaha. Kami menguji kelayakan metode, asumsi dan data yang digunakan, dan asumsi informasi makroekonomi bersifat perkiraan masa depan (forward-looking) yang digunakan dalam perhitungan dengan menggunakan uji statistik dan mendapatkan bukti yang menguatkan berdasarkan data yang dapat diakses publik.

We evaluated and assessed the design of the key controls over the process for impairment assessment of trade receivables. We tested the reasonableness of the method, assumptions and data used, and testing forward-looking macroeconomic information assumptions used in the calculation through statistical test and corroboration using publicly accessible data source.

Kami menguji akurasi laporan umur piutang usaha dengan melakukan penelusuran ke buku besar atau dokumentasi pendukung dan catatan keuangan yang relevan serta menguji akurasi matematis atas laporan umur piutang usaha tersebut.

We tested the accuracy of the trade receivable aging schedule report by tracing to the relevant supporting documents and financial records and tested the mathematical accuracy of the aging schedule report.

Terhadap penyisihan yang ditetapkan secara individu pelanggan, kami mengevaluasi asumsi dan pertimbangan yang digunakan oleh manajemen atas penilaian kolektibilitas dengan membandingkan tren penerimaan historis dari masing-masing pelanggan.

For the allowance for individual impairment, we evaluated the management's assumptions and judgment on their assessments of collectability by comparing them to the historical collection trends of respective customers.

Kami juga melakukan evaluasi atas kecukupan pengungkapan terkait pada laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We also reviewed the adequacy of the related disclosures in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01294/2.1032/AU.1/04/1179-1/1/V/2024 (lanjutan)

Report No. 01294/2.1032/AU.1/04/1179-1/1/V/2024 (continued)

Penekanan suatu hal

Emphasis of matter

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 47 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasiannya tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan konsolidasiannya tanggal 1 Januari 2022/31 Desember 2021 untuk melakukan koreksi kesalahan penyajian periode sebelumnya atas investasi pada saham dan hak atas tanah. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

As discussed in Note 47 to the accompanying consolidated financial statements, the Group restated the consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2022/December 31, 2021 to correct prior period errors in the accounting for investment of shares of stock and land rights. Our opinion is not modified in respect of such matter.

Hal lain

Other matter

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan opini tanpa modifikasian masing-masing dalam laporan No. 00049/3.0193/AU.1/04/1730-1/1/IV/2023 tanggal 3 April 2023 dan No. 00027/3.0193/AU.1/10/0036-1/1/IV/2022 tanggal 8 April 2022, sebelum dilakukannya penyajian kembali yang didiskusikan di paragraf penekanan suatu hal.

The consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2022 and 2021 and for the years then ended were audited by other independent auditor with unmodified opinion No. 00049/3.0193/AU.1/04/1730-1/1/IV/2023 dated April 3, 2023 and No. 00027/3.0193/AU.1/10/0036-1/1/IV/2022 dated April 8, 2022, respectively, prior to the restatements discussed in the emphasis of matter paragraph.

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report (The "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01294/2.1032/AU.1/04/1179-
1/1/V/2024 (lanjutan)

*Report No. 01294/2.1032/AU.1/04/1179-
1/1/V/2024 (continued)*

Informasi lain (lanjutan)

Other information (continued)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01294/2.1032/AU.1/04/1179-1/1/V/2024 (lanjutan)

Report No. 01294/2.1032/AU.1/04/1179-1/1/V/2024 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01294/2.1032/AU.1/04/1179-1/1/V/2024 (lanjutan)

Report No. 01294/2.1032/AU.1/04/1179-1/1/V/2024 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
 - Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
 - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
 - *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
 - *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01294/2.1032/AU.1/04/1179-
1/1/V/2024 (lanjutan)

*Report No. 01294/2.1032/AU.1/04/1179-
1/1/V/2024 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

*Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan
Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami
menerapkan pertimbangan profesional dan
mempertahankan skeptisisme profesional selama
audit. Kami juga: (lanjutan)

*As part of an audit in accordance with Standards on
Auditing established by the IICPA, we exercise
professional judgment and maintain professional
skepticism throughout the audit. We also:
(continued)*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01294/2.1032/AU.1/04/1179-1/1/V/2024 (lanjutan)

Report No. 01294/2.1032/AU.1/04/1179-1/1/V/2024 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01294/2.1032/AU.1/04/1179-
1/1/V/2024 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01294/2.1032/AU.1/04/1179-
1/1/V/2024 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)**

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Sandy

Registrasi Akuntan Publik No.: AP. 1179/Public Accountant Registration No.: AP.1179

8 Mei 2024/May 8, 2024



01294

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		Disajikan kembali (Catatan 47/ As restated (Note 47))			
	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ January 1, 2022/ December 31, 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	574.580	636.930	809.219	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	5	-	37.238	18.750	Short-term investments
Piutang usaha	6				Trade receivables
Pihak berelasi	39a	85.118	109.731	106.646	Related parties
Pihak ketiga - neto		446.241	323.841	314.502	Third parties - net
Piutang lain-lain	7				Other receivables
Pihak berelasi	39b	14.052	209.132	224.275	Related parties
Pihak ketiga - neto		35.706	35.326	40.869	Third parties - net
Persediaan - neto	8	448.910	464.169	459.195	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	40a	2.221	2.235	2.269	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	9				Prepaid expenses
Pihak berelasi	39c	1.569	224	224	Related parties
Pihak ketiga		7.087	3.599	4.347	Third parties
Uang muka pembelian	10				Advance payments
Pihak berelasi	39d	7.832	435	37.684	Related parties
Pihak ketiga		21.165	20.087	27.657	Third parties
Total Aset Lancar		1.644.481	1.842.947	2.045.637	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Biaya dibayar di muka - pihak ketiga	9	1.813	1.227	1.222	Prepaid expenses - third parties
Uang muka pembelian	10				Advance payments
Pihak berelasi	39d	47.965	31.116	-	Related parties
Pihak ketiga		165.160	118.834	74.413	Third parties
Taksiran tagihan pajak penghasilan	40b	26.142	22.938	25.697	Estimated claim for tax refund
Aset tetap - neto	11	5.791.733	5.814.639	5.835.437	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	40e	3.424	3.039	2.719	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	12	117.041	120.734	96.715	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		6.153.278	6.112.527	6.036.203	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		7.797.759	7.955.474	8.081.840	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		Disajikan kembali (Catatan 47)/ As restated (Note 47)			
	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ January 1, 2022/ December 31, 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	13	21.855	957.443	856.514	Short-term bank loans
Utang usaha	14				Trade payables
Pihak berelasi	39e	52.129	58.339	26.724	Related parties
Pihak ketiga		64.749	97.748	96.667	Third parties
Utang lain-lain	15				Other payables
Pihak berelasi	39f	39.090	40.321	35.380	Related parties
Pihak ketiga		64.942	36.155	30.626	Third parties
Utang pajak	40c	62.068	38.206	35.220	Taxes payable
Beban akrual	16	64.423	62.152	60.086	Accrued expenses
Liabilitas kontrak		6.432	10.970	14.254	Contract liabilities
Jaminan pelanggan	17	66.654	51.217	42.754	Customer deposits
Utang dividen		-	-	1.989	Dividend payables
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current portion of long-term liabilities
Utang bank	18	5.400	256.848	236.141	Bank loans
Liabilitas sewa	19,39g	55.045	61.493	59.425	Lease liabilities
Lembaga keuangan	20	3.208	876	400	Financial institutions
Utang obligasi	21	442.731	5.922	516.631	Bonds payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		948.726	1.677.690	2.012.811	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	40e	159.198	146.399	117.118	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities - less current portion
Utang bank	18	1.869.753	1.142.182	1.445.557	Bank loans
Liabilitas sewa	19,39g	170.333	207.954	204.718	Lease liabilities
Lembaga keuangan	20	4.474	1.793	326	Financial institutions
Utang obligasi	21	861.098	1.166.616	779.231	Bonds payable
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset hak-guna	19	995	3.769	8.683	Deferred gain on sale and leaseback transaction of right-of-use assets
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	22	51.236	54.457	58.209	Long-term employee benefits liabilities
Utang lain-lain - pihak berelasi	39f	3.800	3.800	3.800	Other payables - related parties
Total Liabilitas Jangka Panjang		3.120.887	2.726.970	2.617.642	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		4.069.613	4.404.660	4.630.453	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		Disajikan kembali (Catatan 47)/ As restated (Note 47)				
		31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ January 1, 2022/ December 31, 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ January 1, 2022/ December 31, 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	EQUITY
EKUITAS						EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham						Capital stock - par value Rp500 (Full amount) per share
Modal dasar - 9.200.000.000 saham						Authorized capital - 9,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.066.660.000 saham	23	1.533.330	1.533.330	1.533.330	3.066.660.000	Issued and fully paid in capital - 3,066,660,000 shares
Tambahan modal disetor	26	370.021	352.673	350.437		Additional paid-in capital
Selisih kurs dari tambahan modal disetor	27	17.600	17.600	17.600		Differences in foreign exchange from additional paid-in capital
Saham treasuri	24,27	-	(8.830)	(9.424)		Treasury stock
Saldo laba						Retained earnings
Dicadangkan	28a	35.000	30.000	25.000		Appropriated
Belum dicadangkan	28b	771.962	626.453	573.585		Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	29	912.132	911.845	877.040		Other equity component
Sub-total		3.640.045	3.463.071	3.367.568		Sub-total
Keuntungan nonpengendali	30	88.101	87.743	83.819		Non-controlling interests
Total Ekuitas		3.728.146	3.550.814	3.451.387		Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		7.797.759	7.955.474	8.081.840		TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2023	Catatan/ Notes	2022 (Disajikan kembali - Catatan 47 - Tidak diaudit/ As restated - Note 47 - Unaudited)	
PENJUALAN NETO	2.822.745	31,39h	2.612.464	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.526.165)	32,39i	(1.456.948)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	1.296.580		1.155.516	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(497.741)	33	(412.488)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(321.982)	34	(297.863)	General and administrative expenses
Penghasilan (beban) lain - neto	10.230	35	(14.633)	Other income (expenses) - net
LABA USAHA	487.087		430.532	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	17.557	36	42.384	Finance income
Beban keuangan	(291.421)	37	(337.626)	Finance expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	213.223		135.290	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Kini	(34.344)	40d	(14.445)	Current
Tangguhan	(9.065)	40e	(28.635)	Deferred
Total beban pajak penghasilan	(43.409)		(43.080)	Total income tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN	169.814		92.210	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Revaluasi surplus	-	11,38	33.748	Surplus revaluation
Laba atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	325	22,38	1.478	Gains on re-measurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(72)	38,40	(325)	Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	253		34.901	COMPREHENSIVE OTHER INCOME FOR THE YEAR NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	170.067		127.111	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KO
SOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2023	Catatan/ Notes	2022 (Disajikan kembali - Catatan 47 - Tidak diaudit/ As restated - Note 47 - Unaudited)	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Income for the year that can be attribute to:</i>
Pemilik entitas induk	165.413	28b	88.382	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	4.401		3.828	<i>Non-controlling interests</i>
LABA TAHUN BERJALAN	169.814		92.210	INCOME FOR THE YEAR
Total laba penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year that can be attribute to:</i>
Pemilik entitas induk	165.700		123.187	<i>Owners of parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	4.367	30	3.924	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	170.067		127.111	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	54,01	41	29,04	BASIC EARNINGS PER SHARE (Full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of the Parent Entity**

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Kurs Dari Tambahannya Modal Disetor/ Differences in Foreign Exchange from Additional Paid-in Capital	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
							Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial/ Actuarial Gain (Losses)				
Saldo 1 Januari 2022 (disajikan sebelumnya)	1.533.330	350.437	17.600	(9.424)	25.000	608.600	1.015.675	(18.158)	3.523.060	59.865	3.582.925	Balance as of January 1, 2022 (as previously stated)
Penyajian kembali	-	-	-	-	-	(35.015)	(120.477)	-	(155.492)	23.954	(131.538)	General reserve
Saldo 1 Januari 2022 (disajikan kembali)	1.533.330	350.437	17.600	(9.424)	25.000	573.585	895.198	(18.158)	3.367.568	83.819	3.451.387	Balance as of January 1, 2022 (as restated)
Cadangan wajib	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	-	-	General reserve
Penjualan saham treasuri	-	2.236	-	594	-	-	-	-	2.830	-	2.830	Sale of treasury stock
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	88.382	33.720	1.085	123.187	3.924	127.111	Comprehensive income for the year
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	(30.514)	-	-	(30.514)	-	(30.514)	Dividend payment
Saldo 31 Desember 2022	1.533.330	352.673	17.600	(8.830)	30.000	626.453	928.918	(17.073)	3.463.071	87.743	3.550.814	Balance as of December 31, 2022
Cadangan wajib	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	-	-	General reserve
Penjualan saham treasuri	-	17.348	-	8.830	-	-	-	-	26.178	-	26.178	Sale of treasury stock
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	165.413	-	287	165.700	4.367	170.067	Comprehensive income for the year
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	(14.904)	-	-	(14.904)	(4.009)	(18.913)	Dividend payment
Saldo 31 Desember 2023	1.533.330	370.021	17.600	-	35.000	771.962	928.918	(16.786)	3.640.045	88.101	3.728.146	Balance as of December 31, 2023

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2023	Catatan/ Notes	2022 (Disajikan kembali - Catatan 47 - Tidak diaudit/ As restated - Note 47 - Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.151.207		2.821.993	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada :				Cash payment to :
Pemasok	(1.813.875)		(1.689.707)	Suppliers
Direksi dan karyawan	(337.384)		(284.120)	Directors and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	999.948		848.166	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	17.559	33	42.385	Cash receipt from interest income
Penerimaan restitusi pajak	7.008	40	6.740	Cash received of tax restitution
Pembayaran beban pajak	(47.982)	40	(39.485)	Cash payment of tax expense
Pembayaran beban keuangan	(317.339)	36	(324.165)	Cash payment of financial expenses
Pembayaran lain-lain	-		(11.034)	Other payment
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	659.194		522.607	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan (penambahan) investasi jangka pendek	39.675	5	(17.390)	Cash receipt (addition) from short-term investment
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	27.061	11	71.145	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(309.667)	11,44	(292.666)	Acquisition of fixed assets
Uang muka perolehan aset tetap	(80.938)	10,11,16,44	(47.746)	Advance for fixed assets
Pinjaman kepada pihak berelasi	-	39	13.562	Loan from related parties
Penerimaan dari klaim asuransi aset tetap	-	11	88	Insurance claim of fixed assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(323.869)		(273.007)	Net cash used in investing activities

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2023	Catatan/ Notes	2022 (Disajikan kembali - Catatan 47 - Tidak diaudit/ As restated - Note 47 - Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan:				Addition of:
Utang bank jangka pendek	6.331	13	100.929	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.985.825	18	50.223	Long-term bank loans
Utang obligasi	140.000	21	392.780	Bonds payables
Penerimaan dari saham treasuri	26.178		-	Proceeds from sales of treasury stock
Pembayaran:				Payment of:
Utang bank jangka pendek	(943.236)	13	-	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	(1.466.949)	18	(340.604)	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	(114.302)	19 44	(71.420)	Lease liabilities
Utang lembaga keuangan	(3.609)	20	(1.294)	Financial institution loans
Obligasi	(9.000)	21	(520.000)	Bonds
Dividen tunai	(18.913)	25	(32.503)	Cash dividend
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(397.675)		(421.889)	Net cash used in financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(62.350)		(172.289)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	636.930	4	809.219	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	574.580	4	636.930	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 44.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 44.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Aneka Gas Industri Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 21 September 1971, berdasarkan Akta Notaris Soeleman Ardjasmita, S.H., No. 28, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. J.A.5/198/3 tanggal 8 November 1971 dan dicatat dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 24 Desember 1971, Tambahan No. 576.

PT Aneka Gas Industri Tbk melakukan perubahan nama menjadi PT Samator Indo Gas Tbk sesuai dengan Akta No. 13 tanggal 12 Desember 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Ira Sudjono, S.H., M.Hum. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0089934.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 12 Desember 2022.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 66, tanggal 31 Mei 2023 dari Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Direksi dan Dewan Komisaris serta perubahan redaksional pasal 20.2 Anggaran Dasar Perusahaan tentang perubahan tata cara pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0106409.AH.01.11.TAHUN 2023, tanggal 9 Juni 2023.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang industri kimia dasar, pengumpulan limbah dan sampah, *treatment* dan pembuangan sampah, konstruksi, perdagangan, pengangkutan, instalasi, aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi. Perusahaan bergerak di bidang industri gas tertentu dalam bentuk gas, cair ataupun padat, mendesain konstruksi dan instalasi peralatan gas pada pabrik pelanggan dan rumah sakit serta memperdagangkan produk gas dari produsen lain kepada pelanggan Perusahaan.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A Lt 5-6, Jl. Dr Sahardjo No. 83, Tebet, Manggarai, Jakarta Selatan.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Aneka Gas Industri Tbk (the "Company") was established based on the Notarial Deed No. 28 of Soeleman Ardjasmita, S.H., dated September 21, 1971 in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. J.A.5/198/3 dated November 8, 1971 and were written in the State Gazette No. 103 dated December 24, 1971, Additional No. 576.

PT Aneka Gas Industri Tbk changed its name to PT Samator Indo Gas Tbk based on Deed No. 13, dated December 12, 2022, in the presence of Ira Sudjono, S.H., M.Hum., Notary. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic Indonesia in the Decision Letter No. AHU-0089934.AH.01.02 Year 2022 dated December 12, 2022.

The Company's Articles of Association has been amended, the latest amendment based on Deed No. 66, dated May 31, 2023, of Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., Notary in Jakarta, regarding a changes in Boards of Directors and Commissioners and editorial changes to article 20.2 of the Company's Articles of Association regarding change of procedures for decision making process for Board of Commissioners meetings. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic Indonesia in the Decision Letter No. AHU-0106409.AH.01.11.TAHUN 2023, dated June 9, 2023.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's activities are industrial chemical, waste management and recycling, construction, trading, transportation, installation, leasing and leasing activities without option rights. The Company is engaged in the specific gas industry such as gas, liquid or solid, constructions design and installation of gas equipment in customer's factories and hospitals and trade in gas products from other manufacturers to the Company's customers.

The Company's head office is located in Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A Floor 5-6th Jl. Dr Sahardjo No. 83, Tebet, Manggarai, Jakarta Selatan.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki 55 (lima puluh lima) pabrik (plant) yang tersebar di wilayah Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi, yaitu 3 (tiga) di Jakarta, 12 (dua belas) di Jawa Barat, 2 (dua) di Jawa Tengah, 11 (sebelas) di Jawa Timur, 1 (satu) di Banten, 3 (tiga) di Riau, 1 (satu) di Kepulauan Riau, 4 (empat) di Sumatera Utara, 1 (satu) di Sumatera Selatan, 1 (satu) di Kalimantan Tengah, 1 (satu) di Kalimantan Selatan, 2 (dua) di Kalimantan Timur, 2 (dua) di Sulawesi Utara, 1 (satu) di Bali, 1 (satu) di Sulawesi Tengah, 6 (enam) di Sulawesi Selatan, 1 (satu) di Sulawesi Tenggara, 1 (satu) di Bangka Belitung dan 1 (satu) di Nusa Tenggara Barat.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 8 Mei 2024.

PT Samator Indo Gas Tbk, berdomisili di Indonesia, PT Samator adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Saham

Pada tanggal 16 September 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-520/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum atas 766.660.000 lembar saham kepada masyarakat. Pada tanggal 28 September 2016, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh saham Perusahaan sejumlah 3.066.660.000 saham dengan nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment and General Information (continued)

The Company and its subsidiaries have 55 (fifty-five) plants spread in Java, Sumatra, Kalimantan and Sulawesi, which are 3 (three) in Jakarta, 12 (twelve) in West Java, 2 (two) in Central Java, 11 (eleven) in East Java, 1 (one) in Banten, 3 (three) in Riau, 1 (one) in Riau Islands, 4 (four) in North Sumatra, 1 (one) in South Sumatra, 1 (one) in Central Kalimantan, 1 (one) in South Kalimantan, 2 (two) in East Kalimantan, 2 (two) in North Sulawesi, 1 (one) in Bali, 1 (one) in Central Sulawesi, 6 (six) in South Sulawesi, 1 (one) in Southeast Sulawesi, 1 (one) in Bangka Belitung and 1 (one) in West Nusa Tenggara.

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's directors on May 8, 2024.

PT Samator Indo Gas Tbk, incorporated in Indonesia, PT Samator is the immediate and ultimate parent of the Company.

b. The Company's public offering

Shares

On September 16, 2016, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-520/D.04/2016 for its public offering of 766,660,000 shares to the public through the capital market in Indonesia. On September 28, 2016, the shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

As of December 31, 2023, all of the Company's outstanding shares totaling 3,066,660,000 shares with par value of Rp500 (full amount) per share have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran umum saham Perusahaan
(lanjutan)**

Obligasi

Pada tanggal 31 Desember 2023, obligasi dan sukuk ijarah yang diterbitkan ke publik oleh Perusahaan dan diperdagangkan di Bursa efek Indonesia (Catatan 21) adalah sebagai berikut:

Nama Obligasi/ Name of Bonds	Jumlah Pokok/ Nominal Amount	Jangka Waktu/ Term	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga/ Interest Rate
Obligasi berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 – Seri B	16.000	5 tahun/years	19 Maret 2024/ March 19, 2024	11,50% tetap/ 11.50% fixed
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 – Seri B	2.000	5 tahun/years	14 Agustus 2025/ August 14, 2025	10,55% tetap/ 10.55% fixed
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 – Seri C	1.000	7 tahun/years	14 Agustus 2027/ August 14, 2027	11,25% tetap/ 11.25% fixed
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 – Seri B	145.000	3 tahun/years	6 Juli 2024/ July 6, 2024	9,35% tetap/ 9.35% fixed
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 – Seri C	78.000	7 tahun/years	6 Juli 2028/ July 6, 2028	10,75% tetap/ 10.75% fixed
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 – Seri A	44.700	3 tahun/years	22 Desember 2024/ December 22, 2024	8,10% tetap/ 8.10% fixed
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 – Seri B	46.300	5 tahun/years	22 Desember 2026/ December 22, 2026	9,15% tetap/ 9.15% fixed
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 – Seri C	59.000	7 tahun/years	22 Desember 2028/ December 22, 2028	10,00% tetap/ 10.00% fixed
Obligasi Berkelanjutan III Samator Indo Gas Tahap I Tahun 2023 – Seri A	41.000	3 tahun/years	10 Oktober 2026/ October 10, 2026	7,40% tetap/ 7.40% fixed
Obligasi Berkelanjutan III Samator Indo Gas Tahap I Tahun 2023 – Seri B	29.000	5 tahun/years	10 Oktober 2028/ October 10, 2028	7,90% tetap/ 7.90% fixed

1. GENERAL (continued)

b. The Company's public offering (continued)

Bonds

As of December 31, 2023, the outstanding bonds and sukuk ijarah issued to the public by the Company and traded on the Indonesia Stock Exchange (Note 21) were as follows:

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran umum saham Perusahaan
(lanjutan)**

Sukuk Ijarah

Nama Sukuk Ijarah/ Name of Sukuk Ijarah	Jumlah Pokok/ Nominal Amount	Jangka Waktu/ Term	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Cicilan Imbalan Ijarah/ Ijarah Return
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020	5.000	5 tahun/years	14 Agustus 2025/ August 14, 2025	Rp105,5 untuk setiap Rp1.000/ Rp105.5 for each Rp1,000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 – Seri B	105.000	3 tahun/years	6 Juli 2024/ July 6, 2024	Rp93,5 untuk setiap Rp1.000/ Rp93.5 for each Rp1,000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 – Seri C	124.000	7 tahun/years	6 Juli 2028/ July 6, 2028	Rp107,5 untuk setiap Rp1.000/ Rp107.5 for each Rp1,000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 – Seri A	133.000	3 tahun/years	22 Desember 2024/ December 22, 2024	Rp81 untuk setiap Rp1.000/ Rp81 for each Rp1,000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 – Seri B	17.000	5 tahun/years	22 Desember 2026/ December 22, 2026	Rp91,50 untuk setiap Rp1.000/ Rp91.50 for each Rp1,000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 – Seri A	118.800	3 tahun/years	5 April 2025/ April 5, 2025	Rp77,50 untuk setiap Rp1.000/ Rp77.50 for each Rp1,000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 – Seri B	123.700	5 tahun/years	5 April 2027/ April 5, 2027	Rp89 untuk setiap Rp1.000/ Rp89 for each Rp1,000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 – Seri C	153.500	7 tahun/years	5 April 2029/ April 5, 2029	Rp97,50 untuk setiap Rp1.000/ Rp97.50 for each Rp1,000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Samator Indo Gas Tahap I Tahun 2023 – Seri A	35.500	3 tahun/years	10 Oktober 2026/ October 10, 2026	Rp74,00 untuk setiap Rp1.000/ Rp74.00 for each Rp1,000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Samator Indo Gas Tahap I Tahun 2023 – Seri B	34.500	5 tahun/years	10 Oktober 2028/ October 10, 2028	Rp79,00 untuk setiap Rp1.000/ Rp79.00 for each Rp1,000

1. GENERAL (continued)

b. The Company's public offering (continued)

Sukuk Ijarah

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perusahaan (lanjutan)

Sukuk Ijarah (lanjutan)

Pada tanggal 15 Maret 2019, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-246/D.04/2017 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019.

Pada tanggal 5 Agustus 2020, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-208/D.04/2020 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I dan II Tahun 2020 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I dan II Tahun 2020.

c. Susunan Entitas Anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operating	Total Aset/ Total Assets	
			2023	2022		2023	2022
<u>Entitas anak langsung/Direct Subsidiaries</u>							
PT Samator Gas Industri (SGI)	Surabaya	Produksi dan perdagangan gas/Production and gas trading	99,91%	99,91%	1992	2.504.820	2.737.167
PT Ruci Gas (RG)	Surabaya	Pengolahan, konstruksi, perdagangan besar dan eceran, serta reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor/Processing, construction, wholesale and retail trade, as well as car and motorcycle repair and maintenance	50,00%	50,00%	2009	72.816	73.115
<u>Entitas anak tidak langsung/Indirect Subsidiaries</u>							
PT Samabaya Mandala (SMB)	Bali	Produksi dan perdagangan gas serta pemasangan instalasi/Production, gas trading and installation	59,95%	59,95%	1991	93.940	86.792

1. GENERAL (continued)

b. The Company's public offering (continued)

Sukuk Ijarah (continued)

On March 15, 2019, the Company had received the effective notification from Authority of Financial Services (OJK) based on its letter No. S-246/D.04/2017 in conjunction with the Public Offering of Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 and Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahun 2019.

On August 5, 2020, the Company had received the effective notification from Authority of Financial Services (OJK) based on its letter No. S-208/D.04 /2020 in conjunction with the Public Offering of Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I dan II Tahun 2020 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I dan II Tahun 2020.

c. The Company's Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownership on the Subsidiaries as follows:

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi serta komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2023
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Heyzer Harsono
Wakil Komisaris Utama	Rasid Harsono
Wakil Komisaris Utama	Setyo Wahono
Komisaris	Michael William P. Soeryadjaya
Komisaris	Atiff Ibrahim Gill
Komisaris Independen	Komjen Pol (P) Sutanto
Komisaris Independen	Robiyanto
Komisaris Independen	Hans-Gerd Wienands
	2023
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Rachmat Harsono
Wakil Direktur Utama	Ferryawan Utomo
Direktur	Imelda Mulyani Harsono
Direktur	Nini Liemijanto
Direktur	Budi Susanto
Direktur	Octavianus Santoso Rastanto
Direktur	Djanarko Tjandra
Direktur	Andy Purwohardono
	2023
Komite Audit	
Ketua	Robiyanto
Anggota	Tjokro Aliwidjaja
Anggota	Komjen Pol (P) Sutanto
	2023
Sekretaris	Imelda Mulyani Harsono
Audit Internal	
Kepala Unit	Ganggar Dwi Christiawan

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan dan entitas anaknya (Grup) memiliki 2.149 orang (2022: 2.359) karyawan tetap (tidak diaudit).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's boards of commissioners and directors and audit committee is as follows:

	2022	
		Board of Commissioners
	Heyzer Harsono	President Commissioner
	Rasid Harsono	Vice President Commissioner
	Setyo Wahono	Vice President Commissioner
	Michael William P. Soeryadjaya	Commissioner
	-	Commissioner
	Komjen Pol (P) Sutanto	Independent Commissioner
	Robiyanto	Independent Commissioner
	-	Independent Commissioner
	2022	Board of Directors
	Rachmat Harsono	President Director
	Ferryawan Utomo	Vice President Director
	Imelda Mulyani Harsono	Director
	Nini Liemijanto	Director
	Budi Susanto	Director
	Octavianus Santoso Rastanto	Director
	Djanarko Tjandra	Director
	Agus Purnomo	Director
	2022	Audit Committee
	Robiyanto	Chairman
	Tjokro Aliwidjaja	Member
	Komjen Pol (P) Sutanto	Member
	2022	Secretary
	Imelda Mulyani Harsono	
	2022	Internal Audit
	Maria Theresia	Head of Unit

As of December 31, 2023, the Company and its subsidiaries (Group) has a total of permanent 2,149 employees (2022: 2,359) (unaudited).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of presentation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

**Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan
keuangan - Pengungkapan Kebijakan
Akuntansi**

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**a. Basis of presentation of consolidated
financial statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that the Group will continue to operate as a going concern.

b. Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

**Amendment of PSAK 1: Presentation of
financial statement - Disclosure of
accounting policies**

This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian *item* apa pun dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Grup menerapkan amandemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan atas item-item yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in accounting principles (continued)

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies (continued)

The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The Group applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan -
Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas
Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal**

Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan -
Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan
Model Pilar Dua**

Amandemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)*, dan mencakup:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tanggahan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

Pengecualian tersebut - yang penggunaannya harus diungkapkan - segera berlaku saat penerbitan amandemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in accounting principles (continued)

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes -
Deferred Tax related to Assets and Liabilities
arising from a Single Transaction**

The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes -
International Tax Reform - Pillar Two Model
Rules**

The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include:

- An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and
- Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.

The exception - the use of which is required to be disclosed - applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ended on or before December 31, 2023.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan -
Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan
Model Pilar Dua (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Grup beroperasi. Oleh karena itu, Grup masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in accounting principles (continued)

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes -
International Tax Reform - Pillar Two Model
Rules (continued)**

As of December 31, 2023, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Group operates. Therefore, the Group is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 21.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 21.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL).*

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, investasi jangka pendek piutang usaha dan lain-lain, dan pinjaman kepada pihak berelasi yang merupakan bagian dari aset keuangan tidak lancar lainnya.

Aset keuangan pada NWPKL dengan daur ulang laba dan rugi kumulatif (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, short-term investment, trade and other receivables, and loans to related parties under other non-current financial assets.

Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

**Aset keuangan pada NWPKL dengan
pendauran laba dan rugi kumulatif
(instrumen utang) (lanjutan)**

Instrumen utang Grup yang diukur pada NWPKL termasuk investasi pada instrumen utang dengan kuotasi yang termasuk dalam aset keuangan tidak lancar lainnya.

**Aset keuangan pada NWPKL tanpa
pendauran laba dan rugi kumulatif setelah
penghentian pengakuan (instrumen
ekuitas)**

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba
rugi ("NWL")**

Aset keuangan pada NWL tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

**Financial assets at FVOCI with recycling of
cumulative gains and losses (debt
instruments) (continued)**

The Group's debt instruments at FVOCI include investments in quoted debt instruments included under other non-current financial assets.

**Financial assets designated at FVOCI with
no recycling of cumulative gains and losses
upon derecognition (equity instruments)**

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

**Financial assets at fair value through profit
or loss ("FVTPL")**

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba
rugi ("NWLR") (lanjutan)**

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

**Financial assets at fair value through profit
or loss ("FVTPL") (continued)**

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition

- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank dan utang lain-lain jangka panjang pihak berelasi.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

**Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (Utang dan pinjaman)**

**i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang
Dikenakan Bunga**

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, bank loans and Non-current other payables - related parties.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

**Financial liabilities at amortized cost (Loans
and borrowings)**

**i) Long-term Interest-bearing Loans and
Borrowings**

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

**Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (Utang dan pinjaman) (lanjutan)**

ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

Subsequent measurement (continued)

**Financial liabilities at amortized cost (Loans
and borrowings) (continued)**

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 39.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban overhead berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Transactions with related parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 39.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Persediaan (lanjutan)

Sehubungan dengan pembelian bahan baku, biaya perolehan awal persediaan termasuk pengalihan keuntungan dan kerugian atas lindung nilai arus kas kualifikasian, diakui dalam PKL.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

h. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Perusahaan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	8 - 25
Tangki dan tabung gas	8 - 25
Perabot dan peralatan kantor	4 - 8
Kendaraan	4 - 8

Grup menerapkan kebijakan dalam melakukan pengukuran aset tetap - tanah dengan nilai wajar. Hal ini dilakukan karena menurut manajemen Grup nilai historis aset tetap - tanah sudah tidak relevan terhadap nilai pasar tanah saat ini. Nilai wajar hak atas tanah disajikan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen. Penilaian atas aset tersebut dilakukan dengan keteraturan yang reguler untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Inventories (continued)

Initial cost of inventories includes the transfer of gains and losses on qualifying cash flow hedges, recognized in OCI, in respect of the purchases of raw materials.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

h. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when the asset is available for use in the manner intended by the Company and its computed by using the straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

<i>Building and improvements</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Storage tanks and steel cylinder</i>
<i>Furniture and fixtures</i>
<i>Vehicles</i>

The Group implemented its accounting policy on measurement of fixed assets - land using fair value. The changes was made because in management of the Group opinion acquisition cost of fixed assets - land is not longer relevant to the current market value. Fair value of land rights disclose based measurement of independent appraiser.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap tanah langsung dikreditkan ke akun "Surplus Revaluasi" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset tetap dalam proses pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Fixed assets (continued)

The increase derived from the revaluation of fixed assets land is credited directly to the "Revaluation Surplus" account in other comprehensive income, unless previous revaluation decrease on the same asset had been recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. In this case, the revaluation increment equivalent to the decrease in the value of assets due to the revaluation, is credited in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Special costs associated with the acquisition of land rights is initially recognized as part of the cost of land, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter.

A decrease in the carrying amount derived from the revaluation of fixed assets are charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the decline exceeds the revaluation surplus balance of the asset concerned, if any.

The cost of the construction of assets is capitalized as fixed assets under construction. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Fixed assets (continued)

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

i. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**i. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**i. Impairment of non-financial assets
(continued)**

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Imbalan kerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti yang meliputi seluruh karyawan yang memenuhi syarat.

Pembayaran program manfaat pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada saat pekerja telah memberikan jasa mereka, dimana mereka memperoleh hak atas iuran.

Grup mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Employee benefits

The Company has a defined benefit plan covering all of the eligible employees.

Payments to defined contribution retirement benefit plans are recognised as an expense when employees have rendered service entitling them to the contributions.

The Group provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Imbalan kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

k. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

I. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban

Grup menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Employee benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii) Net interest expense or income.*

k. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

I. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses

The Group has adopted PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to fulfill the five steps assessments:

- *Identify contract(s) with customer;*

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**I. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
dan pengakuan beban (lanjutan)**

Grup menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variable, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relative dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**I. Revenue from contracts with customers and
recognition of expenses (continued)**

The Group has adopted PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to fulfill the five steps assessments: (continued)

- Identify the performance obligations in the contracts. Performance obligations are promises in a contract to transfer goods or services that are having different characteristic to the customer;
- Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to the customer. If the consideration promised in the contract includes a variable amount, then the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
- The allocation of the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices for each distinct goods or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices is estimated based on expected cost plus margin;
- The revenue recognition is when the performance obligation has been fulfilled by transferring the promised goods or services to the customer (which is when the customer obtains control of goods or services).

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**I. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
dan pengakuan beban (lanjutan)**

Grup menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun liabilitas kontrak dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**I. Revenue from contracts with customers and
recognition of expenses (continued)**

The Group has adopted PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to fulfill the five steps assessments: (continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Rental income

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term. Rental income received in advance are recorded as contract liability account and recognized as income regularly over the rental periods.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**1. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
dan pengakuan beban (lanjutan)**

Penjualan barang dagang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, biasanya pada saat penyerahan barang. Grup telah menyimpulkan bahwa itu adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya karena ia mengendalikan barang sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

Pada saat penjualan, liabilitas pengembalian dana dan penyesuaian terkait terhadap pendapatan diakui untuk produk produk yang diperkirakan akan diretur. Pada saat yang sama, Grup memiliki hak untuk mendapatkan kembali produk tersebut ketika pelanggan menggunakan hak retur mereka sehingga Grup mengakui hak atas aset barang retur dan penyesuaian terkait ke harga pokok penjualan.

Grup menggunakan akumulasi pengalaman historisnya untuk mengestimasi jumlah retur pada tingkat portofolio dengan menggunakan metode nilai ekspektasian. Besar kemungkinan bahwa pembalikan pendapatan kumulatif yang signifikan tidak akan terjadi mengingat tingkat pengembalian yang konsisten selama tahun-tahun sebelumnya.

Grup mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi (misalnya jaminan, poin loyalitas pelanggan). Dalam menentukan harga transaksi untuk penjualan barang dagang, Grup mempertimbangkan pengaruh dari pertimbangan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non tunai, dan imbalan yang harus dibayarkan kepada pelanggan (jika ada).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**1. Revenue from contracts with customers and
recognition of expenses (continued)**

Sale of goods

Revenue from the sale of goods is recognized at a point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods. The Group have concluded that it is the principal in its revenue arrangements because it controls the goods before transferring them to the customer.

At the point of sale, a refund liability and a corresponding adjustment to revenue is recognized for those products expected to be returned. At the same time, the the Group has a right to recover the product when customers exercise their right of return. Consequently, the Group recognizes a right to returned goods asset and a corresponding adjustment to cost of sales.

The the Group uses its accumulated historical experience to estimate the number of returns on a portfolio level using the expected value method. It is considered highly probable that a significant reversal in the cumulative revenue recognized will not occur given the consistent level of returns over previous years.

The Group consider whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated (e.g warranties, customer loyalty points). In determining the transaction price for the sale of goods, the Group considers the effects of variable consideration, existence of significant financing component, noncash consideration, and consideration payable to the customer (if any).

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**I. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
dan pengakuan beban (lanjutan)**

Pertimbangan variabel

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas pengalihan barang kepada pelanggan. Pertimbangan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan pertimbangan variabel kemudian diselesaikan.

Jasa instalasi

Grup menyediakan jasa pemasangan baik yang dijual terpisah atau digabungkan dengan penjualan barang dagang kepada pelanggan. Layanan instalasi tidak menyesuaikan atau mengubah aset secara signifikan.

Grup mengakui pendapatan dari jasa pemasangan dari waktu ke waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan kepada mereka. Grup menggunakan metode input dalam mengukur kemajuan jasa pemasangan karena terdapat hubungan langsung antara upaya Grup (yaitu berdasarkan jam kerja yang terjadi) dan pengalihan layanan kepada pelanggan. Grup mengakui pendapatan berdasarkan jam kerja yang dikeluarkan relatif terhadap total jam kerja untuk menyelesaikan layanan.

Aset kontrak pada awalnya diakui untuk pendapatan yang diperoleh dari jasa instalasi karena penerimaan imbalan tersebut bergantung pada keberhasilan penyelesaian instalasi. Setelah penyelesaian pemasangan dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**I. Revenue from contracts with customers and
recognition of expenses (continued)**

Variable consideration

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved.

Installation services

The Group provide installation services that are either sold separately or bundled together with the sale of goods to the customer. The installation services do not significantly customize or modify the assets.

The Group recognize revenue from installation services over time because the customer simultaneously receives and consumes the benefit provided to them. The Group use input method in measuring progress installation services because there is direct relationship between the Group efforts (i.e., based on labor hours incurred) and the transfer of services to the customer. The Group recognize revenue on the basis of the labour hours expended relative to the total labor hours to complete the service.

A contract asset is initially recognized for revenue earned from installation services because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the installation. Upon completion of the installation and acceptance by the customer, the amount recognised as the contract asset is reclassified to trade receivables.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**I. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
dan pengakuan beban (lanjutan)**

Penjualan jasa

Pendapatan dari kontrak atas penyediaan jasa diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian berdasarkan kontrak.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakruaI berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

m. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian, Grup mencatat transaksi dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama Grup beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**I. Revenue from contracts with customers and
recognition of expenses (continued)**

Rendering of services

Revenue from contract to provide services was recognized by reference to the percentage of completion of the contract.

Dividend revenue

Dividend revenue from investments was recognized when the stockholders' right to receive payment had been established.

Interest income

Interest income is accrual in time basis, by reference to the outstanding principal and at the applicable interest rate.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

m. Foreign currency transactions and balances

In preparing the consolidated financial statements, the Group recorded transactions by using the currency of the primary economic environment in which the Group operates ("functional currency"). The functional currency of the Group is Rupiah.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada periode bersangkutan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	2023	2022
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.416	15.731
1 Dolar Singapura (SGD)	11.712	11.659

n. Sewa

Grup menilai pada saat insepisi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Foreign currency transactions and balances (continued)

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to current period which recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2023 and 2022, the exchange rates used are as follows:

	2023	2022
1 United States Dollar (USD)	15.416	15.731
1 Singapore Dollar (SGD)	11.712	11.659

n. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna (lanjutan)

Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

Right-of-use assets (continued)

The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

**Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset
bernilai rendah**

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli).

Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset dasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

o. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

**Short-term leases and leases of low-value
assets**

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option).

The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

o. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

Deferred tax

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

p. Laba per saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2023.

q. Saham tresuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham tresuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

p. Earnings per share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2023.

q. Treasury shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang kondisi Grup pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak menyesuaikan peristiwa diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian yang material.

s. Biaya penerbitan emisi obligasi

Sesuai dengan PSAK No. 55, mengenai "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang terhadap hasil emisi dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi tersebut sesuai dengan Peraturan Nomor VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

t. Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 45, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Group position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the consolidated financial statements when material.

s. Bonds issuance cost

According to PSAK No. 55, regarding "Financial Instruments: Recognition and Measurement", cost incurred in connection with the issuance of bonds are recorded as reduction of bonds issuance and amortized using the effective interest method over the term of the bond in accordance with regulation number VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuers or Public Company".

t. Segment information

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 45, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 40.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak -
Grup sebagai penyewa

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 19.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 40.

Lease term of contracts with renewal and
termination options - the Group as lessee

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 19.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak -
Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan Asumsi

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (lanjutan)

Lease term of contracts with renewal and
termination options - the Group as lessee
(continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimates and Assumptions

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Nilai Realisasi Neto Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, termasuk tanaman produktif, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 25 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Net Realizable Value of Inventories

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets, including bearer plants, are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 25 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Pension Plan and Employee Benefits

The measurement of the Group' employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari Suatu Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari Suatu Sewa (lanjutan)

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Kas	2.504	4.749
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	141.123	242.380
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	101.446	4.331
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.160	16.519
PT Bank OCBC NISP Tbk	21.330	681
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	10.193	277
PT Bank Central Asia Tbk	5.257	2.507

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease (continued)

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates as necessary.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand
Cash in banks
<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	1.725	1.416
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.112	202
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	2.462	3.600
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$289.830 pada tahun 2023 dan US\$86.452 pada tahun 2022)	4.468	1.360
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$200.850 pada tahun 2023 dan US\$6.925 pada tahun 2022)	3.092	109
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	349	47
<u>Dolar Singapura</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (SG\$5.708 pada tahun 2023 dan SG\$5.233 pada tahun 2022)	67	61
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	-	2
Sub-total	<u>317.784</u>	<u>278.241</u>
Deposito Berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	101.000	1.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	69.600	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22.595	155.630
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	13.100	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	10.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.610	-
PT Bank Raya Indonesia Tbk	1.000	-
BPR Satyadhana Artha	500	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	53	53
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	200.000
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$2.000.000 pada tahun 2023 dan US\$117.945 pada tahun 2022)	30.832	1.855
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$250.000 pada tahun 2023)	3.854	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$9.607 pada tahun 2023 dan US\$9.575 pada tahun 2022)	148	151
Sub-total	<u>254.292</u>	<u>358.689</u>
Total	<u>574.580</u>	<u>636.930</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

	Cash in banks
	<u>Rupiah</u>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Others (below Rp1,000)	Others (below Rp1,000)
<u>United States dollar</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$289,830 in 2023 and US\$86,452 in 2022)	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$289,830 in 2023 and US\$86,452 in 2022)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$200,580 in 2023 and US\$6,925 in 2022)	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$200,580 in 2023 and US\$6,925 in 2022)
Others (below Rp1,000)	Others (below Rp1,000)
<u>Singapore dollar</u>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (SG\$5,708 in 2023 and SG\$5,233 in 2022)	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (SG\$5,708 in 2023 and SG\$5,233 in 2022)
Others (below Rp1,000)	Others (below Rp1,000)
Sub-total	Sub-total
Time Deposits	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk	PT Bank Raya Indonesia Tbk
BPR Satyadhana Artha	BPR Satyadhana Artha
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
<u>United States dollar</u>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$2,000,000 in 2023 and US\$117,945 in 2022)	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$2,000,000 in 2023 and US\$117,945 in 2022)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$250,000 in 2023)	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$250,000 in 2023)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$9,607 in 2023 and US\$9,575 in 2022)	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$9,607 in 2023 and US\$9,575 in 2022)
Sub-total	Sub-total
Total	Total

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2023	2022	
Dolar Amerika Serikat	0,25%-4,50%	0,75%-1,75%	United States Dollar
Rupiah	2,50%-6,00%	2,40%-7,00%	Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

There are no cash and cash equivalents balances to related party.

The interest rate per annum of time deposits are as follows:

As of December 31, 2023 and 2022, there are no cash and cash equivalents balances which are restricted for use.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Deposito berjangka	-	18.750	Time deposits
Efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi: Saham	-	18.488	Financial securities measured at fair value through profit or loss: Shares
Total	-	37.238	Total

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account consists of:

a. Deposito Berjangka

Pada tahun 2022, Grup memiliki investasi dalam bentuk deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp18.750 dengan tingkat suku bunga tahunan 5,75% yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek yang diperoleh SGI (Catatan 13). Pada tanggal 19 Mei 2023, Grup telah mencairkan deposito berjangka tersebut.

a. Time Deposit

In 2022, the Group has investment in time deposits on PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp18,750 with interest rate per annum of 5.75% which are used as guarantee over short-term bank loans that are obtained by SGI (Note 13). On May 19, 2023, the Group have drawdown the related time deposits.

b. Saham

Merupakan investasi dalam bentuk saham sejumlah 9.530.000 saham yang dimiliki oleh SMB yang dikelola oleh PT Samuel Sekuritas Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

b. Shares

This represents investment in shares of amounting to 9,530,000 shares own by SMB which are managed by PT Samuel Sekuritas Indonesia with the details as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	18.488	-	Beginning balance
Penambahan	-	30.381	Addition
Pelepasan	(20.924)	(12.991)	Disposal
Laba pelepasan (Catatan 35)	2.436	2.394	Gain on disposal (Note 35)
Rugi belum terealisasi atas perubahan nilai wajar	-	(1.296)	Unrealized loss on changes in the fair value
Nilai wajar	-	18.488	Fair value

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Pelanggan lokal	458.684	328.179	<i>Domestic customers</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(12.443)	(4.338)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Sub-total	446.241	323.841	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (Catatan 39a)	85.118	109.731	<i>Related parties (Note 39a)</i>
Total	531.359	433.572	Total

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables based on customers are as follows:

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	456.439	324.169	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat (US\$145.641 pada tahun 2023 dan (US\$254.921 pada tahun 2022)	2.245	4.010	<i>United States Dollar (US\$145,641 in 2023 and US\$254,921 in 2022)</i>
Sub-total	458.684	328.179	<i>Sub-total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(12.443)	(4.338)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Sub-total	446.241	323.841	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (Catatan 39a) Rupiah	85.118	109.731	<i>Related parties (Note 39a) Rupiah</i>
Total	531.359	433.572	Total

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Analysis of aging schedule of trade receivables were as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Jatuh tempo :			<i>Due :</i>
Kurang dari 30 hari	279.282	292.702	<i>Less than 30 days</i>
31 - 60 hari	76.206	36.829	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	54.112	17.167	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	121.759	86.874	<i>Over 90 days</i>
Total	531.359	433.572	Total

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal tahun	4.338	4.586	<i>Balance at beginning of the year</i>
Penambahan tahun berjalan	8.268	1.980	<i>Addition during the year</i>
Penghapusan tahun berjalan	(163)	(2.228)	<i>Write-off during the year</i>
Total	12.443	4.338	Total

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang usaha.

Piutang usaha milik Grup masing-masing sebesar Rp462.078 dan Rp552.078 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 13 dan 18).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Mutation of allowance for impairment losses on receivables are as follow:

The Group apply the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Based on a review of the trade receivables as of December 31, 2023 and 2022, management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is enough to cover possible losses from uncollectible accounts.

The trade receivables of the Group amounting to Rp462,078 and Rp552,078 as of December 31, 2023 and 2022, respectively are pledged as collateral for short-term bank loans and long-term bank loans (Notes 13 and 18).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Karyawan	23.391	29.700	<i>Employees</i>
Lain-lain	12.765	5.851	<i>Others</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(450)	(225)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Sub-total	35.706	35.326	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (Catatan 39b)	14.052	209.132	<i>Related parties (Note 39b)</i>
Total	49.758	244.458	Total

Piutang lain-lain kepada pihak ketiga merupakan ganti rugi atas kerusakan botol yang dibebankan kepada pelanggan.

This account consists of:

Other receivables to third parties represent compensation for damage of steel cylinder which is charged to the customer.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang lain-lain kepada PT Aneka Mega Energi, PT Samator Land dan PT Sandana dibebani bunga tahunan sebesar 10,5% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun (Catatan 39b).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang lain-lain.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Suku cadang dan bahan pembantu	214.546	195.076	Spareparts and indirect materials
Barang jadi	110.778	121.781	Finished goods
Barang dagangan	82.161	87.724	Merchandise goods
Instalasi peralatan gas dalam proses penyelesaian	37.339	47.381	Gas equipment installation in progress
Bahan baku	5.599	12.688	Raw materials
Sub-total	450.423	464.650	Sub-total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(1.513)	(481)	Less allowance impairment of inventories
Total	448.910	464.169	Total

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan adalah masing-masing sebesar Rp468.004 dan Rp452.506 untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal tahun	481	481	Balance at beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	1.032	-	Addition during the year
Total	1.513	481	Total

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan merupakan pencadangan atas persediaan *slow moving*. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian atas penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup segala kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan tersebut.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

Other receivables from PT Aneka Mega Energi, PT Samator Land and PT Sandana bears annual interest at 10.5% for the year ended December 31, 2023 and 2022 and will mature less than one year (Note 39b).

Based on the review of the status of the other receivables as of December 31, 2023 and 2022, the management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is enough to cover possible losses from uncollectible other receivables.

8. INVENTORIES

This account consists of:

The cost of inventories recognised as expense and included in the cost of goods sold amounting to Rp468,004 and Rp452,506 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

Movement of allowance of inventories are as follows:

The allowance for inventories represent allowance for slow moving inventories. Management believes that the provision or declining in value of inventories is adequate to cover losses on inventories.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan dan aset tetap tertentu (Catatan 11) milik Grup diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya (all risks) berdasarkan paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan persediaan sebesar USD10.970.000 dan Rp279.352 pada tanggal 31 Desember 2023 dan USD10.970.000 dan Rp265.125 pada tanggal 31 Desember 2022.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pihak asuransi merupakan pihak ketiga yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Grup.

Persediaan sebesar Rp398.123 dan Rp388.123 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 13 dan 18).

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Asuransi	4.514	1.084	Insurance
Sewa	1.569	224	Rent
Jasa pemeliharaan	956	879	Service charge
Provisi	255	544	Provision
Lain-lain	3.175	2.319	Others
Sub-total	<u>10.469</u>	<u>5.050</u>	Sub-total
Bagian lancar	<u>8.656</u>	<u>3.823</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>1.813</u>	<u>1.227</u>	Non-current portion

Termasuk di dalam beban dibayar di muka - sewa merupakan sewa aset tetap dari PT Paladium Energi Industri, PT Samator dan Rachmat Harsono, pihak berelasi (Catatan 39c) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

8. INVENTORIES (continued)

Inventories together with fixed assets (Note 11) owned by the Group are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks (all risks) under blanket policies amounting to USD10,970,000 and Rp279,352 as of December 31, 2023 and USD10,970,000 and Rp265,125 as of December 31, 2022.

The management believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.

The insurer is a third party that has no affiliation with the Group.

Inventories amounting to Rp398,123 and Rp388,123 as of December 31, 2023 and 2022, respectively are pledged as collateral for short-term bank loan and long-term bank loans (Notes 13 dan 18).

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Included in the prepaid expenses - rent represents rental of fixed assets from PT Paladium Energi Industri, PT Samator and Rachmat Harsono, related parties (Note 39c) as of December 31, 2023 and 2022.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pihak ketiga:		
Aset tetap	165.160	118.834
Lokal	15.980	13.994
Impor	5.185	5.253
Proyek	-	840
Sub-total	<u>186.325</u>	<u>138.921</u>
Pihak berelasi (Catatan 39d):		
Aset tetap	47.965	31.116
Lokal	7.832	435
Sub-total	<u>55.797</u>	<u>31.551</u>
Total	<u>242.122</u>	<u>170.472</u>
Bagian jangka pendek	28.997	20.522
Bagian jangka panjang	<u>213.125</u>	<u>149.950</u>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah uang muka perolehan aset tetap yang telah direklasifikasi ke aset tetap masing-masing sebesar Rp17.763 dan Rp20.316 (Catatan 11).

10. ADVANCE PAYMENTS

This account consists of:

Third parties:
Fixed assets
Local
Import
Project
Sub-total
Related parties (Note 39d):
Fixed assets
Local
Sub-total
Total
Current portion
Long-term portion

For the year ended December 31, 2023 and 2022, advances for the acquisition of fixed assets had reclassified to fixed assets amounting to Rp17,763 and Rp20,316, respectively (Note 11).

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS - NET

Balance and mutation of fixed assets for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan							Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	1.237.147	6.333	-	-	-	1.243.480	Land
Bangunan dan prasarana	608.071	2.334	-	-	10.042	620.447	Building and improvements
Mesin dan peralatan	4.434.651	109.835	18.345	-	75.154	4.601.295	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	1.283.520	61.683	23.309	-	73.722	1.395.616	Storage tanks and steel cylinder
Perabotan dan peralatan kantor	73.912	10.462	323	-	175	84.226	Furniture and fixtures
Kendaraan	118.740	9.641	5.765	-	14.084	136.700	Vehicles
Sub-total	7.756.041	200.288	47.742	-	173.177	8.081.764	Sub-total
<u>Aset tetap dalam pembangunan</u>							<u>Construction in progress</u>
Bangunan dan prasarana	11.261	48.757	-	-	(10.042)	49.976	Building and improvements
Mesin dan peralatan	92.547	31.734	-	-	(72.376)	51.905	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	1.723	47.040	-	-	(9.850)	38.913	Storage tanks and steel cylinder
Perabotan dan peralatan kantor	117	58	-	-	(175)	-	Furniture and fixtures
Kendaraan	494	488	-	-	(982)	-	Vehicle
Sub-total	106.142	128.077	-	-	(93.425)	140.794	Sub-total
<u>Aset hak guna</u>							<u>Rights-of-use asset</u>
Tanah dan bangunan	297.084	31.580	-	-	-	328.664	Landrights and buildings
Mesin dan peralatan	60.786	832	-	-	(2.778)	58.840	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	203.669	18.105	-	-	(63.872)	157.902	Storage tanks and steel cylinder
Kendaraan	46.895	10.431	-	-	(13.102)	44.224	Vehicle
Perabotan dan peralatan kantor	1.600	-	-	-	-	1.600	Furniture and fixture
Sub-total	610.034	60.948	-	-	(79.752)	591.230	Sub-total
Total	8.472.217	389.313	47.742	-	-	8.813.788	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	201.924	30.037	-	-	-	231.961	Building and improvements
Mesin dan peralatan	1.450.997	205.305	15.417	-	1.361	1.642.246	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	738.056	91.138	4.834	-	20.682	845.042	Storage tanks and steel cylinder
Perabotan dan peralatan kantor	50.833	7.426	281	-	-	57.978	Furniture and fixtures
Kendaraan	82.251	11.685	5.751	-	6.487	94.672	Vehicles
Sub-total	2.524.061	345.591	26.283	-	28.530	2.871.899	Sub-total
<u>Aset hak guna</u>							<u>Rights-of-use asset</u>
Tanah dan bangunan	78.995	23.546	-	-	-	102.541	Land rights and buildings
Mesin dan peralatan	6.064	4.472	-	-	(1.361)	9.175	Machine and equipments
Tangki dan tabung gas	36.811	11.395	-	-	(20.682)	27.524	Storage tanks and steel cylinder
Kendaraan	10.814	5.356	-	-	(6.487)	9.683	Vehicle
Perabotan dan peralatan kantor	833	400	-	-	-	1.233	Furniture and fixture
Sub-total	133.517	45.169	-	-	(28.530)	150.156	Sub-total
Total	2.657.578	390.760	26.283	-	-	3.022.055	Total
Nilai Buku	5.814.639					5.791.733	Net Book Value

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

11. FIXED ASSETS – NET (continued)

2022							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan							Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	1.203.357	42	-	33.748	-	1.237.147	Land
Bangunan dan prasarana	596.739	4.130	-	-	7.202	608.071	Building and improvements
Mesin dan peralatan	4.193.445	188.542	14.500	-	67.164	4.434.651	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	1.229.503	42.459	39.399	-	50.957	1.283.520	Storage tanks and steel cylinder
Perabotan dan peralatan kantor	63.451	10.729	465	-	197	73.912	Furniture and fixtures
Kendaraan	84.868	4.421	21.396	-	50.847	118.740	Vehicles
Sub-total	7.371.363	250.323	75.760	33.748	176.367	7.756.041	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u>Construction in progress</u>
Bangunan dan prasarana	14.206	4.257	-	-	(7.202)	11.261	Building and improvements
Mesin dan peralatan	116.169	43.542	-	-	(67.164)	92.547	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	12.794	14.411	-	-	(25.482)	1.723	Storage tanks and steel cylinder
Perabotan dan peralatan kantor	153	161	-	-	(197)	117	Furniture and fixtures
Kendaraan	-	494	-	-	-	494	Vehicle
Sub-total	143.322	62.865	-	-	(100.045)	106.142	Sub-total
<u>Aset hak guna</u>							<u>Right-of-use assets</u>
Tanah dan bangunan	291.839	5.245	-	-	-	297.084	Landrights and buildings
Mesin dan peralatan	48.391	12.395	-	-	-	60.786	Machine and equipments
Tangki dan tabung gas	190.294	38.850	-	-	(25.475)	203.669	Storage tanks and steel cylinder
Kendaraan	81.876	15.990	124	-	(50.847)	46.895	Vehicle
Perabotan dan peralatan kantor	1.600	-	-	-	-	1.600	Furniture and fixture
Sub-total	614.000	72.480	124	-	(76.322)	610.034	Sub-total
Total	8.128.685	385.668	75.884	33.748	-	8.472.217	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	172.238	29.686	-	-	-	201.924	Building and improvements
Mesin dan peralatan	1.249.019	203.358	1.380	-	-	1.450.997	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	646.312	87.615	2.375	-	6.504	738.056	Storage tanks and steel cylinder
Perabotan dan peralatan kantor	44.528	6.722	417	-	-	50.833	Furniture and fixtures
Kendaraan	65.689	8.091	13.772	-	22.243	82.251	Vehicles
Sub-total	2.177.786	335.472	17.944	-	28.747	2.524.061	Sub-total
<u>Aset hak guna</u>							<u>Right-of-use assets</u>
Tanah dan bangunan	56.385	22.610	-	-	-	78.995	Land rights and buildings
Mesin dan peralatan	2.183	3.881	-	-	-	6.064	Machine and equipments
Tangki dan tabung gas	31.737	11.578	-	-	(6.504)	36.811	Storage tanks and steel cylinder
Kendaraan	24.724	8.372	39	-	(22.243)	10.814	Vehicle
Perabotan dan peralatan kantor	433	400	-	-	-	833	Furniture and fixture
Sub-total	115.462	46.841	39	-	(28.747)	133.517	Sub-total
Total	2.293.248	382.313	17.983	-	-	2.657.578	Total
Nilai Buku	5.835.437					5.814.639	Net Book Value

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian masing-masing sebesar Rp17.763 dan Rp20.316 (Catatan 10 dan 44).

Pengurangan nilai buku aset tetap pemilikan langsung adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Penjualan	2.785	1.999	Sales
Jual dan sewa-balik aset hak- guna	18.674	55.805	Sale and leaseback of right-of-use assets
Penghapusan aset tetap	-	97	Write-off
Total	21.459	57.901	Total

Penjualan aset tetap pemilikan langsung adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Harga jual	7.692	4.858	Sales price
Nilai buku	(2.785)	(1.999)	Net book value
Laba penjualan aset tetap (Catatan 35)	4.907	2.859	Gain on disposal of fixed asset (Note 35)

Transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Harga jual	19.369	66.287	Sales price
Nilai buku jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan	(18.674)	(55.805)	Net book value of sale and leaseback assets under finance lease
Laba penjualan aset tetap	695	10.482	Gain on disposal fixed assets
Laba terkait hak yang dipertahankan	431	9.422	Gain relating to the rights retained
Laba atas hak yang dialihkan	264	1.060	Gain on rights transferred

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Beban pokok penjualan	251.164	260.973	Cost of goods sold
Beban penjualan (Catatan 33)	93.684	77.290	Selling expenses (Note 33)
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	45.912	44.050	General and administrative expenses (Note 34)
Total	390.760	382.313	Total

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

As of December 31, 2023 and 2022 additions of fixed assets included reclassification of advance payment to suppliers amounting to Rp17,763 and Rp20,316, respectively (Notes 10 and 44).

The disposal of direct ownership of fixed assets book value are as follows:

The sale direct ownership of fixed assets are as follows:

Sale and leaseback of assets under finance lease transaction are as follows:

Depreciation expenses were charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terutama merupakan bangunan pabrik yang dibangun pada beberapa daerah. Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian yang merupakan proyek utama Grup terdiri dari beberapa proyek yaitu kurang lebih sebesar 22% dan 88% dengan estimasi penyelesaian proyek-proyek tersebut kurang lebih pada tahun 2023 dan 2022. Tidak terdapat hambatan atas kelanjutan penyelesaian proyek aset dalam pembangunan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp695.213 dan Rp411.698.

Manajemen Grup menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun tidak digunakan.

Tanah yang dimiliki oleh SMB, Entitas Anak dengan luas tanah 4.700 m² yang berlokasi di Mengwi, Badung, Bali belum atas nama SMB, Entitas Anak.

Tanah yang dimiliki oleh SMB, Entitas Anak dengan luas tanah 1.760 m² yang berlokasi di Buleleng, Banyuasri, Bali belum atas nama SMB, Entitas Anak.

Aset bangunan dan mesin milik RG, Entitas Anak, dibangun di atas tanah milik PT Sumi Asih Oleochemical Industry, pihak ketiga.

Aset tetap, kecuali tanah dan persediaan (Catatan 8) diasuransikan terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya (all risk) berdasarkan paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan aset tetap sebesar USD168.177.872 dan Rp3.628.512 pada tanggal 31 Desember 2023 dan USD170.241.660 dan Rp2.618.150 pada tanggal 31 Desember 2022. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian atas risiko tersebut.

Pihak asuransi merupakan pihak ketiga yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Grup.

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

Construction in progress of the Group for the years ended December 31, 2023 and 2022 represents primarily a factory building which was built in several areas. Percentage of completion of the construction in progress which is a major project of the Group are comprised of several of the projects those are approximately equal to 22% and 88% with an estimated completion of these projects more or less than in 2023 and 2022. There are no obstacles to the continuation of the construction in progress.

As of December 31, 2023 and 2022, the gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated and still in use amounting to Rp695,213 and Rp411,698, respectively.

The Group management stated that there is no fixed assets with remained book value but not used.

Land owned by SMB, a Subsidiary with land area of 4,700 m² located in Mengwi, Badung, Bali has not yet transferred to the SMB, a Subsidiary.

Land owned by SM, a Subsidiary with land area of 1,760 m² located in Buleleng, Banyuasri, Bali has not yet transferred to the SMB, a Subsidiary.

Building and machinery of RG, Subsidiary, was constructed on the land rights of PT Sumi Asih Oleochemical Industry, third party.

Fixed assets, except land and inventories (Note 8) are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks (all risks) under blanket policies insurance coverage for fixed assets amounting to USD168,177,872 and Rp3,628,512 as of December 31, 2023 and USD170,241,660 and Rp2,618,150 as of December 31, 2022. The management of the Group believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

The insurer is a third party that has no affiliation with the Group.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tanah dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan No. 00563/2.0031-00/PI/04/0087/1/II/2023, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 20 Februari 2023 dengan dasar penilaian yang diterapkan adalah nilai pasar, nilai revaluasi atas tanah adalah sebesar Rp928.918. Nilai tanah berdasarkan model biaya adalah sebesar Rp193.552 pada tanggal 31 Desember 2023.

Selisih nilai wajar tanah dengan nilai tercatat sebesar Rp33.720 pada tanggal 31 Desember 2022 diakui sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain - Surplus Revaluasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan tidak dapat dibagikan kepada pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan saham.

Mutasi surplus revaluasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	928.918	895.198	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	33.720	<i>Addition</i>
Saldo akhir	928.918	928.918	<i>Ending balance</i>

Pendekatan yang digunakan penilai independen dalam melakukan revaluasi tanah adalah pendekatan pasar, yaitu dengan cara membandingkan beberapa data jual beli dari tanah yang terletak disekitar properti yang dinilai, yang akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Manajemen Grup telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Aset tetap berupa tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, tangki dan tabung gas dan kendaraan milik Grup, merupakan jaminan atas utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang lembaga keuangan dan utang obligasi (Catatan 13, 18, 19, 20 dan 21).

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

As of December 31, 2022, land rights are carried at revalued amounts that have been reviewed by management and supported by report KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan No. 00563/2.0031-00/PI/04/0087/1/II/2023, an independent appraiser, in a report dated February 20, 2023 with valuation basis applied is the market value, where the revaluation of the land is amounting to Rp928,918. The land value based on its costs model are amounting to Rp193,552 as of December 31, 2023.

Difference in fair value of land with carrying value amounting to Rp33,720 as of December 31, 2022 is recognized as part of "Other Comprehensive Income - Revaluation Surplus" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and can not be distributed to shareholders according to the percentage of share ownership.

The mutation of surplus revaluation are as follow:

An approach used on the landrights revaluation by the independent appraiser is market approach, by comparing several sales and purchase from the landrights that is located nearby the landrights being appraised, which eventually can draw a conclusion.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022.

The management of the Group has reviewed the estimated economic lives, depreciation methods and residual values as of December 31, 2023 and 2022.

Certain fixed assets, land, building and improvements, machinery and equipment, storage tanks and steel cylinder and vehicles of the Group are pledged as collateral for the short term-bank loan, long-term bank loans, financial institutions loan and bonds payable (Notes 13, 18, 19, 20, and 21).

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Beban ditangguhkan	69.216	80.172
Jaminan	18.250	22.382
Deposito berjangka		
Rupiah	5.000	6.358
Dolar Amerika Serikat	-	303
Lain-lain	24.575	11.519
Total	117.041	120.734

Beban ditangguhkan merupakan beban-beban yang dikeluarkan Grup untuk membangun fasilitas instalasi gas di rumah sakit dan perusahaan. Beban tersebut diamortisasi selama 3 sampai 5 tahun.

Jaminan merupakan jaminan listrik.

Deposito berjangka pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan bank garansi yang digunakan sebagai jaminan atas proyek instalasi ke pelanggan.

Deposito berjangka pada PT Bank Syariah Indonesia merupakan *shinking fund* atas pinjaman dari PT Bank Syariah Indonesia.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pinjaman modal kerja:		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	459.104
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	209.334
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	169.702
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	60.125
PT Bank Oke Indonesia Tbk	-	44.970
Sub-total	-	943.235
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$1.417.695 pada tahun 2023 dan US\$903.153 pada tahun 2022)	21.855	14.208
Total	21.855	957.443

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Beban ditangguhkan	69.216	80.172
Jaminan	18.250	22.382
Deposito berjangka		
Rupiah	5.000	6.358
Dolar Amerika Serikat	-	303
Lain-lain	24.575	11.519
Total	117.041	120.734

Deferred charges are expenses incurred by the Group to build gas installation facility at hospital and companies. These expenses are amortized within 3 to 5 years.

Deposits represent electricity deposits.

Time deposits to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk represent bank guarantee which is used as collateral for installation project to customer.

Time deposits to PT Bank Syariah Indonesia represent shinking fund for loans from PT Bank Syariah Indonesia.

13. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Working capital loans facility:		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	459.104
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	209.334
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	169.702
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	60.125
PT Bank Oke Indonesia Tbk	-	44.970
Sub-total	-	943.235
United States Dollar		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$1,417,695 in 2023 and US\$903,153 in 2022)	21.855	14.208
Total	21.855	957.443

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”)

Perusahaan

Berdasarkan surat No. R.II.343-OPK/DKD/12/2019, tanggal 26 Desember 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas dari BRI dengan perubahan terakhir berdasarkan surat No. R.II.2748-CRO/BCO/12/2021 tanggal 5 Desember 2021 menjadi:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit
KMK Rekening Koran	Rp 260.000
KMK Import – PJI/LC/SKBDN – Sublimit KMK RK	USD 5.000.000
Bank Garansi	Rp 20.000

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 6,75% untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 8,00% untuk mata uang Rupiah per tahun pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2024.

Pinjaman ini memuat kewajiban dan pembatasan serta dijamin dengan jaminan yang sama dan bersifat *cross collateral* dan *cross default* dengan fasilitas kredit refinancing dari BRI (Catatan 18).

Berdasarkan surat No. R.II.70-CRO/BCO/02/2021 tanggal 26 Februari 2021, Perusahaan telah mendapat persetujuan tertulis dari BRI sehubungan:

- 1) Pengalihan aset berupa mesin dan peralatan ASP Cikande dengan nilai Rp411.264 dari PT Samator, pihak berelasi.
- 2) Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Bank Raya atas pembelian aset PT Samator dengan maksimum kredit sebesar Rp272.500.
- 3) Entitas memperoleh perubahan fasilitas KMK Import–Sublimit PJ/LC/SKBDN menjadi USD5.000.000.

Berdasarkan surat No. B.545-CRO/COD/LAD/12/2023 tanggal 21 Desember 2023, Perusahaan telah melunasi fasilitas pinjaman KMK Rekening Koran dari BRI.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”)

The Company

Based on letter No R.II.343-OPK/DKD/12/2019, dated December 26, 2019, the Company obtained facility from BRI with the latest changes based on letter No. R.II.2748-CRO/BCO/12/2021 dated December 5, 2021 became:

Facilities
Overdraft facility KMK Import – PJI/LC/SKBDN – Sublimit of Overdraft facility Bank Guarantee

These credit facilities are used for additional working capital and bears annual interest rate at 6,75% for United States Dollar currency and 8.00% for Rupiah currency per annum as of December 31, 2023 and 2022, respectively. This facility will be mature on December 27, 2024.

This loan contains liabilities and restrictions and is guaranteed by the same guarantee and cross collateral and cross default with refinancing credit facilities from BRI (Note 18).

Based on letter No. R.II.70-CRO/BCO/02/2021 dated 26 February 2021, the Company has received written approval from BRI in connection with:

- 1) Transfer of assets in the form of machines and equipment ASP Cikande with a value of Rp411,264 from PT Samator, a related party.
- 2) The Company obtained of credit facility from Bank Raya for purchasing assets of PT Samator with a maximum credit amounting to Rp272,500.
- 3) The Company has receive changes facility of KMK Import – Sublimit PJ/LC/SKBDN become USD5,000,000.

Based on the settlement letter No. B.545-CRO/COD/LAD/12/2023, dated December 21, 2023, the Company has paid off the loan overdraft facility from BRI.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”)
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Saldo fasilitas pinjaman ini adalah sebesar USD1.417.695 pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp258.583 dan USD903.153 pada tanggal 31 Desember 2022.

Entitas Anak

SGI

Pada tanggal 21 Juni 2019, SGI memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari BRI dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp18.615 yang digunakan untuk tambahan modal kerja serta mempunyai jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan dibebani bunga efektif sebesar 2,44% per tahun pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 21 Juni 2023.

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari BRI tersebut di atas dijamin dengan deposito senilai Rp18.750 atas nama Perusahaan (Catatan 5).

Fasilitas pinjaman tersebut mensyaratkan SGI, untuk memperoleh persetujuan tertulis dari BRI terlebih dahulu apabila melakukan:

- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan Niaga.
- Menyewakan dan/atau meminjamkan aset yang dijaminkan di BRI.

Berdasarkan surat No. R.II.342-OPK/DKD/12/2019, tanggal 26 Desember 2019, SGI memperoleh fasilitas yang terdiri dari:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit
KMK Rekening Koran	Rp 83.000
KMK Import - PJI/LC/SKBDN – Sublimit KMK RK	USD 3.000.000

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 8,25% dan 8,00% per tahun pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 12 bulan dan telah diperpanjang sampai dengan 27 Desember 2023.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”)
(continued)**

The Company (continued)

The balance of this loan facility amounting to USD1,417,695 as of December 31, 2023 and Rp258,583 and USD903,153 as of December 31, 2022.

Subsidiaries

SGI

On June 21, 2019, SGI obtained facility working capital financing from BRI maximum amounting to Rp18,615 which is used for additional working capital and has a loan period of 12 months and bears annual interest rate 2.44% and per annum as of December 31, 2023 and 2022, respectively. This facility has been extended until June 21, 2023.

Credit facility obtained from BRI are secured by time deposits amounting to Rp18,750 on behalf of the Company (Note 5).

The loan facility requires SGI, to obtain written approval from BRI in advance to perform:

- File for bankruptcy to the court Commerce.
- Rent and/or lending assets pledged at BRI.

Based on letter No R.II.342-OPK/DKD/12/2019, dated December 26, 2019, SGI obtained overdraft facility and working capital import as follow:

Facilities
Overdraft facility
KMK Import - PJI/LC/SKBDN – Sublimit of overdraft facility

The credit facility is used for additional working capital and bears an annual effective interest of 8.25% and 8.00% per annum as of December 31, 2023 and 2022. This facility has a term of 12 months and has been extended until December 27, 2023.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”)
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

SGI (lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut diatas dijamin dengan:

- Piutang usaha dan persediaan milik SGI telah diikat secara fidusia sebesar Rp61.621 dan Rp31.131 (Catatan 6 dan 8).
- Aset tanah dan bangunan atas nama SGI yang berlokasi di Makassar, Sampit, Banjar, Jember, Narogong, Rantau, Kaligawe, Cikupa, Samarinda, Tebing Tinggi (Catatan 11).
- Aset bangunan yang terletak di Cikarang.
- Mesin dan peralatan milik SGI yang berlokasi di Makassar, Sampit, Banjar, Jember, Gresik, Margomulyo, Narogong, Cilacap, Rantau, Cilegon, Solo, Klaten, Kaligawe, Cikarang, Cikupa, Samarinda dan Tebing Tinggi (Catatan 11).
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono.

Berdasarkan surat No. R.II.274A-CRO/BCO/11/2021, tanggal 15 Desember 2021, SGI memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari BRI dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp100.000 yang digunakan untuk modal kerja perdagangan gas serta mempunyai jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan dibebani bunga efektif sebesar 8,25% dan 8,00% per tahun pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Desember 2024.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang yang diperoleh SGI dari BRI bersifat *cross collateral* dan *cross default* dengan fasilitas kredit refinancing I dan II serta KI-2 yang diperoleh dari BRI (Catatan 18).

Selama periode pinjaman, SGI memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *Current Ratio* minimal 1:1, *Loan (Interest Bearing Debt) to EBITDA* maksimal 5:1, *Interest Coverage Ratio (ICR)* minimal 1,75:1, dan rasio modal kerja bersih terhadap *outstanding KMK* minimal 140% (Catatan 18). Pada tanggal 31 Desember 2022, SGI telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”)
(continued)**

Subsidiaries (continued)

SGI (continued)

The above loan facilities are secured by:

- *Trade receivable and inventories owned by SGI were bound by fiduciary amounting to Rp61,621 and Rp31,131 (Notes 6 and 8).*
- *Land and building assets under the name of SGI located in Makassar, Sampit, Banjar, Jember, Narogong, Rantau, Kaligawe, Cikupa, Samarinda, Tebing Tinggi (Note 11).*
- *Building assets located in Cikarang.*
- *Machinery and equipment owned by SGI located in Makassar, Sampit, Banjar, Jember, Gresik, Margomulyo, Narogong, Cilacap, Rantau, Cilegon, Solo, Klaten, Kaligawe, Cikarang, Cikupa, Samarinda and Tebing Tinggi (Note 11).*
- *Personal guarantee under the name of Arief Harsono.*

Based on letter No. R.II.274A-CRO/BCO/11/2021, dated December 15, 2021, SGI obtained a Working Capital Credit facility from BRI with a maximum loan amount of Rp100,000 which is used for gas trading working capital and has a loan term of 12 months and bears effective interest of 8.25% and 8,00% per annum as of December 31, 2023 and 2022. This facility has been extended until December 27, 2024.

This loan facility is secured by the same collateral as long-term loan obtained by SGI from BRI which is *cross collateral* and *cross default* with refinancing investment I and II and the KI-2 facilities obtained from BRI (Note 18).

During the loan period, SGI is required to maintain certain financial ratios, namely a *Current Ratio* of at least 1:1, *Loan (Interest Bearing Debt) to EBITDA* maximum of 5:1, *Interest Coverage Ratio (ICR)* of at least 1.75:1, and a *capital ratio. net work towards outstanding working capital credit* at least 140% (Note 18). As of December 31, 2022, SGI has complied these financial ratio.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”)
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

SGI (lanjutan)

Berdasarkan surat No. B.545-CRO/COD/LAD/12/2023 tanggal 21 Desember 2023, SGI telah melunasi fasilitas pinjaman dari BRI.

Saldo fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp200.521 pada tanggal 31 Desember 2022.

Berdasarkan surat No. B.545-CRO/COD/LAD/12/2023 tanggal 21 Desember 2023, SGI telah melunasi fasilitas pinjaman KMK Rekening Koran dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI).

Pada tanggal 27 Desember 2023, SGI memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Import dari BRI dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar USD3.000.000 yang digunakan untuk tambahan modal kerja serta mempunyai jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan dibebani bunga efektif sebesar 6,75% per tahun pada tanggal 31 Desember 2023.

Fasilitas pinjaman tersebut diatas dijamin dengan:

- Piutang usaha dan persediaan milik SGI telah diikat secara fidusia sebesar Rp5.000 dan Rp5.000 (lihat Catatan 6 dan 8).
- Aset tanah dan bangunan atas nama SGI yang berlokasi di Sidoarjo, Tuban, Kediri (lihat Catatan 11).

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC NISP”)

Perusahaan

Berdasarkan surat No. 005/EB/SBY/I/2022, tanggal 21 Januari 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas dari OCBC NISP yang terdiri dari:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Facilities
Overdraft (OD)	Rp 10.000	Overdraft (OD)
Demand Loan (DL)	Rp 50.000	Demand Loan (DL)
Combined Trade Line	Rp 150.000	Combined Trade Line
Forex line	USD 278.700	Forex line

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja aset dibebani bunga efektif tahunan sebesar 7,75% pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”)
(continued)**

Subsidiaries (continued)

SGI (continued)

Based on the settlement letter No. B.545-CRO/COD/LAD/12/2023, dated December 21, 2023, SGI has paid off the loan facility from BRI.

The balance of this loan facility amounting to Rp200,521 as of December 31, 2022.

Based on the settlement letter No. B.545-CRO/COD/LAD/12/2023, dated December 21, 2023, SGI has paid off the overdraft facility from BRI.

On December 27, 2023, SGI obtained facility import working capital financing from BRI maximum amounting to USD3,000,000 which is used for additional working capital and has a loan period of 12 months and bears annual interest rate 6.75% and per annum as of December 31, 2023.

The above loan facilities are secured by:

- Trade receivable and inventories owned by SGI were bound by fiduciary amounting to Rp5,000 and Rp5,000 (see Notes 6 and 8).
- Land and building assets under the name of SGI located in Sidoarjo, Tuban, Kediri (see Note 11).

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC NISP”)

The Company

Based on letter No. 005/EB/SBY/I/2022, dated January 21, 2022, the Company obtained facility from OCBC NISP as follow:

This facility is used for working capital financing assets bears annual interest rate 7.75% as of December 31, 2023 and 2022.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC NISP”)
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas kredit yang diperoleh dari OCBC NISP tersebut diatas dijamin dengan:

- Piutang usaha dan persediaan Perusahaan yang akan diikat secara fidusia sebesar Rp88.000 dan Rp82.000 (Catatan 6 dan 8).
- Aset tanah dan bangunan atas nama Arief Harsono yang berlokasi di Luwu Timur.
- Aset tanah dan bangunan atas nama Perusahaan yang berlokasi di Lampung, Palu, Bandung, Medan, Kendari (Catatan 11).
- Mesin dan peralatan serta tangki yang terletak di Kendari, Bekasi dan Gresik (Catatan 11).

Selama periode pinjaman, Perusahaan wajib memenuhi pembatasan yang sama dengan yang diwajibkan oleh OCBC NISP untuk fasilitas kredit modal kerja (Catatan 18).

Selama periode pinjaman, Perusahaan wajib memelihara rasio keuangan yaitu *Debt to Equity Ratio* maksimal 2,5:1, *Current Ratio* minimal 1:1, *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1:1, total aset tetap bersih > total obligasi dan total pinjaman berjangka. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Saldo fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp209.334 pada tanggal 31 Desember 2022.

Berdasarkan konfirmasi kredit lunas tanggal 21 Desember 2023, Entitas telah melunasi fasilitas pinjaman dari OCBC NISP.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (“BJB”)

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BJB yang terdiri dari:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date
KMK R/C Terbatas <i>Sublimit Switchable</i> Fasilitas NCL	Rp 170.000	29 April 2022/ April 29, 2022
KMK R/C Terbatas II <i>Sublimit Switchabel</i> Fasilitas NCL	Rp 30.000	29 April 2022/ April 29, 2022

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC NISP”)
(continued)**

The Company (continued)

Credit facilities obtained from OCBC NISP are secured by:

- Trade receivable and inventories owned by the Company were bound by fiduciary amounting to Rp88,000 and Rp82,000 (Notes 6 and 8).
- Land and building assets under the name of Arief Harsono located in Luwu Timur.
- Land and building assets the name of the Company located in Lampung, Palu, Bandung, Medan, Kendari (Note 11).
- Machinery and equipment and storage tanks located in Kendari, Bekasi and Gresik (Note 11).

During the loan period, the Company is required to maintain the same restrictions as required by OCBC NISP for working capital credit facilities (Note 18).

During the loan period, the Company shall maintain certain financial ratios, *Debt to Equity Ratio* maximum at 2.5:1, *Current Ratio* minimum 1:1, *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1:1, total net of fixed assets > total bonds and term loans. As of December 31, 2022, the Company has complied these financial ratios.

The balance of this loan facility amounting to Rp209,334 as of December 31, 2022.

Based on confirmation of credit paid off dated December 21, 2023, the Entity has paid off the loan facility from OCBC NISP.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (“BJB”)

The Company

The Company obtained credit facilities from BJB, which consist of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Facilities
KMK R/C Terbatas <i>Sublimit Switchable</i> Fasilitas NCL	Rp 170.000	29 April 2022/ April 29, 2022	KMK R/C Limited <i>Sublimit Swicthable</i> NCL Facility
KMK R/C Terbatas II <i>Sublimit Switchabel</i> Fasilitas NCL	Rp 30.000	29 April 2022/ April 29, 2022	KMK R/C Terbatas II <i>Sublimit Switchabel</i> Fasilitas NCL

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("BJB") (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 8,00% dan 9,50% per tahun pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 April 2023.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari BJB tersebut diatas dijamin dengan:

- Aset tanah atas nama Heyzer Harsono, Komisaris Utama Perusahaan, yang terletak di Gresik.
- Aset tanah dan bangunan atas nama Perusahaan yang terletak di Makassar (Catatan 11).
- Piutang baik yang telah maupun akan dimiliki dikemudian hari minimal 102,5% dari *outstanding* kredit (Catatan 6).

Selama periode pinjaman, Perusahaan wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *DSCR* minimal 1:1, *Current Ratio* minimal 1:1. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Perusahaan juga tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BJB tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan *merger*, akuisisi, konsolidasi, *spin off*, penyertaan modal baru pada perusahaan-perusahaan lain dan/atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain;
- Melakukan pengambilalihan atau mendirikan anak perusahaan baru dengan *core business* yang sejenis dengan Perusahaan;
- Memperoleh fasilitas kredit/pinjaman/ pembiayaan dari pihak lain serta menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain;
- Membagi laba usaha dan membayar dividen kepada pemegang saham.

Saldo fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp169.702 pada tanggal 31 Desember 2022.

Berdasarkan surat keterangan lunas No. 0963/KBA-OKR/2023 tanggal 21 Desember 2023, Entitas telah melunasi fasilitas pinjaman dari BJB.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("BJB") (continued)

The Company (continued)

This facility is used for working capital financing and bears annual interest rate 8,00% and 9,50% per annum as of December 31, 2023 and 2022. This facility will mature on April 29, 2023.

Credit facilities obtained from BJB are secured by:

- *Land rights on behalf of Heyzer Harsono, President Commissioner of the Company, located in Gresik.*
- *Land rights and building on behalf of Company located in Makassar (Note 11).*
- *Receivables both who have and will be held in the minimum of 102.5% of outstanding credit (Note 6).*

During the loan period, the Company shall maintain certain financial ratio, DSCR minimum 1:1, Current Ratio minimum 1:1. As of December 31, 2022, the Company has complied these financial ratio.

The Company without written approval from BJB is not allowed to:

- *Merger, acquisition, consolidation, spin off, participation of new capital in other companies and/or participate in financing other companies;*
- *Do the takeover or establish a new Subsidiaries with a similar core business with the Company;*
- *Obtain credit/loan/financing facilities from other parties and guarantee wealth in any form and intention to other parties.*
- *Divide the business profit and pay dividends to shareholders.*

The balance of this loan facility amounting to Rp169,702 as of December 31, 2022.

Based on the settlement letter No. 0963/ KBA-OKR/2023 , dated December 21, 2023, the Entity has paid off the loan facility from BJB.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)

Entitas Anak

SGI

SGI memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari Mandiri yang terdiri dari:

<u>Fasilitas</u>	<u>Maksimum Kredit/ Maximum Credit</u>
KMK 1	Rp 60.125
Treasury Line	USD 750.000
Bank Garansi	Rp 2.000

Berdasarkan surat No. CMB.CM6/MEO.507/SPPK/2022 tanggal 4 Oktober 2022 dari Mandiri, fasilitas *Treasury Line* telah ditutup.

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal, impor barang perdagangan berupa gas industri dan produk lainnya, impor mesin dan peralatan dan untuk lindung nilai atas pembelian impor bahan baku/bahan penolong/barang dagangan industri gas beserta produk lainnya dan lindung nilai atas pembelian impor mesin dan peralatan dan jaminan tender. Fasilitas kredit tersebut dibebani bunga efektif tahunan sebesar 8,25% per tahun pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 5 Oktober 2023.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan:

- Piutang usaha SGI senilai Rp62.706 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 6).
- Persediaan SGI senilai Rp45.213 dan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 8).
- Aset tanah dan bangunan atas nama SGI yang terletak di Sukabumi, Tegal, Karawang, Cirebon, Tasikmalaya, Madiun dan Tangerang (Catatan 11).
- Mesin dan peralatan serta botol yang terletak di Sukabumi, Tegal, Karawang, Cirebon, Tasikmalaya, Madiun dan Tangerang (Catatan 11).

Jaminan pinjaman selain piutang usaha dan persediaan tersebut bersifat cross collateral dengan fasilitas kredit lainnya yang diperoleh dari Mandiri.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)

Subsidiaries

SGI

SGI obtained working capital loans facilities (KMK) from Mandiri, which consist of:

<u>Tanggal Perolehan/ Acquisition Date</u>	<u>Facilities</u>
22 April 2015/April 22, 2015	KMK 1
6 Oktober 2009/October 6, 2009	Treasury Line
22 April 2015/April 22, 2015	Bank guarantee

Based on letter No. CMB. CM6/MEO.507/SPPK/2022 dated October 4, 2022 from Mandiri, the *Treasury Line* facility has been closed.

These credit facilities are used for additional working capital, to import trading goods like industrial gases and other product, import machinery and equipment and to hedge the purchase of raw materials import/supplies/ merchandises and other product and hedge the import machinery and equipment and tender guarantee. The credit facility is burdened with annual effective interest of 8.25% per year as of December 31, 2023 and 2022. These facilities available until October 5, 2023.

The credit facility was obtained from Mandiri on above are secured by:

- Trade receivable of SGI amounting to Rp62,706 as of December 31, 2023 and 2022 respectively (Note 6).
- Inventories of SGI amounting to Rp45,213 as of December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 8).
- Land and building under the name of SGI located in Sukabumi, Tegal, Karawang, Cirebon, Tasikmalaya, Madiun and Tangerang (Note 11).
- Machinery and equipment and steel cylinder located in Sukabumi, Tegal, Karawang, Cirebon, Tasikmalaya, Madiun dan Tangerang (Note 11).

Loan collateral except trade receivable and inventories are cross collateral with other credit facilities obtained from Mandiri.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

SGL (lanjutan)

SGL juga tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri tidak diperkenankan untuk:

- Perubahan Anggaran Dasar termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Memindahtangankan barang jaminan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Mengubah tata letak barang agunan, kecuali dalam rangka kegiatan usaha yang wajar.
- Memperoleh dan menerima fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain.
- Melakukan transaksi afiliasi (di luar transaksi usaha yang wajar) baik dengan memberikan piutang maupun melakukan pembayaran atau melunasi utang SGL kepada pemilik/pemegang saham/Grup usaha kecuali kepada PT Samator Land.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan SGL kepada pihak lain, kecuali untuk menjadi pemberi *corporate guarantee* dan *deficit cashflow guarantee* kepada PT Samator Land.
- Membagikan dividen kepada para pemegang saham lebih besar 20% (dua puluh persen) laba bersih perusahaan kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal perusahaan.
- Melunasi pinjaman dari Perusahaan sebesar Rp60.000.

Berdasarkan surat No. CMB.CM6/MEO.463R/SPPK/2021 tanggal 1 Oktober 2021, SGL telah memperoleh persetujuan penerimaan utang pemegang saham dari PT Samator Indo Gas Tbk sebesar Rp60.000.

Selama periode pinjaman, SGL wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *current ratio* minimal 1:1, *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimal 1:1, *operating cash flow* positif dan ending *cash balance* positif. Pada tanggal 31 Desember 2022, SGL telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(continued)**

Subsidiaries (continued)

SGL (continued)

SGL without written approval from Mandiri is not allowed to:

- *Change the Article of Association along with shareholders, board of commissioners and directors, capital structure, and share value.*
- *Transfer collaterals, except inventories in order of normal transaction activities.*
- *Change the layout of the collateral, except in order of normal transaction activities.*
- *Obtain credit facility or loan from other parties.*
- *Perform affiliated transactions (other than normal business transactions) either by providing receivables or making payments or paying off debts of SGL to owners/shareholders/business groups except to PT Samator Land.*
- *Act as a guarantor of debt or pledge SGL assets as collateral to other parties, except to become the provider of a corporate guarantee and deficit cash flow guarantee to PT Samator Land.*
- *Distributes dividends to shareholders greater than 20% (twenty percent) of the company's net profit unless reused as an additional company capital deposit.*
- *Paid of the loan from the Company amounting to Rp60,000.*

Based on letter No. CMB.CM6/MEO.463R/SPPK/2021 dated October 1, 2021, SGL has obtained approval to accept shareholder debt from PT Samator Indo Gas Tbk amounting to Rp60,000.

During the loan period, SGL is required to maintain certain financial ratios, namely a current ratio of at least 1:1, Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimal 1:1, operating cash flow positif dan ending cash balance positif. As of December 31, 2022, SGL has complied with the required financial ratios.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

SGI (lanjutan)

Berdasarkan surat No. CMB.CM6/ONG.1210/2023 tanggal 27 September 2023, SGI telah melunasi fasilitas pinjaman KMK 1 dari Mandiri.

Berdasarkan surat No. CMB.CM6/ONG.1211/2023 tanggal 27 September 2023, SGI telah melunasi fasilitas Bank Garansi dari Mandiri.

Saldo fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp60.125 pada tanggal 31 Desember 2022.

PT Bank Oke Indonesia Tbk (“DNAR”)

Entitas Anak

SGI

Pada tanggal 17 November 2022, SGI memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran dari DNAR dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp45.000 yang digunakan untuk tambahan modal kerja serta mempunyai jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan dibebani bunga efektif sebesar 9,00% per tahun pada tanggal 31 Desember 2022.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari DNAR dijamin dengan aset tanah dan bangunan atas nama SGI yang berlokasi di Yogyakarta (Catatan 11).

SGI juga tanpa persetujuan tertulis dari DNAR tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan perubahan terhadap dokumen legalitas Debitur.
- Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU).
- Memindahtangankan sebagian besar aset (*major asset*) atau aset penting (*material asset*) perusahaan dalam bentuk atau dengan nama apapun juga dan dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga dan/atau mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg*) terhadap pihak ketiga.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(continued)**

Subsidiaries (continued)

SGI (continued)

Based on the settlement letter No. CMB.CM6/ONG.1210/2023, dated September 27, 2023, SGI has paid off the loan facility KMK 1 from Mandiri.

Based on the settlement letter No. CMB.CM6/ONG.1211/2023, dated September 27, 2023, SGI, Subsidiary has paid off the Bank Guarantee facility from Mandiri.

The balance of this loan facility amounting to Rp60,125 as of December 31, 2022.

PT Bank Oke Indonesia Tbk (“DNAR”)

Subsidiaries

SGI

On November 17, 2022, SGI obtained facility credit loan Current Account from DNAR with maximum plafond amounting to Rp45,000 which is used for additional working capital and has a loan period of 12 months and bears interest rate 9,00% as of December 31, 2022.

Credit facility obtained from DNAR are secured with land and building with under the name of SGI located in Yogyakarta (Note 11).

SGI without written approval from DNAR is not allowed to:

- Make changes to the Debtor's legality documents.
- Apply to be declared bankrupt or apply for Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU).
- Transfer most of the Entity's major assets or material assets in any form or under any name and for any purpose to third parties and/or bind themselves as guarantors (*borg*) to third parties.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Oke Indonesia Tbk (“DNAR”) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

SGL (lanjutan)

SGL juga tanpa persetujuan tertulis dari DNAR tidak diperkenankan untuk: (lanjutan)

- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari Bank lain yang terkait dengan pinjaman atau agunan di Bank.
- Meminjam dari atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga selain daripada yang timbul dalam usahanya.
- Menyewakan obyek agunan kredit tanpa seizin Bank setelah penandatanganan perjanjian kredit.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain.
- Membagikan bagian modal (dividen) kepada pemegang saham yang lebih besar dari 50% (limapuluh persen) jumlah ekuitas, kecuali digunakan kembali sebagai tambahan modal disetor Perseroan.

Saldo fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp44.970 pada tanggal 31 Desember 2022.

Berdasarkan surat keterangan lunas No. 012/KC/CREDAM/SBY/IX/2023 tanggal 15 Desember 2023, SGL telah melunasi fasilitas pinjaman dari DNAR.

14. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pihak ketiga	64.749	97.748
Pihak berelasi (Catatan 39e)	52.129	58.339
Total	116.878	156.087

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Oke Indonesia Tbk (“DNAR”) (continued)

Subsidiaries (continued)

SGL (continued)

SGL without written approval from DNAR is not allowed to: (continued)

- Obtain credit facilities or loans from other Banks related to loans or collateral at the Bank.
- Borrow from or lend money to third parties other than those arising in the course of its business.
- Rent credit collateral objects without the Bank's permission after signing the credit agreement.
- Bind yourself as a guarantor of debt or pledge company assets to other parties.
- Distribute a share of capital (dividends) to shareholders greater than 50% (fifty percent) of total equity, unless reused as additional paid-up capital of the Company.

The balance of this loan facility amounting to Rp44,970 as of December 31, 2022.

Based on the settlement letter No. 012/KC/CREDAM/SBY/IX/2023, dated December 15, 2023, SGL has paid off the loan facility from DNAR.

14. TRADE PAYABLES

The details of trade payable based on suppliers are as follows:

Third parties
Related parties (Note 39e)

Total

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pihak ketiga:		
Rupiah	63.509	76.078
Dolar Amerika Serikat (US\$80.422 pada tahun 2023 dan (US\$1.138.145 pada tahun 2022)	1.240	17.904
Yen Jepang (JPY¥31.884.105 pada tahun 2022)	-	3.749
Dolar Singapura (SGD\$1.458 pada tahun 2022)	-	17
Sub-total	64.749	97.748
Pihak berelasi (Catatan 39e):		
Rupiah	52.129	58.339
Total	116.878	156.087

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Kurang dari 30 hari	57.597	79.650
31 - 60 hari	27.475	21.799
61 - 90 hari	7.528	13.717
Lebih dari 90 hari	24.278	40.921
Total	116.878	156.087

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha.

15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pihak ketiga	64.942	36.155
Pihak berelasi (Catatan 39f)	39.090	40.321
Total	104.032	76.476

Utang lain-lain terdiri dari utang kepada pihak ketiga atau berelasi terkait kegiatan operasional Grup.

14. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payable based on currencies are as follows:

Third parties:
Rupiah
United States Dollar
(US\$80,422 in 2023 and
(US\$1,138,145 in 2022)
Japanese Yen
(JPY¥31,884,105 in 2022)
Singapore Dollar
(SGD\$1,458 in 2022)

Sub-total

Related parties (Note 39e):
Rupiah

Total

The aging analysis of trade payables are as follows:

Less than 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over 90 days

Total

All trade payable are unsecured.

15. OTHER PAYABLES

This account consists of:

Third parties
Related parties (Note 39f)

Total

Other payables mainly consist of payables to third or related parties regarding operational expenses of the Grup.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Bunga obligasi	22.879	20.357
Gaji dan tunjangan	18.249	20.644
Listrik, air dan telepon	17.861	17.443
Transportasi dan beban operasional lainnya	2.080	380
Imbalan kerja (Catatan 34)	986	549
Lain-lain	2.368	2.779
Total	64.423	62.152

17. JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan jaminan dari pelanggan sehubungan dengan penggunaan tabung gas oleh pelanggan sebesar Rp66.654 dan Rp51.217 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
<u>Rupiah</u>		
Pinjaman Sindikasi	1.900.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1.242.706
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	88.921
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(45.647)	(2.439)
Sub-total	1.854.353	1.329.188
<u>Dolar Singapura</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (SGD\$3.857.500 pada tahun 2022)	-	44.975
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	-	(133)
Sub-total	-	44.842
Pembiayaan <i>Musarakah Muttanaqishah</i>		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	20.800	25.000
Total	1.875.153	1.399.030
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	5.400	256.848
Bagian jangka panjang	1.869.753	1.142.182

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Bonds interest
Salaries and wages
Electricity, water and telephone
Transportation and other operating expenses
Employee benefits (Note 34)
Others
Total

17. CUSTOMER DEPOSITS

This account represents deposits from customers related to use of steel cylinder amounting to Rp66,654 and Rp51,217 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

18. LONG-TERM BANK LOANS

This account consist of:

<u>Rupiah</u>
Syndication Loan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
Less unamortized transaction cost
Sub-total
<u>Singapore Dollar</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (SGD\$3,857,500 in 2022)
Less unamortized transaction cost
Sub-total
<u>Musarakah Muttanaqishah Financing</u>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Total
Less current maturities of long-term debts
Long-term portion

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Grup

Pinjaman Sindikasi

Berdasarkan perjanjian tanggal 15 Desember 2023, Perusahaan dan SGI memperoleh fasilitas dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan maksimum kredit Rp4.600.000.

Fasilitas pinjaman sindikasi digunakan untuk pembiayaan kembali atas utang yang ada, keperluan modal kerja dan keperluan umum Perusahaan dan SGI. Bunga atas pembiayaan ini adalah 8,25% pada tanggal 31 Desember 2023.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:

- Piutang usaha dan persediaan Perusahaan dan SGI yang diikat dengan fidusia.
- Aset tanah dan bangunan atas nama Perusahaan, SGI, PT Samator dan Heyzer Harsono, yang terletak di Rungkut, Medan, Bitung, Pelintung, Cibitung, Klaten, Pekanbaru, Lampung, Palu, Bandung, Kendari, Makassar, Cikande, Bambe, Gresik, Sampit, Jember, Bogor, Rantau Prapat, Banjarbaru, Semarang, Cikupa, Samarinda, Batam, Pasuruan, Dumai, Sukabumi, Madiun, Tebing Tinggi dan Yogyakarta.
- Mesin dan peralatan milik Perusahaan yang terletak di Rungkut, Pelintung, Cibitung, Bitung dan Bandung.

Selama periode pinjaman, Perusahaan wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *Net Leverage Ratio* maksimum 6:1 dan *Debt Service Cover Ratio* minimal 1,2:1. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Perusahaan juga tidak diperkenankan untuk:

- melakukan penggabungan, pemisahan, penggabungan, konsolidasi atau restrukturisasi perusahaan, kecuali untuk setiap enggabungan, pemisahan, penggabungan, konsolidasi atau restrukturisasi perusahaan yang merupakan transaksi yang diizinkan dalam Perjanjian Pinjaman

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Group

Syndication Loan

Based on agreement dated December 15, 2023, the Company and SGI obtained facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, with a maximum amount of Rp4,600,000.

Loan syndication facility is used to repayment Existing Indebtedness, working capital needs and general purposes for the Company and SGI. The interest rate for this financing at 8.25% as of December 31, 2023.

The above loan facilities are secured by:

- Trade receivables and inventories of the Company and SGI, which is have been bound by fiduciary.
- Land and building under the name of the Company, SGI, PT Samator and Heyzer Harsono, located in Rungkut, Medan, Bitung, Pelintung, Cibitung, Klaten, Pekanbaru, Lampung, Palu, Bandung, Kendari, Makassar, Cikande, Bambe, Gresik, Sampit, Jember, Bogor, Rantau Prapat, Banjarbaru, Semarang, Cikupa, Samarinda, Batam, Pasuruan, Dumai, Sukabumi, Madiun, Tebing Tinggi and Yogyakarta.
- Machinery and equipment owned the Company located in Rungkut, Pelintung, Cibitung, Bitung and Bandung.

During the loan period, the Company shall maintain certain financial ratio, *Net Leverage Ratio* maximum 6:1 dan *Debt Service Cover Ratio* minimum 1,2:1. As of December 31, 2023, the Company has complied with the financial ratio.

The Company is also not allowed to:

- undertake an amalgamation, demerger, merger, consolidation or corporate restructuring, except for any amalgamation, demerger, merger, consolidation or corporate restructuring which is a permitted transaction under the Facilities Agreement

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Grup

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Perusahaan juga tidak diperkenankan untuk:
(lanjutan)

- melakukan perubahan secara substantial atas sifat umum kegiatan usaha Grup yang dilaksanakan oleh Grup pada tanggal penandatanganan Perjanjian Pinjaman
- melakukan investasi atau memperoleh saham apa pun, atau efek apa pun yang diterbitkan oleh, siapa pun, atau kepentingan apa pun di dalamnya atau di modal siapa pun, atau memberikan kontribusi modal kepada siapa pun, atau membentuk siapa pun, atau melakukan investasi atau mengakuisisi suatu bisnis atau kelangsungan usaha, atau seluruh atau secara substansial seluruh aset atau bisnis seseorang, atau aset apapun yang merupakan divisi atau unit operasi bisnis seseorang, kecuali untuk investasi yang merupakan akuisisi yang diizinkan atau transaksi yang diizinkan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pinjaman
- membuat atau mengizinkan untuk menerapkan bentuk jaminan apa pun atas asetnya kecuali untuk bentuk jaminan yang merupakan jaminan yang diizinkan atau transaksi yang diizinkan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pinjaman dan
- baik melalui satu transaksi atau serangkaian transaksi (baik yang berkaitan atau tidak dan baik secara sukarela atau tidak sukarela) menjual, menyewakan, mengalihkan, atau dengan cara lain melepaskan aset apa pun.

Saldo utang atas fasilitas pinjaman ini adalah Rp1.900.000 pada tanggal 31 Desember 2023. Sedangkan sisa fasilitas yang belum digunakan sebesar Rp2.700.000.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Group

Syndication Loan (continued)

The Company is also not allowed to: (continued)

- made substantial change to the general nature of the business of the Company's group from that carried on by the Company's group at the signing date of the Facilities Agreement
- invest in or acquire any share in, or any security issued by, any person, or any interest therein or in the capital of any person, or make any capital contribution to any person, or form any person, or (y) invest in or acquire any business or going concern, or the whole or substantially the whole of the assets or business of any person, or any assets that constitute a division or operating unit of the business of any person, except for an investment which is a permitted acquisition or a permitted transaction under the Facilities Agreement
- Create or permit to subsist any security form over any of its assets, except for any security form which is permitted security or a permitted transaction; and
- by way of a single transaction or a series of transactions (whether related or not and whether voluntary or involuntary) sell, lease, transfer or otherwise dispose of any asset.

The balance of the loan facility amounting to Rp1,900,000 as of December 31, 2023. Meanwhile, unused portions of the facilities are Rp2,700,000.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”)

Perusahaan

Berdasarkan surat No. R.II.343-OPK/DKD/12/2019, tanggal 26 Desember 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas dari BRI sebagai berikut:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	
Kredit Investasi <i>Refinancing</i> I	Rp	180.000
Kredit Investasi <i>Refinancing</i> II	Rp	100.000
Kredit Investasi <i>Refinancing</i> III	Rp	90.000
Kredit Investasi <i>Refinancing</i> IV	Rp	190.000

Fasilitas ini digunakan sebagai refinancing *Air Separation Plant* (ASP) yang dimiliki oleh Perusahaan yang berlokasi di Rungkut, Bitung, Dumai, dan Medan.

Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 96 bulan serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 8,00% pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Berdasarkan surat No. R.II.274B-CRO/BCO/12/2021, tanggal 5 Desember 2021 Perusahaan memperoleh fasilitas dari BRI sebagai berikut:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	
Kredit Investasi Cibitung	Rp	127.500
Kredit Investasi Cikande	Rp	269.500

Fasilitas Kredit Investasi Cibitung digunakan sebagai pembiayaan aset pabrik *Air Separation Plant* (ASP) yang berlokasi di Cibitung dan aset *Liquefaction Plant* Cakung. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 56 bulan.

Fasilitas Kredit Investasi Cikande digunakan sebagai pembiayaan mesin, peralatan dan utilitas dari pabrik *Air Separation Plant* (ASP) yang berlokasi di Cikande. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 69 bulan.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari BRI tersebut di atas dijamin dengan:

- Piutang usaha dan persediaan Perusahaan yang telah diikat fidusia sebesar Rp134.751 dan Rp229.779 (Catatan 6 dan 8).

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”)

The Company

Based on letter No. R.II.343-OPK/DKD/12/2019, dated December 26, 2019, the Company obtained facility from BRI as follows:

Fasilitas
<i>Loan Investment Refinancing I</i>
<i>Loan Investment Refinancing II</i>
<i>Loan Investment Refinancing III</i>
<i>Loan Investment Refinancing IV</i>

This facility are used for refinancing *Air Separation Plant* (ASP) owned by the Company located in Rungkut, Bitung, Dumai, and Medan.

This facility has a term of 96 months and bears annual interest rate 8,00% as of December 31, 2023 and 2022.

Based on letter No. R.II.274B-CRO/BCO/12/2021, dated December 5, 2021 the Company obtained facility from BRI as follows:

Fasilitas
<i>Loan Investment Cibitung</i>
<i>Loan Investment Cikande</i>

Loan Investment Cibitung facility is used for financing factory asset *Air Separation Plant* (ASP) located in Cibitung and *Liquefaction Plant* Cakung asset. This facility has a term of 56 months.

Loan Investment Cibitung facility is used for financing machinery, equipment, and utilities *Air Separation Plant* (ASP) located in Cikande. This facility has a term of 69 months.

The credit facilities obtained from BRI are secured by:

- Trade receivables and inventories of the Company which is have been bound by fiduciary amounting to Rp134,751 and Rp229,779 (Notes 6 and 8).

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”)
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas kredit yang diperoleh dari BRI tersebut di atas dijamin dengan: (lanjutan)

- Aset tanah dan bangunan atas nama Perusahaan, yang terletak di Rungkut, Medan, Bitung, Cibitung, Cikande dan Pelintung, beserta mesin dan peralatan, tangki dan botol yang berada di dalamnya (Catatan 11).
- Mesin dan peralatan milik Perusahaan yang terletak di Cakung (Catatan 11).
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono.

Selama periode pinjaman, Perusahaan wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *Current Ratio* minimal 1:1, *Debt to Equity Ratio* maksimal 4:1, *Loan (Interest Bearing Debt) to EBITDA* maksimal 5:1, *Interest Coverage Ratio (ICR)* minimal 1,75:1, dan rasio modal kerja bersih terhadap *outstanding* KMK minimal 140%. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Sesuai dengan surat No. B790-MNP/PHI/12/2021, Perusahaan telah mendapat persetujuan perubahan financial covenants yaitu *Current Ratio* minimal 1:1, dikecualikan pada perhitungan ini Surat Jatuh Tempo kurang dari 1 tahun, *Debt to Equity Ratio* maksimal 4:1, *Loan (Interest Bearing Debt) to EBITDA* maksimal 5:1, *Interest Coverage Ratio (ICR)* minimal 1,75:1, dan rasio modal kerja bersih terhadap *outstanding* KMK minimal 140%.

Perusahaan juga tanpa persetujuan tertulis dari BRI tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan merger, akuisisi, penjualan aset.
- Memperoleh pinjaman baru dari Bank atau Lembaga Keuangan lain.
- Memberikan pinjaman kepada pemegang saham dengan alasan apapun.
- Melunasi dan atau membayar utang kepada pemegang saham sebelum utang BRI dilunasi.
- Melakukan pembayaran bunga atas utang kepada pemegang saham.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”)
(continued)**

The Company (continued)

The credit facilities obtained from BRI are secured by: (continued)

- Land and building under the name of the Company, located in Rungkut, Medan, Bitung, Cibitung, Cikande and Pelintung, and machinery and equipment, storage tank and steel cylinder therein (Note 11).
- Machinery and equipment owned the Entity located in Cakung (Note 11).
- *Personal guarantee* on behalf of Arief Harsono.

During the loan period, the Company shall maintain certain financial ratio, *Current Ratio* minimum 1:1, *Debt to Equity Ratio* maximum 4:1, *Loan (Interest Bearing Debt) to EBITDA* maximum 5:1, *Interest Coverage Ratio (ICR)* minimum 1.75:1, and working capital ratio minimum 140%. As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with the financial ratio.

In accordance with letter No. B790-MNP/PHI/12/2021, the Company has received approval for changes in financial covenants, that *Current Ratio* at least 1:1, except for this calculation is Maturity Letter less than 1 year, *Debt to Equity Ratio* of maximum 4:1, *Loan (Interest Bearing Debt) to EBITDA* of a maximum of 5:1, *Interest Coverage Ratio (ICR)* of at least 1.75:1, and a ratio of net working capital to outstanding working capital credit of at least 140%.

The Company without written approval from BRI is not allowed to:

- Enter into merger, acquisition, sell asset.
- Obtain new loans from Bank or other Financial Institutions.
- Providing loans to shareholders with any reason.
- Settle or pay shareholders loan before BRI loan has been fully paid.
- Payment of interest on loans to shareholders.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”)
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan juga tanpa persetujuan tertulis dari BRI tidak diperkenankan untuk: (lanjutan)

- Melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor Perusahaan.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan Niaga.
- Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit ini.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
- Melakukan penyertaan ke entitas lain.
- Melakukan investasi, perluasan usaha dan penjualan aset Entitas melebihi Rp100.000.
- Menyewakan aset yang dijaminkan di BRI kepada pihak lain, kecuali untuk operasional Perusahaan.
- Melakukan perubahan/ pengalihan kepemilikan saham mayoritas dan atau pengendali.

Berdasarkan surat No. B.545-CRO/COD/LAD/12/2023 tanggal 21 Desember 2023, Perusahaan telah melunasi fasilitas pinjaman dari BRI.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”)
(continued)**

The Company (continued)

The Company without written approval from BRI is not allowed to: (continued)

- Declare dividend to shareholders except as additional paid in capital of the Company.
- File for bankruptcy to the court Commerce.
- Transfer/ handed over to other parties part of all rights and obligation arising from this credit facility.
- Commit as guarantor of debt or pledge assets of the Company to any party.
- Held investment to other entity.
- Held investment, business expansion and sale of assets of the Entity exceed Rp100,000.
- Rent assets pledged as collateral in BRI to other parties, except for the Company operations.
- Make changes/ transfers of ownership of majority and or controlling shares.

Based on the settlement letter No. B.545-CRO/COD/LAD/ 12/2023, dated December 21, 2023, the Company has paid off the loan facility from BRI.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”)
(lanjutan)**

Entitas Anak

SGI

Pada tanggal 3 April 2018, SGI, memperoleh fasilitas dari BRI, sebagai berikut:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Facilities
Kredit Investasi 1	Rp 368.000	Loan Investment 1
Kredit Investasi 2	SGD 8.200.000	Loan Investment 2

Fasilitas ini digunakan sebagai Refinancing Air Separation Plant (ASP) dan filling station yang dimiliki oleh SGI yang berlokasi di Gresik, Pasuruan, Duri, dan Batam. Fasilitas ini dibebani bunga efektif tahunan sebesar 8,5% dan 8% untuk mata uang Rupiah dan 6,75% dan 5% untuk mata uang Dolar Singapura masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:

- Tanah, bangunan, mesin dan peralatan ASP serta filling station yang terletak di Gresik, Batam, Pasuruan dan Duri (Catatan 11)

- Personal guarantee atas nama Arief Harsono

Berdasarkan surat No. R.II.317-CRO/BCO/10/2020 tanggal 26 Oktober 2020, SGI telah memperoleh persetujuan penundaan pembayaran pokok fasilitas Kredit Investasi 1 dan 2 disertai dengan perpanjangan jangka waktu dari BRI sampai dengan 18 Juli 2025.

Berdasarkan surat No. R.II.342-OPK/DKD/12/2019, tanggal 26 Desember 2019, SGI memperoleh fasilitas sebagai berikut:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Facilities
Kredit Investasi Refinancing 1	Rp 137.400	Refinancing Loan Investment 1
Kredit Investasi Refinancing 2	Rp 51.300	Refinancing Loan Investment 2

Fasilitas ini digunakan sebagai refinancing Air Separation Plant (ASP) dan filling station yang dimiliki oleh SGI, Entitas Anak yang berlokasi di Makassar, Sampit, Banjar, Jember, Gresik, Margomulyo, Narogong, Cilacap, Rantau, Cilegon, Solo, Klaten, Kaligawe, Cikarang, Cikupa, Samarinda dan Tebing Tinggi. Fasilitas ini dibebani bunga efektif tahunan sebesar 8,5% dan 8,00% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”)
(continued)**

Subsidiaries

SGI

On April 3, 2018, SGI, obtained facility from BRI, as follow:

This facility is used as a Refinancing Air Separation Plant (ASP) and filling station owned by SGI located in Gresik, Pasuruan, Duri, and Batam. This facility bears an annual effective interest rate of 8.5% and 8% for Rupiah and 6.75% and 5% for Singapore Dollar as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

These credit facilities are secured by:

- Land, building, machinery and equipments of ASP and filling station located in Gresik, Batam, Pasuruan and Duri (Note 11)

- Personal guarantee from Arief Harsono

Based on letter No. R.II.317-CRO/BCO/10/2020 dated October 26, 2020, SGI has obtained approval to postpone the payment of principal investment credit facilities 1 and 2 accompanied by an extension of the term from BRI until July 18, 2025.

Based on letter No. R.II.342-OPK/DKD/12/2019, dated December, 26, 2019, SGI obtains the following facilities:

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”)
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

SGI (lanjutan)

Fasilitas kredit investasi yang diperoleh dari BRI tersebut diatas dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit modal kerja dari BRI dan bersifat cross collateral dan cross default (Catatan 13).

Berdasarkan surat No. R.II.69-CRO/BCO/02/2021, tanggal 26 Februari 2021, SGI memperoleh fasilitas sebagai berikut:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Facilities
Kredit Investasi 2	Rp 106.500	Loan Investment 2

Fasilitas ini digunakan sebagai pengalihan fasilitas kredit (novasi) dari PT Samator ke SGI atas pengalihan asset berupa mesin dan peralatan ASP yang berlokasi di Bambe, Driyorejo, Gresik, Jawa Timur. Fasilitas ini dibebani bunga efektif tahunan sebesar 8,5% dan 8% pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:

- Aset tanah dan bangunan atas nama PT Samator, yang berlokasi di Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik, Jawa Timur (Catatan 11)
- Mesin dan peralatan milik SGI yang berlokasi di Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik, Jawa Timur (Catatan 11)

Selama periode pinjaman, SGI wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu Debt to Equity Ratio maksimal 4:1. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, SGI telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Selama periode pinjaman, SGI wajib memelihara rasio keuangan yang sama dengan yang diwajibkan oleh BRI untuk fasilitas kredit modal kerja, SGI telah memenuhi rasio keuangan tertentu (Catatan 13).

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”)
(continued)**

Subsidiaries (continued)

SGI (continued)

The investment credit facilities obtained from BRI are secured by the same collateral as the working capital credit facilities from BRI and are cross collateral and cross default (Note 13).

Based on letter No. R.II.69-CRO/BCO/02/2021, dated February 26, 2021, SGI obtains the following facilities:

This facility is used as a transfer of credit facilities (novation) from PT Samator to SGI for the transfer of assets in form of Air Separation Plant (ASP) machines and equipment located in Bambe, Driyorejo, Gresik, East Java. This facility bears an annual effective interest of 8.5% and 8% as of December 31, 2023 and 2022.

The above loan facilities are secured by:

- Land and building assets under the name of PT Samator, which is located in Driyorejo District, Gresik Regency, East Java (Note 11)
- Machinery and equipment owned by the SGI located in Driyorejo District, Gresik Regency, East Java (Note 11)

During the loan period, SGI shall maintain certain financial ratio Debt to Equity Ratio maximal 4:1. As of December 31, 2023 and 2022, SGI has complied with the required financial ratios.

During the loan period, SGI is required to maintain the same financial ratios as required by BRI for working capital credit facilities, SGI has met certain financial ratios (Note 13).

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”)
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

SGI (lanjutan)

SGI tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan merger, akuisisi, penjualan aset dan go public
- Memperoleh pinjaman/ kredit baru dari bank atau lembaga keuangan lain yang mengakibatkan DER menjadi diatas 400%
- Memberikan pinjaman kepada pemegang saham dengan alasan apapun
- Melunasi dan atau membayar utang kepada pemegang saham dengan alasan apapun
- Melunasi dan atau membayar utang kepada pemegang saham sebelum utang BRI dilunasi
- Melakukan pembayaran bunga atas utang kepada pemegang saham
- Melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham yang mengakibatkan DER menjadi di atas 400% kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor Entitas
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan Niaga.
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit ini
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas kepada pihak lain
- Melakukan penyertaan ke Entitas lain
- Melakukan investasi, perluasan usaha dan penjualan aset Entitas melebihi Rp200.000 dalam jangka waktu satu tahun
- Menyewakan aset yang dijaminkan kecuali untuk operasional usaha

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
(continued)**

Subsidiaries (continued)

SGI (continued)

SGI without written approval from BRI is not allowed to:

- Enter into merger, acquisition, sell asset and go public
- Obtaining a new loan / credit from a bank or other financial institution that causes DER to be above 400%.
- Providing loans to shareholders with any reason
- Settle or pay shareholders loan with any reason
- Settle or pay shareholders loan before BRI loan has been fully paid
- Payment of interest on loans to shareholders
- Distribute dividends to shareholders resulting in DER being above 400% unless reused as an additional paid-up capital of the Entity
- File for bankruptcy to the court Commerce
- Transfer/handed over to other parties part of all rights and obligation arising from this credit facility
- Commit as guarantor of debt or pledge assets of the Entity to any party
- Held investment to other entity
- Held investment, business expansion and sale of assets of the Entity exceed Rp200,000 in a year
- Lease the pledge assets except for business operations

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”)
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

SGI (lanjutan)

SGI tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI tidak diperkenankan untuk: (lanjutan)

- Melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, perubahan/pengalihan kepemilikan saham, kepemilikan saham, perubahan struktur permodalan
- Melakukan pembayaran bunga atas utang kepada pemegang saham

Berdasarkan surat No. B.545-CRO/COD/LAD/12/2023 tanggal 21 Desember 2023, SGI telah melunasi fasilitas pinjaman dari BRI.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)

Perusahaan

Berdasarkan surat No. 005/EB/SBY/I/2022, tanggal 21 Januari 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas dari OCBC NISP yang terdiri dari:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit
Term Loan (TL)	Rp100.000

Fasilitas ini bertujuan untuk *refinancing* aset dan dibebani tingkat bunga sebesar 8,00% dan 7,75% per tahun pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Fasilitas kredit investasi yang diperoleh dari OCBC NISP tersebut diatas dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit modal kerja dari OCBC NISP (Catatan 13).

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
(continued)**

Subsidiaries (continued)

SGI (continued)

SGI without written approval from BRI is not allowed to: (continued)

- Make amendments to its Articles of Association, including amendments to the composition of its shareholders, management and share capital structure
- Payment of interest on loans to shareholders

Based on the settlement letter No. B.545-CRO/COD/LAD/12/2023, dated December 21, 2023, SGI has paid off the loan facility from BRI.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)

The Company

Based on letter No. 005/EB/SBY/I/2022, dated January 21, 2022, the Company obtained facility from OCBC NISP as follow:

Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facility
90 bulan/ 90 months	Term Loan (TL)

This facility is used to asset refinancing and bears interest rate 8,00% and 7,75% per annum as of December 31, 2023 and 2022.

The investment credit facilities obtained from OCBC NISP are secured by the same collateral as the working capital credit facilities from OCBC NISP (Note 13).

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Selama periode pinjaman, Perusahaan wajib memelihara rasio keuangan yang sama dengan yang diwajibkan oleh OCBC NISP untuk fasilitas kredit modal kerja (Catatan 13).

Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari OCBC NISP tidak diperkenankan untuk:

- Merubah susunan pengurus (direksi dan komisaris) serta pemegang saham
- Melikuidasi atau terikat di dalam suatu penggabungan usaha
- Melakukan penurunan modal disetor
- Melakukan pembagian dividen
- Merubah jenis dan skala kegiatan usaha
- Menjual aset atau menyewakan aset yang menjadi jaminan utang bank
- Mengikatkan diri dalam atau memperoleh pinjaman baru
- Meminjamkan sejumlah uang kepada pihak lain termasuk kepada pihak yang memiliki hubungan afiliasi
- Menjaminkan aset, kecuali aset yang telah disampaikan sebelumnya atau yang telah dijaminkan sebelumnya kepada kredit lainnya

Saldo hutang ke OCBC NISP adalah sebesar Rp88.921 pada tanggal 31 Desember 2022.

Berdasarkan konfirmasi kredit lunas tanggal 21 Desember 2023, Perusahaan telah melunasi fasilitas pinjaman dari OCBC NISP.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)
(continued)**

The Company (continued)

During the loan period, the Entity is required to maintain the same financial ratios as required by OCBC NISP for working capital credit facilities (Note 13).

The Entity without written approval from OCBC NISP is not allowed to:

- Change the composition of the management (directors and commissioners) and shareholders.
- Liquidate or enter into a business combination
- Decrease paid-in capital
- Distribute dividends
- Changing the type and scale of business
- Selling assets or leasing assets that are collateral for bank loans
- Commit as guarantor or obtain new facility
- Lend a loan to other parties including to parties who have affiliate relationships.
- Collateralize assets, except for assets that have been submitted previously or that have been previously guaranteed to other loans

The outstanding balance from OCBC NISP is amounting to Rp88,921 as of December 31, 2022.

Based on confirmation of credit paid off dated December 21, 2023, the Company has paid off the loan facility from OCBC NISP

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia (BSI)

Perusahaan

Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas dari BSM sebagai berikut:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit
Pembiayaan Non Revolving (Musyarakah Muttanaqishah)	Rp 34.000

Fasilitas pembiayaan Non Revolving digunakan untuk pembelian ruang kantor. Margin atas pembiayaan ini adalah 9,75% pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:

- Ruang kantor gedung "The Samator" lantai 16, yang terletak di Kedung Baruk, Surabaya (Catatan 11)
- Personal guarantee atas nama Heyzer Harsono, Rasid Harsono dan Arief Harsono

Selama periode pinjaman Perusahaan wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *debt to equity ratio* maksimal 3:1 dan *EBITDA* terhadap beban bunga minimal 1,5:1. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Perusahaan juga tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan pembelian/penambahan aset kendaraan atau rumah diatas Rp10.000
- Merubah anggaran dasar, susunan pengurus, pemegang saham dan struktur modal
- Melunasi utang kepada pemegang saham
- Mengeluarkan pernyataan berutang dalam bentuk pinjaman, penyewaan atau garansi kepada pihak lain
- Meminta pembiayaan baru atau tambahan dari bank atau lembaga pembiayaan lainnya atas proyek yang sama
- Membubarkan Perusahaan, merger, akuisisi dan mohon dinyatakan pailit kepada instansi yang berwenang.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Syariah Indonesia (BSI)

The Company

The Company obtained additional facility from BSM as follows:

Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facility
120 months/ 120 months	Financing Non Revolving (Musyarakah Muttanaqishah)

Financing Non Revolving facility is used to purchase office building. The margin for this financing at 9.75% as of December 31, 2023 and 2022.

These credit facilities are secured by:

- Office Building "The Samator" on 16 floor, located in Kedung Baruk, Surabaya (see Note 11)
- Personal guarantee from Heyzer Harsono, Rasid Harsono and Arief Harsono

During the loan periode the Company must maintain certain financial ratios, *debt to equity ratio*, maximum of 3:1 and *EBITDA* to interest expense, minimum of 1.5:1. As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied these financial ratios.

The Company is also not allowed to:

- Purchase new vehicles or buildings over Rp10,000
- Amend the Article of Association, the members of the board, stockholder, and capital structure
- Settle payable to stockholder
- Issued note payable in the form of loan, lease or guarantee to other parties
- Ask for new or additional financing from bank or other financing entities on the same projects
- Dissolve the entity, enter into merger, acquisition and file bankruptcy to the authorities.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia (BSI) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan juga tidak diperkenankan untuk:
(lanjutan)

- Melakukan penjualan atau mengalihkan kepemilikan sebagian atau seluruh aset Perusahaan
- Menjaminkan, menjual atau membebani dengan kewajiban seluruh atau sebagian aset Perusahaan termasuk pendapatan yang telah dan akan diterima

Saldo utang atas fasilitas pinjaman ini adalah Rp20.800 dan Rp25.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

19. LIABILITAS SEWA

Akun ini merupakan utang sewa pembiayaan dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pihak ketiga:		
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	101.037	124.562
PT Dipo Star Finance	16.667	28.950
PT Indomobil Finance Indonesia	9.364	-
PT Hino Finance Indonesia	6.358	5.790
PT Timah Tbk	293	323
Sub-total	<u>133.719</u>	<u>159.625</u>
Pihak berelasi (Catatan 39g):	<u>91.659</u>	<u>109.822</u>
Total	<u>225.378</u>	<u>269.447</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>55.045</u>	<u>61.493</u>
Bagian jangka panjang	<u>170.333</u>	<u>207.954</u>

Grup mengadakan perjanjian aset pembiayaan untuk pembelian mesin dan peralatan, kendaraan dan tangki dengan PT Satyadhika Bakti (pihak berelasi), PT Dipo Star Finance, PT Hino Finance Indonesia, PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia, dan PT Indomobil Finance Indonesia dengan jangka waktu 3 (tiga) sampai dengan 5 (lima) tahun. Utang ini dijamin dengan aset mesin dan peralatan, kendaraan dan tanki milik Grup yang diperoleh dari perjanjian tersebut (Catatan 11).

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Syariah Indonesia (BSI) (continued)

The Company (continued)

The Company is also not allowed to: (continued)

- Sell or transfer of ownership of part or all of the Entity's assets
- Pledge, sell, or expensing with duty, of part or all of the assets of the Entity, including earned and unearned revenue

The balance of the loan facility amounting to Rp20,800 and Rp25,000 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

19. LEASE LIABILITIES

This account represents financial leases liabilities from:

Third parties:	
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	
PT Dipo Star Finance	
PT Indomobil Finance Indonesia	
PT Hino Finance Indonesia	
PT Timah Tbk	
Sub-total	Sub-total
Related parties (Note 39g):	
Total	Total
Less current maturities portion	
Long-term portion	

The Entity and Subsidiary's entered into a finance lease agreement for the acquisition of machine and equipment, vehicles and storage tank with PT Satyadhika Bakti (related party), PT Dipo Star Finance, PT Hino Finance Indonesia, PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia, and PT Indomobil Finance Indonesia with agreement period of 3 (three) to 5 (five) years. This loan is secured with machine and equipment, vehicles and storage tanks of the Group which is obtained from this agreements (Note 11).

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa tanah dan bangunan. Perjanjian sewa memiliki periode dari dua sampai dengan dua puluh tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda.

Pada tahun 2023, SGI menandatangani perjanjian sale and lease back transactions dengan PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia untuk tangki dan peralatan sebesar Rp21.312. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp19.181 untuk 36-60 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 5,47%-6,09%. Transaksi ini menimbulkan laba atas transaksi jual dan sewa-balik aset hak-guna sebesar Rp264 (lihat Catatan (Catatan 11 dan 35).

Pada tahun 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian sale and lease back transactions dengan PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia untuk tangki sebesar Rp25.278. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp22.751 untuk 60 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 5,79%-6,09%. Transaksi ini menimbulkan laba atas transaksi jual dan sewa-balik aset hak-guna sebesar Rp280 (Catatan 11 dan 35).

Pada tahun 2022, SMB menandatangani perjanjian sale and lease back transactions dengan PT Dipostar Finance untuk mesin sebesar Rp1.182. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp1.070 untuk 36 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 4,4%. Transaksi ini menimbulkan laba atas transaksi jual dan sewa-balik aset hak-guna sebesar Rp23 (Catatan 11 dan 35).

Perusahaan dan SGI melakukan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan PT Samator dan Arief Harsono, pihak berelasi (Catatan 39g) dengan jangka waktu berkisar antara 5 (lima) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

Mutasi beban amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal tahun	3.769	8.683	<i>Beginning balance</i>
Amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset hak-guna (Catatan 35)	(2.774)	(4.914)	<i>Amortization expense on deferred gain on sale and leaseback transaction of right-of-use assets (Note 35)</i>
Saldo akhir	995	3.769	<i>Ending Balance</i>

19. LEASE LIABILITIES (continued)

The Group entered into several lease agreements, mostly relating to land and building leases. Lease agreements have period from two to twenty years, but can have extension options. Lease terms are negotiated individually and contain different terms and conditions.

In 2023, SGI entered into sale and lease back transactions with PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia for storage tank and equipments amounting Rp21,312. This transaction consists of 30-60 installments of Rp19,181 with annual interest rate at 5.47%-6.09%. This transaction raises gain on sale and leaseback transaction of right-of-use assets amounting to Rp264 (Notes 11 and 35).

In 2022, the Company entered sale and lease back transactions with PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia for storage tank amounting Rp25,278. This transaction consists of 60 installments of Rp22,751 with annual interest rate at 5.79%-6.09%. This transaction raises gain on sale and leaseback transaction of right-of-use assets amounting to Rp280 (Notes 11 and 35).

In 2022, SMB entered into sale and lease back transactions with PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia for storage tank amounting Rp1,182. This transaction consists of 36 installments of Rp1,070 with annual interest rate at 4.4%. This transaction raises gain on sale and leaseback transaction of right-of-use assets amounting to Rp23 (Notes 11 and 35).

The Company and SGI entered into a land and building lease agreement with PT Samator and Arief Harsono, a related party (Note 39g) with a range period of 5 (five) up to 20 (twenty) years.

Movement of amortization expense on deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease are as follows:

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Perusahaan mengakui adanya liabilitas sewa pada laporan posisi keuangan atas aset hak guna yang mempunyai jangka waktu lebih dari satu tahun sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pembayaran minimum sewa:			Future minimum of lease payment:
Dalam satu tahun	66.928	84.553	Within 1 year
Antara 1 sampai 5 tahun	180.810	305.720	Between 1 and 5 years
Total pembayaran minimum sewa	247.738	390.273	Total future minimum lease payments
Total biaya bunga	(22.360)	(120.826)	Total interest expense
Nilai wajar pembayaran minimum sewa	225.378	269.447	Present value of minimum payment
Penyajian dalam laporan posisi keuangan :			Presented in the statement of financial position:
Jangka pendek	55.045	61.493	Current liabilities
Jangka panjang	170.333	207.954	Non-current liabilities
Total	225.378	269.447	Total

Tidak terdapat utang sewa kontijensi dalam perjanjian sewa pembiayaan. Grup mempunyai hak untuk membeli barang dan dapat memilih untuk memperbaharui perjanjian. Atas hal tersebut, Grup wajib menyatakan pilihannya paling sedikit 30 (tiga puluh) hari sebelum jangka waktu sewa pembiayaan berakhir dan jika dalam batas waktu itu tidak menentukan pilihannya, maka Grup dianggap telah memilih opsi untuk membeli barang tersebut. Tidak terdapat pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian sewa tersebut.

19. LEASE LIABILITIES (continued)

The company recorded a lease liabilities in the statement of financial position over it rights-of-use asset which are due in over 1 year as follow:

There is no contingent lease payables according to lease agreement. The Group have the right to purchase goods and to renew the agreements. For that matter, the Group shall declare the choice of at least 30 (thirty) days before the term of lease expires and if within that time limit the Group do not determine, then the Group are deemed have chosen the option to purchase goods. There is no significant restriction imposed in the lease agreement.

20. UTANG LEMBAGA KEUANGAN

Akun ini merupakan utang lembaga keuangan dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Bank Central Asia Finance	7.682	2.669	PT Bank Central Asia Finance
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.208	876	Less current maturities portion
Bagian jangka panjang	4.474	1.793	Long-term portion

Grup menandatangani perjanjian pembiayaan dengan lembaga keuangan untuk pembelian kendaraan dengan PT Bank Central Asia Finance. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 3,11%-12,78% per tahun. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 3 sampai dengan 5 tahun dan dijamin dengan aset kendaraan tersebut (Catatan 11).

20. FINANCIAL INSTITUTION LOANS

This account represents financial institution loans from:

The Group entered into a financing agreement with financial institutions for the acquisition of vehicles with PT Bank Central Asia Finance. These agreements bears interest rate at 3.11%-12.78% per annum. These facilities will mature within 3 to 5 years and secured with the vehicles (Note 11).

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG LEMBAGA KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup melakukan pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp3.609 dan Rp1.294.

20. FINANCIAL INSTITUTION LOANS (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the Group had paid the principal on these loan facilities amounting to Rp3,609 and Rp1,294, respectively.

21. UTANG OBLIGASI

Akun ini terdiri dari:

21. BONDS PAYABLE

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 - Seri B	16.000	16.000	Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 - Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 - Seri A	-	9.000	Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 - Seri A
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 - Seri B	2.000	2.000	Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 - Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 - Seri C	1.000	1.000	Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 - Seri C
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 - Seri B	145.000	145.000	Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 - Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 - Seri C	78.000	78.000	Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 - Seri C
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 - Seri A	44.700	44.700	Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 - Seri A
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 - Seri B	46.300	46.300	Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 - Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 - Seri C	59.000	59.000	Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 - Seri C
Obligasi Berkelanjutan III Samator Indo Gas Tahap I Tahun 2023 - Seri A	41.000	-	Obligasi Berkelanjutan III Samator Indo Gas Tahap I Tahun 2023 - Seri A
Obligasi Berkelanjutan III Samator Indo Gas Tahap I Tahun 2023 - Seri B	29.000	-	Obligasi Berkelanjutan III Samator Indo Gas Tahap I Tahun 2023 - Seri B
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020	5.000	5.000	Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 - Seri B	105.000	105.000	Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 - Seri B
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 - Seri C	124.000	124.000	Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 - Seri C
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 - Seri A	133.000	133.000	Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 - Seri A
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 - Seri B	17.000	17.000	Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 - Seri B
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 - Seri A	118.800	118.800	Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 - Seri A
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 - Seri B	123.700	123.700	Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 - Seri B
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 - Seri C	153.500	153.500	Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 - Seri C
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2023 - Seri A	35.500	-	Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2023 - Seri A
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2023 - Seri B	34.500	-	Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2023 - Seri B
Sub-total	1.312.000	1.181.000	Sub-total

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Dikurangi beban emisi yang belum diamortisasi (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp6.238 pada tahun 2023 dan Rp7.823 pada tahun 2022)	8.171	8.462	<i>Less unamortized issuance cost (after deduction of accumulated amortization amounting to Rp6,238 in 2023 and Rp7,823 in 2022)</i>
Total	1.303.829	1.172.538	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	442.731	5.922	<i>Less current maturities of long-term debts</i>
Bagian jangka panjang	861.098	1.166.616	Long-term portion

Mutasi akumulasi amortisasi atas beban emisi ditangguhkan adalah sebagai berikut:

Mutation of accumulated amortization of deferred issuance cost are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal tahun	7.823	7.490	<i>Beginning balance</i>
Beban emisi atas Obligasi dan Sukuk Ijarah yang telah lunas	(4.838)	(3.562)	<i>Issuance cost of fully paid Bonds and Sukuk Ijarah</i>
Pembebanan tahun berjalan (Catatan 37)	3.253	3.895	<i>Expense for current year (Note 37)</i>
Saldo akhir tahun	6.238	7.823	Ending balance

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019

Pada tanggal 15 Maret 2019, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 yang terdiri dari 2 seri:

On March 15, 2019, the Entity issued Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 which consists of 2 Series:

- Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp164.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 19 Maret 2022.
- Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp16.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,5% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 19 Maret 2024.

- Series A bond principal with nominal value of Rp164,000, with fixed interest rate at 11% per annum, have a term of 3 (three) years, due on March 19, 2022.*
- Series B bond principal with nominal value of Rp16,000 with fixed interest rate at 11.5% per annum, have a term of 5 (five) years, due on March 19, 2024.*

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Cakung, Jakarta Timur dengan SHGB No. 209 seluas 4.950 m² dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (Catatan 11).

This bond are secured with land and building with other supporting installation which is located in Cakung, Jakarta Timur with SHGB No. 209 of 4,950 m² with minimum total value of 50% from obligation principal value (Note 11).

Pada tanggal 21 Maret 2022, Grup telah melunasi Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 Seri A. Pada tanggal 18 Maret 2024, Entitas telah melunasi Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 Seri B.

On March 21, 2022, the Group had settled the Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 Seri A. On March 18, 2023, Entity had settled the Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 Seri B.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020

Pada tanggal 14 Agustus 2020, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 yang terdiri dari 3 seri:

- 1) Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp9.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,80% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 14 Agustus 2023.
- 2) Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp2.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,55% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 14 Agustus 2025.
- 3) Jumlah pokok obligasi Seri C sebesar Rp1.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun, yaitu tanggal 14 Agustus 2027.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Tugurejo, Semarang dengan SHGB No. 00298 seluas 7.942 m² dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (Catatan 11).

Pada tanggal 11 Agustus 2023, Entitas telah melunasi Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 Seri A.

Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021

Pada tanggal 6 Juli 2021, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 yang terdiri dari 3 Seri:

1. Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp15.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% per tahun, berjangka waktu 370 hari, yaitu tanggal 16 Juli 2022.
2. Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp145.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,35% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 6 Juli 2024.
3. Jumlah pokok obligasi Seri C sebesar Rp78.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun, yaitu tanggal 6 Juli 2028.

21. BONDS PAYABLE (continued)

Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020

On August 14, 2020, the Entity issued Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 which consists of 3 Series:

- 1) Series A bond principal with nominal value of Rp9,000, with fixed interest rate at 9.80% per annum, have a term of 3 (three) years, due on August 14, 2023.
- 2) Series B bond principal with nominal value of Rp2,000, with fixed interest rate at 10.55% per annum, have a term of 5 (five) years, due on August 14, 2025.
- 3) Series C bond principal with nominal value of Rp1,000, with fixed interest rate at 11.25% per annum, have a term of 7 (seven) years, due on August 14, 2027.

This bond are secured with land and building with other supporting installation which is located in Tugurejo, Semarang with SHGB No. 00298 of 7,942 m² with minimum total value of 50% from obligation principal value (Note 11).

On August 11, 2023, Entity had settled the Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 Seri A.

Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021

On July 6, 2021, the Entity issued Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 which consists of 3 Series:

1. Series A bond principal with nominal value of Rp15,000, with fixed interest rate at 7.50% per annum, have a term of 370 days, due on July 16, 2022.
2. Series B bond principal with nominal value of Rp145,000, with fixed interest rate at 9.35% per annum, have a term of 3 (five) years, due on July 6, 2024.
3. Series C bond principal with nominal value of Rp78,000, with fixed interest rate at 10.75% per annum, have a term of 7 (seven) years, due on July 6, 2028.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap
III Tahun 2021 (lanjutan)

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Kelurahan Roomo, Kecamatan Manyar, Gresik, Jawa Timur dengan SHGB No. 296/Roomo seluas 35.570 m² dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (Catatan 11).

Pada tanggal 16 Juli 2022, Entitas telah melunasi Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri A.

Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap
IV Tahun 2021

Pada tanggal 20 Desember 2021, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 yang terdiri dari 3 Seri:

1. Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp44.700 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,10% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 22 Desember 2024.
2. Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp46.300 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,15% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 22 Desember 2026.
3. Jumlah pokok obligasi Seri C sebesar Rp59.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun, yaitu tanggal 22 Desember 2028.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya dan mesin dan peralatannya yang terletak di Kelurahan Nolokerto, Kecamatan Kaliwungu, Kendal, Jawa Tengah dengan SHGB No. 9/Nolokerto seluas 45.570 m² dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (Catatan 11).

Seluruh obligasi perusahaan yang terbit sebelum 2023 memiliki wali amanat yaitu PT Bank Mega Tbk.

21. BONDS PAYABLE (continued)

Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap
III Tahun 2021 (continued)

This bond are secured with land and building with other supporting installation which is located in Roomo, Manyar, Gresik, East Java with SHGB No. 296/Roomo of 35,570 m² with minimum total value of 50% from obligation principal value (Note 11).

On July 16, 2022, Entity had settled the Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri A.

Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap
IV Tahun 2021

On December 20, 2021, the Entity issued Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 which consists of 3 Series:

1. Series A bond principal with nominal value of Rp44,700, with fixed interest rate at 8.10% per annum, have a term of 3 (three) years, due on December 22, 2024.
2. Series B bond principal with nominal value of Rp46,300, with fixed interest rate at 9.15% per annum, have a term of 5 (five) years, due on December 22, 2026.
3. Series C bond principal with nominal value of Rp59,000, with fixed interest rate at 10.00% per annum, have a term of 7 (seven) years, due on December 22, 2028.

This bond are secured with land and building with other supporting installation and machinery and equipments which is located in Nolokerto, Kaliwungu, Kendal, Middle Java with SHGB No. 9/Nolokerto of 45,570 m² with minimum total value of 50% from obligation principal value (Note 11).

All of the Company's bonds payables issued before 2023 have a trustee which is PT Bank Mega Tbk.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III Samator Indo Gas Tahap I Tahun 2023

Pada tanggal 10 Oktober 2023, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2023 yang terdiri dari 3 seri:

1. Obligasi Berkelanjutan III Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2023 Seri A dengan pokok sebesar Rp41.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,40% per tahun berjangka waktu 3 tahun dan jatuh tempo tanggal 10 Oktober 2026.
2. Obligasi Berkelanjutan III Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2023 Seri B dengan pokok sebesar Rp29.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,90% per tahun berjangka waktu 5 tahun dan jatuh tempo tanggal 10 Oktober 2028.

Obligasi dan Sukuk Ijarah ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya dan mesin dan peralatannya yang terletak di Desa Pasirukeum, Kecamatan Cilamaya Kulon, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat, yang tercatat atas nama Perusahaan dengan SHGB No.0001/Pasirukeum seluas 7.420 m² dan SHGB No. 0001/Muktijaya seluas 7.425 m² dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (Catatan 11).

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Seluruh obligasi perusahaan yang terbit di 2023 memiliki wali amanat yaitu PT Bank KB Bukopin Tbk.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020

Pada tanggal 14 Agustus 2020, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 sebagai berikut:

Jumlah Sisa Imbalan Ijarah sebesar Rp5.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp528 per tahun atau Rp105,5 untuk setiap kelipatan Rp1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah, berjangka waktu selama 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 14 Agustus 2025.

21. BONDS PAYABLE (continued)

Obligasi Berkelanjutan III Samator Indo Gas Tahap I Tahun 2023

On October 10, 2023, The Entity issued Obligasi Berkelanjutan III Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2023 which consists of 3 Series:

1. Obligasi Berkelanjutan III Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2023 Seri A with nominal value of Rp41,000 with annual fixed interest rate at 7.40% per annum, have a term of 3 years, due on October 10, 2026.
2. Obligasi Berkelanjutan III Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2023 Seri B with nominal value of Rp29,000 with annual fixed interest rate at 7.90% per annum, have a term of 5 years, due on October 10, 2028.

This bond and Sukuk Ijarah are secured with land and building with other supporting installation and machinery and equipments which is located in Pasirukeum village, Cilamaya sub-district, Karawang Regency, West Java Province registered in the name of the company with SHGB No. 0001/Pasirukeum of 7,420 m² and SHGB No.0001/Muktijaya of 7,425 m² with minimum total value of 50% from obligation principal value (Note 11).

Bonds interest is paid quarterly (3 months) from issuance date.

All of the Company's bonds payables issued in 2023 have a trustee which is PT Bank KB Bukopin Tbk.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020

On Augusts 14, 2020, the Entity issued Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 as follow:

Ijarah with nominal value of Rp5,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp528 per annum or Rp105.5 for each Rp1,000 per year from nominal value, have a term of 5 (five) years, due on August 14, 2025.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri
Tahap I Tahun 2020 (lanjutan)

Sukuk Ijarah ini juga dijamin dengan tanah, bangunan, sarana pelengkap lainnya yang terletak di Tugurejo, Semarang dengan SHGB No. 00298 seluas 7.942 m² serta dijamin dengan jaminan yang sama untuk Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok sukuk ijarah (Catatan 11).

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri
Tahap III Tahun 2021

Pada tanggal 6 Juli 2021, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 yang terdiri dari 3 seri:

1. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A sebesar Rp15.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp1.125 per tahun atau Rp75 untuk setiap kelipatan Rp1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A, berjangka waktu selama 370 hari, yaitu tanggal 16 Juli 2022
2. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp105.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp9.817,5 per tahun atau Rp93,5 untuk setiap kelipatan Rp1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 6 Juli 2024.
3. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri C sebesar Rp124.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp13.330 per tahun atau Rp107,5 untuk setiap kelipatan Rp1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri C, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun, yaitu tanggal 6 Juli 2028.

Sukuk Ijarah ini juga dijamin dengan tanah, bangunan, sarana pelengkap lainnya yang terletak di Desa Sungai Merdeka, Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur dengan SHGB No.1445/Sei Merdeka seluas 14.855 m² milik Arief Harsono serta dijamin dengan mesin dan peralatan lainnya milik SGI yang terletak di atas lokasi tersebut dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok sukuk ijarah (Catatan 11).

21. BONDS PAYABLE (continued)

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri
Tahap I Tahun 2020 (continued)

This Sukuk Ijarah are secured with land, building, other supporting installation, which is located in Tugurejo, Semarang, with SHGB No. 00298 of 7,942 m² and secured with the same collateral as Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I with minimum total value of 50% from sukuk ijarah principal value (Note 11).

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri
Tahap III Tahun 2021

On July 6, 2021, the Entity issued Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 which is consist of 3 series:

1. Series A Ijarah with nominal value of Rp15,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp1,125 per annum or Rp75 for each Rp1,000 per year from nominal value Series A Ijarah have a term of 370 days, due on July 16, 2022.
2. Series B Ijarah with nominal value of Rp105,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp9,817.5 per annum or Rp93.5 for each Rp1,000 per year from nominal value Series B Ijarah, have a term of 3 (three) years, due on July 6, 2024.
3. Series C Ijarah with nominal value of Rp124,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp13,330 per annum or Rp107.5 for each Rp1,000 per year from nominal value Series C Ijarah, have a term of 7 (seven) years, due on July 6, 2028.

This Sukuk Ijarah are secured with land, building, other supporting installation, which is located in Sungai Merdeka, Samboja, Kutai Kartanegara, East Kalimantan, with SHGB No. 1445/Sei Merdeka of 14,855 m² belongs to Arief Harsono and secured with the machinery and equipment therein belongs to SGI with minimum total value of 50% from sukuk ijarah principal value (Note 11).

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri
Tahap III Tahun 2021 (lanjutan)

Pada tanggal 16 Juli 2022, Entitas telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri A.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri
Tahap IV Tahun 2021

Pada tanggal 22 Desember 2021, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A sebesar Rp133.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp10.773 per tahun atau Rp81 untuk setiap kelipatan Rp1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A, berjangka waktu selama 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 22 Desember 2024.
2. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp17.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp1.555 per tahun atau Rp91.5 untuk setiap kelipatan Rp1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 22 Desember 2026.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri
Tahap V Tahun 2022

Pada tanggal 5 April 2022, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 yang terdiri dari 3 seri:

1. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A sebesar Rp118.800 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp9.207 per tahun atau Rp77,5 untuk setiap kelipatan Rp1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A, berjangka waktu selama 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 5 April 2025.

21. BONDS PAYABLE (continued)

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri
Tahap III Tahun 2021 (continued)

On July 16, 2022, Entity had settled the Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri A.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri
Tahap IV Tahun 2021

On December 22, 2021, the Entity issued Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 which is consist of 2 series:

1. Series A with nominal value of Rp133,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp10,773 per annum or Rp81 for each Rp1,000 per year from nominal value Series A, have a term of 3 (three) years, due on December 22, 2024.
2. Series B with nominal value of Rp17,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp1,555 per annum or Rp91,5 for each Rp1,000 per year from nominal value Series B, have a term of 5 (five) years, due on December 22, 2026.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri
Tahap V Tahun 2022

On April 5, 2022, the Entity issued Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 which is consist of 3 series:

1. Series A with nominal value of Rp118,800 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp9,207 per annum or Rp77.5 for each Rp1,000 per year from nominal value Series A, have a term of 3 (three) years, due on April 5, 2025.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri
Tahap V Tahun 2022 (lanjutan)

Pada tanggal 5 April 2022, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 yang terdiri dari 3 seri: (lanjutan)

2. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp123.700 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp11.009,3 per tahun atau Rp89 untuk setiap kelipatan Rp1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 5 April 2027.
3. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri C sebesar Rp153.500 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp14.966,25 per tahun atau Rp97,5 untuk setiap kelipatan Rp1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri C, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun, yaitu tanggal 5 April 2029.

Seluruh Sukuk Ijarah Perusahaan yang terbit sebelum 2023 memiliki wali amanat yaitu PT Bank Mega Tbk.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Samator Indo Gas
Tahap I Tahun 2023

Pada tanggal 10 Oktober 2023, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2023 yang terdiri dari 2 seri:

1. Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2023 Seri A dengan pokok sebesar Rp35.500 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp74 untuk setiap kelipatan Rp1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A, berjangka waktu 3 tahun dan jatuh tempo tanggal 10 Oktober 2026.
2. Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2023 Seri B dengan pokok sebesar Rp34.500 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp79 untuk setiap kelipatan Rp1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B, berjangka waktu 5 tahun dan jatuh tempo tanggal 10 Oktober 2028.

Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Ratings Indonesia atas Obligasi Berkelanjutan I, II dan III dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I, II dan III Aneka Gas Industri melalui surat No. 158/DIR/RATLTR/X/2022 tanggal 5 Oktober 2022, Obligasi dan Sukuk tersebut telah mendapat A (idn).

21. BONDS PAYABLE (continued)

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri
Tahap V Tahun 2022 (continued)

On April 5, 2022, the Entity issued Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 which is consist of 3 series: (continued)

2. Series B with nominal value of Rp123,700 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp11,009.3 per annum or Rp89 for each Rp1,000 per year from nominal value Series B, have a term of 5 (five) years, due on April 5, 2027.
3. Series C with nominal value of Rp153,500 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp14,966.25 per annum or Rp97,5 for each Rp1,000 per year from nominal value Series C, have a term of 7 (seven) years, due on April 5, 2029.

All of the Company's Sukuk Ijarah issued before 2023 have a trustee which is PT Bank Mega Tbk.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Samator Indo Gas
Tahap I Tahun 2023

On October 10, 2023, the Entity issued the Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2023 which is consist of 2 series:

1. Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2023 Seri A with nominal value of Rp35,500 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp74 for each Rp1,000 per year from nominal value Series A, have a term of 3 years, due on October 10, 2026.
2. Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2023 with nominal value of Rp34,500 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp79 for each Rp1,000 per year from nominal value Series B, have a term of 5 years, due on October 10, 2028.

Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia for Obligasi Berkelanjutan I, II and III and Sukuk Ijarah Berkelanjutan I, II and III Aneka Gas Industri No. 158/DIR/RATLTR/X/2022 on October 5, 2022, the bonds was rated as A (idn).

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Ratings Indonesia atas Obligasi Berkelanjutan III dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Samator Indo Gas melalui surat No. 111/DIR/RATLTR/VII/2023 tanggal 3 Juli 2023, Obligasi dan Sukuk tersebut telah mendapat A (idn).

Entitas dapat melakukan pembelian kembali Obligasi atau Sukuk setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Seluruh Sukuk Ijarah Perusahaan yang terbit di 2023 memiliki wali amanat yaitu PT Bank KB Bukopin Tbk.

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Akun ini merupakan liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja sebesar Rp51.236 dan Rp54.457 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh KKA Nurichwan, aktuaris independen, yang terdiri atas imbalan pascakerja. Grup belum menetapkan pendanaan untuk kedua program tersebut.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat suku bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

21. BONDS PAYABLE (continued)

Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia for Obligasi Berkelanjutan III dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Samator Indo Gas No. 111/DIR/RATLTR/VII/2023 on July 3, 2023, the bonds was rated as A (idn).

The Entity is able to buy back Bonds or Sukuk, one year after the allotment date.

All of the Company's Sukuk Ijarah issued before 2023 have a trustee which is PT Bank KB Bukopin Tbk.

22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

This account represents estimated liabilities for employee benefits amounting to Rp51,236 and Rp54,457 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2023 and 2022 was calculated by KKA Nurichwan, aktuaris independen, which consists of post-employment benefits. The Group have not yet set up a specific fund for the program.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as, interest rate risk and salary risk.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA
(lanjutan)**

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Usia pensiun	55 tahun/year	55 tahun/year	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun/ per annum	7% per tahun/per annum	Salary increment rate
Tingkat diskonto	6,81% - 6,92%	7,00% - 7,33%	Discount rate
Tingkat mortalitas	TMI-IV	TMI-IV	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalita/ of mortality rate	5% dari tingkat mortalita/ of mortality rate	
	5% per tahun pada usia 39 tahun dan menurun secara garis lurus sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ 5% per annum at age 39 and decreasing linearly to 0% at age 55 years	5% per tahun pada usia 39 tahun dan menurun secara garis lurus sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ 5% per annum at age 39 and decreasing linearly to 0% at age 55 years	
Tingkat pengunduran diri			Resignation rate

Rincian berikut merupakan rangkuman komponen beban imbalan kerja neto yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 yang ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial independen KKA Nurichwan, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 12 Februari 2024 dan 13 Maret 2023.

- a. Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Biaya jasa kini	4.767	3.192	Current service cost
Biaya bunga	2.306	3.992	Interest cost
Total	7.073	7.184	Total

- b. Liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	51.236	54.457	Present value of defined benefit obligation

**22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE
BENEFITS (continued)**

The actuarial assumptions used in measuring employee benefit expense and liabilities as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

The following tables summarizes the components of net employee benefit expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and amount recognized in the statement of financial position for the employee benefits liability as of December 31, 2023 and December 31, 2022 as determined by the independent actuary KKA Nurichwan, in its report dated February 12, 2024 and March 13, 2023, respectively.

- a. Amounts recognized as expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

- b. The estimated benefits liabilities in the consolidated statements of financial position are as follows:

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA
(lanjutan)**

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Saldo awal tahun	54.457	58.209
Penambahan tahun berjalan (Catatan 34)	7.073	7.184
Penghasilan komprehensif lain (Catatan 38)	(325)	(1.478)
Pembayaran manfaat	(9.969)	(8.167)
Dampak perubahan periode atribusi	-	(1.291)
Saldo akhir tahun	51.236	54.457

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan biaya jasa kini.

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Kenaikan 100 basis poin	(3.759)	(4.003)
Penurunan 100 basis poin	4.302	4.556

Profil jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023:

Jadwal	Jumlah pembayaran/ Payment amount	Schedule
1 tahun		Within one year
2 - 5 tahun		2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun		More than 5 years
Total		Total

Manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020, tanggal 2 November 2020 dan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2013).

**22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE
BENEFITS (continued)**

c. Movement of employee benefits liabilities are as follows:

58.209	<i>Balance at the beginning of the year</i>
7.184	<i>Addition for the year (Note 34)</i>
(1.478)	<i>Other comprehensive income (Note 38)</i>
(8.167)	<i>Benefit payments</i>
(1.291)	<i>Change in attribution period</i>
54.457	<i>Balance at end of the year</i>

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and current service cost.

(4.003)	<i>Increase in 100 basis point</i>
4.556	<i>Decrease in 100 basis point</i>

The maturity profile of the undiscounted defined benefits obligation as of December 31, 2023:

The management of the Group believe that the allowance for employee benefits as of December 31, 2023 and 2022 are adequate to meet the requirements of Labor Law No. 11/2020, dated November 2, 2020 and PSAK No. 24 (Improvement 2013).

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Samator	1.080.693.020	35,24%	540.346	PT Samator
Matrix Company	989.253.120	32,26%	494.627	Matrix Company
PT Aneka Mega Energi	459.999.000	15,00%	229.999	PT Aneka Mega Energi
PT Saratoga Investama Sedaya	306.666.000	10,00%	153.333	PT Saratoga Investama Sedaya
Nini Liemijanto	25.200	0,00%	13	Nini Liemijanto
Octavianus Santoso Rastanto	9.700	0,00%	5	Octavianus Santoso Rastanto
Masyarakat	230.013.960	7,50%	115.007	Public
Sub-total	3.066.660.000	100%	1.533.330	Sub-total
Saham Treasuri	-	-	-	Treasury Stock
Total	3.066.660.000	100%	1.533.330	Total

23. CAPITAL STOCK

The Company's shareholders and their percentage of ownership as of December 31, 2023 as follows:

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rincian pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Samator	1.243.226.000	40,54%	621.613	PT Samator
PT Aneka Mega Energi	766.665.000	25,00%	383.333	PT Aneka Mega Energi
PT Saratoga Investama Sedaya	306.666.000	10,00%	153.333	PT Saratoga Investama Sedaya
Rachmat Harsono	76.328.000	2,49%	38.164	Rachmat Harsono
Imelda Mulyani Harsono	36.600.900	1,19%	18.300	Imelda Mulyani Harsono
Heyzer Harsono	4.512.000	0,15%	2.256	Heyzer Harsono
Rasid Harsono	3.952.000	0,13%	1.976	Rasid Harsono
Djanarko Tjandra	39.700	0,00%	20	Djanarko Tjandra
Nini Liemijanto	25.200	0,00%	13	Nini Liemijanto
Budi Susanto	25.200	0,00%	13	Budi Susanto
Octavianus Santoso Rastanto	9.700	0,00%	5	Octavianus Santoso Rastanto
Masyarakat	607.058.400	19,80%	303.528	Public
Sub-total	3.045.108.100	99,30%	1.522.554	Sub-total
Saham Treasuri	21.551.900	0,70%	10.776	Treasury Stock
Total	3.066.660.000	100%	1.533.330	Total

23. CAPITAL STOCK (continued)

The Company's shareholders and their percentage of ownership as of December 31, 2022 as follows:

Berdasarkan surat No. 021/SIG-Keu.2-III/2023 tanggal 17 Maret 2023, Perusahaan menyampaikan laporan informasi atau fakta material kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sehubungan dengan penjualan saham Perusahaan kepada investor tanggal 15 Maret 2023.

Based on letter No. 021/SIG-Keu.2-III/2023 dated March 17, 2023, the Company submitted a report on material information or facts to the Financial Services Authority ("OJK") in connection with the sale of the Company's shares to the investors on March 15, 2023.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Merujuk pada (i) *press release* yang telah disampaikan Perusahaan kepada masyarakat melalui situs web Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs web Perusahaan tanggal 15 Maret 2023 dan (ii) surat Perusahaan kepada OJK dan BEI No. 53/SIG-III/2023 tanggal 15 Maret 2023 perihal laporan informasi atau fakta material pelaksanaan penjualan saham hasil pembelian kembali, dengan rincian sebagai berikut:

- i. Perusahaan telah melakukan pengalihan saham hasil pembelian kembali sejumlah 21.478.200 saham kepada Matrix Company Limited.
- ii. Beberapa pemegang saham Perusahaan (termasuk PT Samator dan PT Aneka Mega Energi juga melakukan pengalihkan saham yang dimilikinya kepada Matrix Company Limited.

Merujuk pada (i) *press release* yang telah disampaikan Perusahaan kepada masyarakat melalui situs web Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs web Perusahaan tanggal 15 Maret 2023 dan (ii) surat Perusahaan kepada OJK dan BEI No. 53/SIG-III/2023 tanggal 15 Maret 2023 perihal laporan informasi atau fakta material pelaksanaan penjualan saham hasil pembelian kembali, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

- iii. Setelah dilakukannya pengalihan atas saham-saham tersebut: (i) Matrix Company Limited memiliki kurang lebih 32,26% saham dalam Perusahaan dan (ii) keluarga Harsono akan tetap menjadi pengendali Perusahaan melalui PT Samator dan PT Aneka Mega Energi yang secara bersama-sama memiliki 50,24% saham dari Perusahaan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Seluruh Pemegang Saham No. 64 tanggal 17 Juni 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris, Pemegang Saham menyetujui program opsi kepemilikan saham kepada manajemen dan karyawan (Management and Employee Stock Option Program atau "MESOP") sebanyak-banyaknya sebesar 30.666.600 saham atau 1,00% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Saham perdana.

23. CAPITAL STOCK (continued)

Referring to (i) the *press release* that the Company had submitted to the public through the Indonesian Stock Exchange (IDX) website and the Company's website dated March 15, 2023 and (ii) the Company's letter to OJK and IDX No. 53/SIG-III/2023 dated March 15, 2023 concerning reports of material information or facts on the implementation of the sale of shares as a result of the buyback, with the following details:

- i. The Company had transferred 21,478,200 shares as a result of the buyback to Matrix Company Limited.
- ii. Some of the Company's shareholders (including PT Samator and PT Aneka Mega Energi) had also transferred their shares to Matrix Company Limited.

Referring to (i) the *press release* that the Company had submitted to the public through the Indonesian Stock Exchange (IDX) website and the Company's website dated March 15, 2023 and (ii) the Company's letter to OJK and IDX No. 53/SIG-III/2023 dated March 15, 2023 concerning reports of material information or facts on the implementation of the sale of shares as a result of the buyback, with the following details: (continued)

- iii. After the transfer of these shares: (i) Matrix Company Limited owns approximately 32.26% of the shares of the Company and (ii) the Harsono family will continue to control the Company through PT Samator and PT Aneka Mega Energi which together owns 50.24% shares of the Company.

Based on Circular Notarial Deed of Shareholders No. 64 dated June 17, 2016 of Notary Fathiah Helmi, S.H., the shareholders approved the Management and Employee Stock Option Program (the "MESOP") and allocated up to 30,666,600 shares or 1.00% of the issued and paid-in capital of the Entity immediately after the completion of the Initial Public Offering.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pendistribusian hak opsi tersebut akan dilakukan dalam 3 (tiga) tahapan, sebagai berikut:

- i. Tahap pertama pada Tanggal Pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia untuk sebanyak-banyaknya sejumlah 40% (empat puluh persen) dari total jumlah hak opsi dalam Program MESOP;
- ii. Tahap kedua pada ulang tahun pertama pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia untuk sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari total jumlah hak opsi dalam Program MESOP; dan
- iii. Tahap ketiga pada tahun berikutnya pada ulang tahun kedua pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia sebanyak-banyaknya sejumlah sisa hak opsi yang belum diterbitkan dalam program MESOP

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan belum melaksanakan pendistribusian hak opsi dalam program MESOP, dikarenakan Perusahaan belum menentukan atas harga pelaksanaan dan menentukan manajemen Perusahaan dan karyawan yang berhak atas program MESOP tersebut.

24. SAHAM TREASURI

Pada tahun 2023, Perusahaan menyampaikan surat kepada OJK perihal keterbukaan informasi atas rencana penjualan kembali saham treasury sebanyak 73.700 lembar dengan harga pengalihan sebesar Rp1.954.

Pada tanggal 15 Maret 2023, Perusahaan melakukan pelaksanaan penjualan Saham Treasury di Pasar Negosiasi dengan jumlah saham buy back yang di jual/dialihkan adalah sebanyak 21.478.200 lembar dengan harga pengalihan sebesar Rp2.400 per lembar. Selisih antara harga pengalihan dengan harga perolehan buy back setelah dikurangi biaya terkait penjualan saham adalah sebesar Rp17.348, yang disajikan sebagai akun "Tambahan modal disetor", yang merupakan bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 26).

23. CAPITAL STOCK (continued)

The share option will be distributed in 3 (three) stages, as follows:

- i. During the first stage, which will be on the Listing Date, up to 40% (forty percent) of all the share options available under the MESOP will be distributed;
- ii. During the second stage, which will be on the first anniversary of the Listing Date, up to 30% (thirty percent) of all the share options available under the MESOP will be distributed; and
- iii. During the third stage, which will be on the second anniversary of the Listing Date, all of the remaining share options available under the MESOP will be distributed

Until December 31, 2023, the Company has not distributed the share options under MESOP program, due to the Company have not decide commencement price and to decide which Company's management and employee have right for the MESOP program.

24. TREASURY STOCK

In 2023, the Company submitted a letter to OJK regarding the disclosure of information regarding the plan for resale of treasury stock totaling 73,700 shares with a transfer price of Rp1,954.

On March 15, 2023, the Company has conducted the selling of buy back shares with the number of sold/transferred shares totaling 21,478,200 shares with a transfer price of Rp2,400 per share. The difference between the transfer price and the buy back acquisition price after deducted with the expenses related to the selling of the shares amounting to Rp17,348, is presented as an "Additional paid-in capital", account which is part of equity in the consolidated statements of financial position (Note 26).

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. SAHAM TREASURI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah saham treasuri adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham/ <i>Total stocks</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	
8 Mei 2020	17.000.000	0,55%	6.987	May 8, 2020
20 Mei 2020	6.000.000	0,20%	2.437	May 20, 2020
31 Oktober 2022	(1.448.100)	(0,05%)	(594)	October 31, 2022
4 Januari 2023	(67.900)	(0,00%)	(28)	January 4, 2023
22 Februari 2023	(5.800)	(0,00%)	(2)	February 22, 2023
15 Maret 2023	(21.478.200)	(0,70%)	(8.800)	March 15, 2023
Total	-	-	-	Total

Pada tanggal 21 Oktober 2022, Perusahaan menyampaikan surat kepada OJK perihal keterbukaan informasi atas rencana penjualan kembali saham treasuri sebanyak 1.448.100 lembar dengan harga pengalihan sebesar Rp1.954 per lembar. Selisih antara harga pengalihan dengan harga perolehan buy back disajikan sebesar Rp2.236 sebagai akun "Tambah modal disetor", yang merupakan bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 26).

25. DIVIDEN TUNAI

Pada Rapat Umum Pemegang Saham tahunan tanggal 31 Mei 2023 dan 27 Juli 2022, telah disetujui untuk membayarkan dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp14.904 (Rp4,86 per saham) dan Rp30.514 (Rp10,06 per saham) yang pembayarannya dilakukan pada tanggal 5 & 6 Juli 2023 dan 26 Agustus 2022 (Catatan 28).

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>
Penerbitan saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat	459.996	459.996
Tambahan modal disetor	3.381	3.381
Biaya emisi efek	(32.000)	(32.000)
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	(80.940)	(80.940)
Selisih antara harga pengalihan dengan harga perolehan buy back (Catatan 24)	19.584	2.236
Total	370.021	352.673

24. TREASURY STOCK (continued)

As of December 31, 2023, the treasury stocks are as follows:

	Jumlah/ <i>Amount</i>	
8 Mei 2020	6.987	May 8, 2020
20 Mei 2020	2.437	May 20, 2020
31 Oktober 2022	(594)	October 31, 2022
4 Januari 2023	(28)	January 4, 2023
22 Februari 2023	(2)	February 22, 2023
15 Maret 2023	(8.800)	March 15, 2023
Total	-	Total

On October 21, 2022, the Company submitted a letter to OJK regarding the disclosure of information regarding the plan for resale of treasury stock totaling 1,448,100 shares with a transfer price of Rp1,954 per share. The difference between the transfer price and the buy back acquisition price amounting to Rp2,236 is presented as an "Additional paid-in capital" account, which is part of equity in the consolidated statements of financial position (Note 26).

25. CASH DIVIDENDS

At the Annual General Meeting of the Entity dated May 31, 2023 and July 27, 2022, it was unanimously agreed to declare cash dividends from the 2022 and 2021, respectively, net income amounting to Rp14,904 (Rp4.86 per share) and Rp30,514 (Rp10.06 per share) and, which paid on July 5 & 6, 2023 and August 26, 2022, respectively (Note 28).

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

Issuance of shares through initial public offering	459.996
Additional paid-in capital	3.381
Share issuance costs	(32.000)
Difference in value of equity transactions with non-controlling interest	(80.940)
Difference between transfer price and buy back acquisition price (Note 24)	2.236
Total	370.021

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pada tanggal 26 Desember 2005, Perusahaan melakukan penyertaan saham kepada SGI sebanyak 10.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1 untuk setiap saham. Penyertaan tersebut merupakan 90,91% dari jumlah saham SGI. Harga pengalihan saham adalah sebesar Rp13.381 atau sebesar Rp1 untuk setiap saham. Selisih sebesar Rp3.381 antara harga pengalihan dan nilai nominal saham disajikan sebagai akun "Tambahan modal disetor", yang merupakan bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 17 Desember 2018, Perusahaan melakukan akuisisi 24,9% kepemilikan saham SGI dari PT Samator dengan harga pengalihan sebesar Rp328.680. Selisih harga pengalihan dengan nilai buku aset neto SGI sebesar Rp80.940 dicatat oleh Perusahaan dan disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor" karena merupakan transaksi antar entitas yang berada di bawah pengendalian bersama.

27. SELISIH KURS DARI TAMBAHAN MODAL DISETOR

Selisih kurs dari tambahan modal disetor merupakan selisih antara nilai tukar Rupiah dan Dolar Amerika Serikat yang tertera pada Anggaran Dasar Entitas dan nilai tukar yang terjadi pada saat modal disetor. Rincian selisih kurs dari tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Nilai per Lembar Saham (Setara Dengan)/ <i>Par value per Share (Equivalent As)</i>	Jumlah Modal Disetor Penuh (Lembar)/ <i>Number of Shares Fully Paid (Share)</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	
Nilai setoran modal	2.408	12.500	30.100	<i>Capital value contribution Par value of share</i>
Nilai nominal saham	(1.000)	(12.500)	(12.500)	
Selisih kurs dari tambahan modal disetor	1.408	-	17.600	<i>Differences in foreign exchange from additional paid-in capital</i>

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

On December 26, 2005, the Company increased its investment in shares of SGI consisting of 10,000 shares with par value of Rp1 per share. This investment represents of 90.91% from SGI total share. The price of share transfer amounting to Rp13,381 or amounting to Rp1 per share. The difference between the transfer price and the par value amounting to Rp3,381 recorded as account "Additional paid-in capital", which is part of the equity in consolidated statements of financial position.

On December 17, 2018, the Company had acquired 24.9% share ownership in SGI from PT Samator. The transfer price amounting to Rp328,680. The difference between the cash consideration and the book value of the net assets of SGI amounting to Rp80,940 was recognized by the Company as "Additional Paid-In Capital" since this is a transaction among entities under common control.

27. DIFFERENCES IN FOREIGN EXCHANGE FROM ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Differences in foreign exchange from additional paid-in capital is differences exchange between Rupiah and United States Dollar which is stated on Article of Association of the Entity and value capital. The details of differences in foreign exchange from additional paid-in capital as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. SALDO LABA

a. Dicadangkan

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Saldo awal	30.000	25.000
Pembentukan dana cadangan	5.000	5.000
Total	35.000	30.000

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, yang mengharuskan Entitas secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Entitas.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 27 Juli 2022 yang telah diaktakan dengan akta Fathiah Helmi, S.H, No. 52, Entitas memutuskan untuk menyisihkan Rp5.000 dari laba tahun 2021 sebagai cadangan sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 31 Mei 2023 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Ira Sudjono S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.SI., No. 66, Entitas memutuskan untuk menyisihkan Rp5.000 dari laba tahun 2022 sebagai cadangan sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas.

b. Belum dicadangkan

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Saldo awal	626.453	573.585
Pembentukan dana cadangan	(5.000)	(5.000)
Laba penghasilan		
komprehensif tahun berjalan	165.413	88.382
Dividen kas (Catatan 25)	(14.904)	(30.514)
Saldo Akhir	771.962	626.453

28. RETAINED EARNINGS

a. Appropriated

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	30.000	25.000	<i>Beginning balance</i>
	5.000	5.000	<i>Appropriation of reserve</i>
Total	35.000	30.000	<i>Ending balance</i>

In compliance with Corporate Law No. 40 year 2007, which requires the Entity to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their issued and fully paid capital stock as appropriation reserve, the shareholders had approved the partial appropriation of the Entity's retained earnings as appropriation reserve.

Based on Annual General Shareholder Meeting dated July 27, 2022 as stated in Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H, No. 52, the Entity decided to set aside Rp5,000 of income from the year of 2021 as an appropriation reserve in accordance with the Corporate Law.

Based on Annual General Shareholder Meeting dated May 31, 2023 as stated in Notarial Deed of Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.SI., No. 66, the Entity decided to set aside Rp5,000 of income for the year 2022 as an appropriation reserve in accordance with the Corporate Law.

b. Unappropriated

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	626.453	573.585	<i>Beginning balance</i>
	(5.000)	(5.000)	<i>Appropriation of reserve</i>
			<i>Comprehensive income for the year</i>
	165.413	88.382	
	(14.904)	(30.514)	<i>Cash dividends (Note 25)</i>
Saldo Akhir	771.962	626.453	<i>Ending balance</i>

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Items that will not be reclassified profit or loss</i>
Surplus revaluasi	928.918	928.918	<i>Revaluation surplus</i>
Kerugian aktuarial	(21.837)	(22.205)	<i>Actuarial losses</i>
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	5.051	5.132	<i>Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak penghasilan	912.132	911.845	<i>Other comprehensive income for the year - after income tax</i>

29. OTHER EQUITY COMPONENTS

30. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun kepentingan nonpengendali terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Samator Gas Industri	31.959	30.575	<i>PT Samator Gas Industri</i>
PT Ruci Gas	33.643	33.870	<i>PT Ruci Gas</i>
PT Krakatau Samator	22.499	23.298	<i>PT Krakatau Samator</i>
Total	88.101	87.743	<i>Total</i>

Non-controlling interests account consists of:

Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:

Total comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Samator Gas Industri	3.594	2.435	<i>PT Samator Gas Industri</i>
PT Ruci Gas	773	1.489	<i>PT Ruci Gas</i>
Total	4.367	3.924	<i>Total</i>

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
2023	2022	
Produk gas	2.597.578	2.358.435
Jasa dan peralatan	225.167	254.029
Total	2.822.745	2.612.464

31. NET SALES

The details of net sales are as follows:

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
2023	2022	
Pihak ketiga	2.695.710	2.461.810
Pihak berelasi (Catatan 39h)	127.035	150.654
Total	2.822.745	2.612.464

The details of sales based on customers are as follows:

Tidak terdapat penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Seluruh penjualan merupakan penjualan lokal, sehingga Grup tidak melaporkan informasi segmen geografis secara terpisah.

There are no sales which exceed 10% of total net sales for the years ended December 31, 2023 and 2022. All sales represent the local sales, therefore, the Group did not disclose geographical segment information separately.

Persentase penjualan produk gas adalah masing-masing sebesar 89% dan 90% dari penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The percentage of sales of gas product at 89% and 90% from net sales for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

32. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
2023	2022	
Pemakaian bahan baku	102.944	112.564
Tenaga kerja langsung	61.243	59.865
Beban pabrikasi	1.043.850	944.577
Persediaan barang jadi dan barang dagangan		
Awal tahun	209.505	221.047
Pembelian - net	194.151	146.412
Akhir tahun	(192.939)	(209.505)
Instalasi	107.411	181.988
Beban pokok penjualan	1.526.165	1.456.948

32. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah pembelian kepada PT Samator.

Persentase beban pokok penjualan untuk produk gas adalah masing-masing sebesar 93% dan 88% dari beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

33. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

	2023	2022
Distribusi	205.217	144.937
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	93.684	77.290
Gaji dan tunjangan	66.978	76.394
Perbaikan dan pemeliharaan	47.698	43.091
Administrasi	47.067	32.110
Perjalanan dinas	9.473	5.356
Listrik dan energi	6.535	1.655
Lain-lain	21.089	31.655
Total	497.741	412.488

34. BEBAN UMUM ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

	2023	2022
Gaji dan tunjangan	155.496	141.384
Administrasi	59.329	55.408
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	45.912	44.050
Telepon, listrik dan air	12.089	15.125
Perbaikan dan pemeliharaan	8.244	8.774
Imbalan kerja (Catatan 16 dan 22)	8.059	7.733
Lain-lain	32.853	25.389
Total	321.982	297.863

32. COST OF GOODS SOLD (continued)

Purchases to suppliers which exceed 10% of total purchases for the years ended December 31, 2023 and 2022 were purchases from PT Samator.

The percentage of total cost of goods sold for gas product amounting to 93% and 88% from cost of goods sold for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

33. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

Distribusi
Depreciation of fixed assets (Note 11)
Salaries and wages
Repairs and maintenance
Administration
Travelling expenses
Electricity and energy
Miscellaneous

Total

34. GENERAL ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative are as follows:

Salaries and wages
Administrative
Depreciation of fixed assets (Note 11)
Telephone, electricity and water
Repairs and maintenance
Employee benefits (Notes 16 and 22)
Miscellaneous

Total

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN - NETO

Rincian penghasilan (beban) lain, neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Laba penjualan aset tetap (Catatan 11)	4.907	2.859
Laba (rugi) selisih kurs - neto	3.207	(4.604)
Amortisasi laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset hak-guna (Catatan 11 dan 19)	2.774	4.914
Laba pelepasan investasi jangka pendek (Catatan 5)	2.436	1.098
Laba atas transaksi jual dan sewa-balik aset hak-guna (Catatan 11 dan 19)	264	1.060
Laba penghapusan aset hak guna	-	21
Beban pajak	(8.597)	(19.450)
Lain-lain - neto	5.239	(531)
Total	10.230	(14.633)

35. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

The details of other income (expenses), net are as follows:

Gain on disposal of fixed assets (Note 11)	2.859
Gain (loss) on foreign exchange - net	(4.604)
Amortized of deferred gain on sale and leaseback transaction of right-of-use assets (Notes 11 and 19)	4.914
Gain of disposal short-term investment (Note 5)	1.098
Gain on sale and leaseback transaction of right-of-use assets (Notes 11 and 19)	1.060
Gain on write-of of right of use assets	21
Tax expenses	(19.450)
Miscellaneous - net	(531)
Total	(14.633)

36. PENGHASILAN KEUANGAN

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Penghasilan bunga atas kas dan setara kas	9.432	15.190
Pajak final atas penghasilan bunga	(1.744)	(3.038)
Lain-lain	9.869	30.232
Total	17.557	42.384

36. FINANCE INCOME

Interest income from cash and cash equivalents	15.190
Final tax on interest income	(3.038)
Miscellaneous	30.232
Total	42.384

37. BEBAN KEUANGAN

Akun ini merupakan pembebanan bunga yang berasal dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Utang bank	150.535	188.972
Utang obligasi	115.886	126.969
Utang sewa pembiayaan	15.834	17.024
Utang lembaga keuangan	441	181
Lain-lain	8.725	4.480
Total	291.421	337.626

37. FINANCE EXPENSES

This account represents interest expense arising from:

Bank loans	188.972
Bonds payable	126.969
Obligations under finance lease	17.024
Financial institutions loans	181
Miscellaneous	4.480
Total	337.626

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. BEBAN KEUANGAN (lanjutan)

Termasuk dalam beban bunga atas utang bank adalah amortisasi biaya transaksi terkait dengan perpanjangan fasilitas utang bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp4.178 dan Rp3.162.

Termasuk dalam beban bunga atas utang obligasi adalah amortisasi atas beban emisi ditangguhkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp3.253 dan Rp3.895 (Catatan 21).

38. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Rincian penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:		
Keuntungan aktuarial (Catatan 22)	325	1.478
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(72)	(325)
Surplus revaluasi (Catatan 11)	-	33.748
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak penghasilan	253	34.901

37. FINANCE EXPENSES (continued)

Included in interest expense on bank loan is the amortization of transaction cost related to the rolled over of bank loan facilities for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp4,178 and Rp3,162, respectively.

Included in the interest expense on bonds payable is the amortization of deferred issuance cost for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp3,253 and Rp3,895, respectively (Note 21).

38. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

The details of other comprehensive income are as follows:

ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Actuarial gain (Note 22)
Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss
Surplus revaluation (Note 11)
Other comprehensive income for the year - after income tax

**39. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No.	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship
1.	PT Aneka Mega Energi	Pemegang saham Entitas Shareholder of the Entity
2.	PT Dwi Setia Gas	Manajemen sama Same management

**39. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

Sifat Transaksi/Nature of Transactions
Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan, uang muka dari pembelian aset tetap, utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi pembelian aset tetap. Trade receivable from sales, other receivables from financial transactions, advance payments from purchases of fixed assets, trade payable from purchases, other payables from purchases of fixed assets transactions.
Piutang usaha dari penjualan dan utang usaha dari pembelian Trade receivable from sales and trade payable from purchases.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**39. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows: (continued)

No.	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/Nature of Transactions
3.	PT Paladium Energi Industri	Manajemen sama <i>Same management</i>	Beban dibayar di muka dari sewa aset tetap, utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi keuangan, <i>Prepaid expenses from rental of fixed assets, trade payable from purchases, other payable from financial transaction</i>
4.	PT Sandana Arohera	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and Management</i>	Piutang usaha dari penjualan dan utang lain-lain dari transaksi jasa <i>Trade receivable from sales and other payables from service transaction</i>
5.	PT Sandana Baswara Gas	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and Management</i>	Piutang usaha dari penjualan dan utang usaha dari pembelian <i>Trade receivable from sales and trade payable from purchasing</i>
6.	PT Samator	Pemegang saham Entitas <i>Shareholder of the Entity</i>	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan, liabilitas sewa dari sewa aset tetap, beban dibayar di muka dari sewa aset tetap, utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi keuangan <i>Trade receivable from sales, others receivable from financial transaction, lease liabilities from rent of fixed assets, prepaid expense from rent of fixed assets, trade payable from purchases, other payables from financial transactions</i>
7.	PT Samator Pharmaceutical	Manajemen sama <i>Same management</i>	Piutang usaha dari transaksi penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan dan utang usaha dari pembelian <i>Trade receivables from sales transaction, other receivable from financial transaction and trade payable from purchases.</i>
8.	PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	Manajemen sama <i>Same management</i>	Piutang usaha dari penjualan, utang usaha dari pembelian <i>Trade receivable from sales, trade payable from purchasing</i>
9.	PT Sandana	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and Management</i>	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan, uang muka dari jasa instalasi aset dan utang usaha dari transaksi pembelian <i>Trade receivable from sales, other receivable from financial transactions, advance payments from asset installation service and trade payable from purchases</i>

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

No.	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/Nature of Transactions
10.	PT Sandana Jaya Permai	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and Management</i>	Piutang lain-lain dari jasa konstruksi dan utang usaha dari pembelian <i>Other receivables from construction services and trade payable from purchases</i>
11.	PT Sandana Multigas	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and Management</i>	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi reimburse dan utang usaha dari pembelian <i>Trade receivable from sales, other receivables from reimbursement and trade payable from purchasing.</i>
12.	PT Samator Tomoe	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and Management</i>	Piutang usaha dari penjualan dan utang usaha dari pembelian <i>Trade receivable from sales and utility transactions, trade payable from purchasing</i>
13.	PT Samator Wase Gas	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and Management</i>	Piutang usaha dari penjualan dan utang usaha dari pembelian <i>Trade receivable from sales and trade payable from purchases</i>
14.	PT Samator Intiperoksida	Manajemen sama <i>Same management</i>	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari biaya operasional yang telah dibayar terlebih dahulu oleh SGI, Entitas Anak, utang usaha dari pembelian dan utang lain-lain dari reimburse <i>Trade receivable from sales, other receivable from operating expenses which were paid in advance by SGI, Subsidiary, trade payable from purchasing and other payable from reimbursement</i>
15.	PT Samator Land	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and Management</i>	Piutang usaha dari transaksi penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan, utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi jasa dan penjualan <i>Trade receivables from sales transaction, other receivable from financial transactions, trade payable from purchases, other payables from service transaction and sales.</i>
16.	Arief Harsono	Pemegang saham Entitas <i>Shareholder of the Entity</i>	Liabilitas sewa dari sewa aset tetap <i>Lease liabilities from rent of fixed assets</i>

**39. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows: (continued)

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

No.	Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>
17.	Rachmat Harsono	Pemegang saham Entitas <i>Shareholder of the Entity</i>
18.	PT Satyadhika Bakti	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and management</i>
19.	PT UGM Samator Pendidikan	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and management</i>
20.	PT Sandana Adi Prakarsa	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and Management</i>
21.	PT Samator Education	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and management</i>
22.	PT Samator Bola Voli Indonesia	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and Management</i>
23.	PT Samator Wase Mynitrogen	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and management</i>
24.	PT Samasatya Cilamaya Gas	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and management</i>
25.	PT Samudera Biru Internasional	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and Management</i>

**39. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows: (continued)

Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
Beban dibayar di muka dari sewa aset tetap dan liabilitas sewa dari sewa aset tetap <i>Prepaid expenses from rental of fixed assets and lease liabilities from rent of fixed assets</i>
Liabilitas sewa dari transaksi sewa pembiayaan <i>Lease liabilities from finance lease</i>
Utang lain-lain dari sewa dan jasa pemeliharaan <i>Other payables from service transaction</i>
Piutang usaha dari penjualan dan utang usaha dari pembelian <i>Trade receivable from sales and trade payable from purchases</i>
Utang lain-lain dari biaya pelatihan <i>Other payable from training expenses</i>
Piutang lain-lain dari transaksi keuangan, utang lain-lain dari CSR pembinaan olahraga <i>Other receivables from financial transaction and Other payable from sport choaching and Sponsorship</i>
Piutang usaha dari penjualan <i>Trade receivable from sales</i>
Piutang lain-lain dari transaksi keuangan <i>Other receivables from financial transaction</i>
Piutang lain-lain dari transaksi keuangan, utang lain-lain dari transaksi jasa <i>Other receivables from financial transaction, other payables from service transaction</i>

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

No.	Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>
26.	PT Arohera	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and Management</i>
27.	PT Sandana Istana Multigas	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and Management</i>
28.	PT Udiana Bina Gas Industri	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and Management</i>
29.	PT Samator Logistik Internusa	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and Management</i>
30.	PT Satya Mandiri Motors	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and management</i>
31.	Grace Peradhana Harsono	Anggota keluarga pemegang saham Entitas <i>Member of shareholder family of the Entity</i>
32.	Sandana Mulia Gas	Pemegang saham Entitas <i>Shareholder of the Entity</i>
33.	PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and management</i>
34.	Yayasan Badan Pengelola Kesejahteraan Krakatau Steel	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and management</i>

**39. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows: (continued)

Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari penjualan aset tetap, uang muka dari pembelian barang, utang usaha dari pembelian dan utang lain-lain dari transaksi reimburse <i>Trade receivable from sales, other receivables from disposal of fixed assets, advance payment for purchases of goods, trade payable from purchases and other payable from reimbursement transaction.</i>
Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari penjualan aset tetap, utang usaha dari pembelian <i>Trade receivable from sales, other receivables from disposal of fixed assets, trade payable from purchases.</i>
Piutang usaha dari penjualan dan utang usaha dari pembelian <i>Trade receivable from sales and trade payable from purchases</i>
Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari reimburse, utang usaha dari pembelian <i>Trade receivable from sales, other receivables from reimbursement, trade payable from purchases</i>
Utang usaha dari pembelian barang <i>Trade payable from purchasing of goods</i>
Utang lain-lain dari transaksi keuangan <i>Other payable from financial transaction</i>
Utang lain-lain dari pembelian aset <i>Other payable from purchase fixed assets</i>
Utang lain-lain dari transaksi jasa <i>Other payables from service transaction.</i>
Utang lain-lain dari transaksi keuangan <i>Other payables from financial transaction</i>

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, Arief Harsono sudah tidak menjadi pemegang saham Grup.

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha

	2023	%)	2022	%)
PT Aneka Mega Energi	41.010	0,53	33.425	0,42
PT Samator	18.953	0,24	34.482	0,43
PT Sandana	8.277	0,11	27.161	0,34
PT Samator Wase Gas	3.988	0,05	4.826	0,06
PT Sandana Baswara Gas	3.746	0,05	2.986	0,04
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	3.051	0,04	2.123	0,03
PT Sandana Adi Prakarsa	1.731	0,02	843	0,01
PT Sandana Istana Multigas	1.168	0,01	668	0,01
PT Sandana Multigas	1.043	0,01	669	0,01
PT Samator Intiperoksida	999	0,01	498	0,01
PT Dwi Setia Gas	557	0,01	1.034	0,01
PT Arohera	259	0,00	795	0,01
PT Samator Tomoe	173	0,00	155	0,00
PT Udiana Bina Gas Industri	97	0,00	32	0,00
PT Samator Land	29	0,00	29	0,00
PT Samator Logistik Internusa	24	0,00	-	0,00
PT Samator Wase Mynitrogen	6	0,00	-	0,00
PT Samator Pharmaceutical	6	0,00	4	0,00
PT Sandana Arohera	1	0,00	1	0,00
Total	85.118	1,08	109.731	1,38

*) Persentase terhadap total aset

b. Piutang lain-lain

	2023	%)	2022	%)
PT Sandana	12.261	0,16	11.299	0,14
PT Sandana Jaya Permai	846	0,01	172	0,00
PT Samator	545	0,01	94	0,00
PT Samator Intiperoksida	202	0,00	218	0,00
PT Arohera	126	0,00	434	0,01
PT Dwi Setia Gas	39	0,00	-	0,00
PT Samudera Biru Internasional	17	0,00	-	0,00
PT Sandana Istana Multigas	5	0,00	7	0,00
PT Samator Wase Gas	3	0,00	-	0,00
PT Aneka Mega Energi	3	0,00	104.320	1,31
PT Samator Pharmaceutical	2	0,00	3	0,00
PT Sandana Multigas	2	0,00	-	0,00
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	1	0,00	-	0,00
PT Samator Land	-	0,00	92.556	1,16
PT Samator Logistik Internusa	-	0,00	29	0,00
Total	14.052	0,18	209.132	2,63

*) Persentase terhadap total aset

**39. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

As of December 31, 2022, Arief Harsono is no longer a shareholder of the Group.

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Trade receivables

	2023	%)	2022	%)
PT Aneka Mega Energi	41.010	0,53	33.425	0,42
PT Samator	18.953	0,24	34.482	0,43
PT Sandana	8.277	0,11	27.161	0,34
PT Samator Wase Gas	3.988	0,05	4.826	0,06
PT Sandana Baswara Gas	3.746	0,05	2.986	0,04
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	3.051	0,04	2.123	0,03
PT Sandana Adi Prakarsa	1.731	0,02	843	0,01
PT Sandana Istana Multigas	1.168	0,01	668	0,01
PT Sandana Multigas	1.043	0,01	669	0,01
PT Samator Intiperoksida	999	0,01	498	0,01
PT Dwi Setia Gas	557	0,01	1.034	0,01
PT Arohera	259	0,00	795	0,01
PT Samator Tomoe	173	0,00	155	0,00
PT Udiana Bina Gas Industri	97	0,00	32	0,00
PT Samator Land	29	0,00	29	0,00
PT Samator Logistik Internusa	24	0,00	-	0,00
PT Samator Wase Mynitrogen	6	0,00	-	0,00
PT Samator Pharmaceutical	6	0,00	4	0,00
PT Sandana Arohera	1	0,00	1	0,00
Total	85.118	1,08	109.731	1,38

*) Percentage to total assets

b. Other receivables

	2023	%)	2022	%)
PT Sandana	12.261	0,16	11.299	0,14
PT Sandana Jaya Permai	846	0,01	172	0,00
PT Samator	545	0,01	94	0,00
PT Samator Intiperoksida	202	0,00	218	0,00
PT Arohera	126	0,00	434	0,01
PT Dwi Setia Gas	39	0,00	-	0,00
PT Samudera Biru Internasional	17	0,00	-	0,00
PT Sandana Istana Multigas	5	0,00	7	0,00
PT Samator Wase Gas	3	0,00	-	0,00
PT Aneka Mega Energi	3	0,00	104.320	1,31
PT Samator Pharmaceutical	2	0,00	3	0,00
PT Sandana Multigas	2	0,00	-	0,00
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	1	0,00	-	0,00
PT Samator Land	-	0,00	92.556	1,16
PT Samator Logistik Internusa	-	0,00	29	0,00
Total	14.052	0,18	209.132	2,63

*) Percentage to total assets

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah
sebagai berikut: (lanjutan)

c. Biaya dibayar di muka

	2023	%*)	2022	%*)
PT Paladium Energi Industri	1.345	0,02	-	0,00
PT Samator	135	0,00	135	0,00
Rahmat Harsono	89	0,00	89	0,00
Total	1.569	0,02	224	0,00

*) Persentase terhadap total aset

d. Uang muka pembelian

	2023	%*)	2022	%*)
PT Aneka Mega Energi	47.499	0,61	25.731	0,32
PT Sandana	8.063	0,10	5.820	0,07
PT Arohera	133	0,00	-	0,00
PT Samator Land	102	0,00	-	0,00
Total	55.797	0,72	31.551	0,39

*) Persentase terhadap total aset

e. Utang Usaha

	2023	%*)	2022	%*)
PT Sandana	30.887	0,76	27.031	0,61
PT Samator	7.518	0,18	14.787	0,34
PT Arohera	5.368	0,13	5.279	0,12
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	3.070	0,08	1.685	0,04
PT Samator Intiperoksida	1.005	0,02	1.206	0,03
PT Samator Tomoe	895	0,02	1.080	0,02
PT Sandana Baswara Gas	743	0,02	723	0,02
PT Sandana Adi Prakarsa	687	0,02	3.064	0,07
PT Sandana Istana Multigas	661	0,02	863	0,02
PT Aneka Mega Energi	496	0,01	2.051	0,05
PT Paladium Energi Industri	339	0,01	210	0,00
PT Samator Land	132	0,00	-	0,00
PT Sandana Multigas	126	0,00	100	0,00
PT Samator Logistik Internusa	56	0,00	-	0,00
PT Samator Wase Gas	46	0,00	157	0,00
PT Samator Pharmaceutical	40	0,00	19	0,00
PT Sandana Jaya Permai	25	0,00	-	0,00
PT Dwi Setia Gas	19	0,00	82	0,00
PT Udiana Bina Gas Industri	14	0,00	1	0,00
PT Samator Education	2	0,00	-	0,00
PT Satya Mandiri Motors	-	0,00	1	0,00
Total	52.129	1,28	58.339	1,32

*) Persentase terhadap total liabilitas

**39. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Balances and transactions with related parties are
as follows: (continued)

c. Prepaid expenses

	2023	%*)	2022	%*)
PT Paladium Energi Industri	1.345	0,02	-	0,00
PT Samator	135	0,00	135	0,00
Rahmat Harsono	89	0,00	89	0,00
Total	1.569	0,02	224	0,00

*) Percentage to total assets

d. Advance payments

	2023	%*)	2022	%*)
PT Aneka Mega Energi	47.499	0,61	25.731	0,32
PT Sandana	8.063	0,10	5.820	0,07
PT Arohera	133	0,00	-	0,00
PT Samator Land	102	0,00	-	0,00
Total	55.797	0,72	31.551	0,39

*) Percentage to total assets

e. Trade Payables

	2023	%*)	2022	%*)
PT Sandana	30.887	0,76	27.031	0,61
PT Samator	7.518	0,18	14.787	0,34
PT Arohera	5.368	0,13	5.279	0,12
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	3.070	0,08	1.685	0,04
PT Samator Intiperoksida	1.005	0,02	1.206	0,03
PT Samator Tomoe	895	0,02	1.080	0,02
PT Sandana Baswara Gas	743	0,02	723	0,02
PT Sandana Adi Prakarsa	687	0,02	3.064	0,07
PT Sandana Istana Multigas	661	0,02	863	0,02
PT Aneka Mega Energi	496	0,01	2.051	0,05
PT Paladium Energi Industri	339	0,01	210	0,00
PT Samator Land	132	0,00	-	0,00
PT Sandana Multigas	126	0,00	100	0,00
PT Samator Logistik Internusa	56	0,00	-	0,00
PT Samator Wase Gas	46	0,00	157	0,00
PT Samator Pharmaceutical	40	0,00	19	0,00
PT Sandana Jaya Permai	25	0,00	-	0,00
PT Dwi Setia Gas	19	0,00	82	0,00
PT Udiana Bina Gas Industri	14	0,00	1	0,00
PT Samator Education	2	0,00	-	0,00
PT Satya Mandiri Motors	-	0,00	1	0,00
Total	52.129	1,28	58.339	1,32

*) Percentage to total liabilities

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah
sebagai berikut: (lanjutan)

f. Utang lain-lain

	2023	%)	2022	%)
<u>Lancar:</u>				
PT Krakatau Industrial				
Estate Cilegon	31.724	0,78	31.725	0,72
PT Samator	3.762	0,09	3.566	0,08
PT Aneka Mega Energi	1.025	0,03	124	0,00
PT Samator Land	888	0,02	72	0,00
PT UGM Samator Pendidikan	777	0,02	2.104	0,05
PT Arohera	393	0,01	13	0,00
PT Samator Bola Voli				
Klub Indonesia	163	0,00	-	0,00
PT Sandana Adi Prakarsa	103	0,00	-	0,00
PT Sandana Istana Multigas	98	0,00	-	0,00
PT Samator Education	65	0,00	263	0,01
PT Paladium Energi Industri	40	0,00	2	0,00
PT Samudera Biru Internasional	39	0,00	878	0,02
PT Sandana Arohera	12	0,00	533	0,01
PT Sandana Baswara Gas	1	0,00	-	0,00
Grace Peradhana Harsono	-	0,00	1.000	0,02
PT Samator Intiperoksida	-	0,00	22	0,00
PT Sandana Mulia Gas	-	0,00	19	0,00
Total	39.090	0,95	40.321	0,91
<u>Tidak Lancar:</u>				
Yayasan Badan Pengelola Kesejahteraan Krakatau Steel	3.800	0,09	3.800	0,09

*) Persentase terhadap total liabilitas

g. Liabilitas Sewa

	2023	%)	2022	%)
PT Samator	85.284	2,10	94.942	2,15
Arief Harsono	3.900	0,10	9.530	0,22
PT Satyadhika Bakti	2.475	0,06	4.523	0,10
Rachmat Harsono	-	0,00	827	0,02
Total	91.659	2,26	109.822	2,49

*) Persentase terhadap total liabilitas

**39. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Balances and transactions with related parties are
as follows: (continued)

f. Other payables

	2023	%)	2022	%)
<u>Current:</u>				
PT Krakatau Industrial				
Estate Cilegon	31.724	0,78	31.725	0,72
PT Samator	3.762	0,09	3.566	0,08
PT Aneka Mega Energi	1.025	0,03	124	0,00
PT Samator Land	888	0,02	72	0,00
PT UGM Samator Pendidikan	777	0,02	2.104	0,05
PT Arohera	393	0,01	13	0,00
PT Samator Bola Voli				
Klub Indonesia	163	0,00	-	0,00
PT Sandana Adi Prakarsa	103	0,00	-	0,00
PT Sandana Istana Multigas	98	0,00	-	0,00
PT Samator Education	65	0,00	263	0,01
PT Paladium Energi Industri	40	0,00	2	0,00
PT Samudera Biru Internasional	39	0,00	878	0,02
PT Sandana Arohera	12	0,00	533	0,01
PT Sandana Baswara Gas	1	0,00	-	0,00
Grace Peradhana Harsono	-	0,00	1.000	0,02
PT Samator Intiperoksida	-	0,00	22	0,00
PT Sandana Mulia Gas	-	0,00	19	0,00
Total	39.090	0,95	40.321	0,91
<u>Non-Current:</u>				
Yayasan Badan Pengelola Kesejahteraan Krakatau Steel	3.800	0,09	3.800	0,09

*) Percentage to total liabilities

g. Lease Liabilities

	2023	%)	2022	%)
PT Samator	85.284	2,10	94.942	2,15
Arief Harsono	3.900	0,10	9.530	0,22
PT Satyadhika Bakti	2.475	0,06	4.523	0,10
Rachmat Harsono	-	0,00	827	0,02
Total	91.659	2,26	109.822	2,49

*) Percentage to total liabilities

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

h. Penjualan

	2023	%*)
PT Samator	48.715	1,73
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	25.020	0,89
PT Aneka Mega Energi	10.070	0,36
PT Sandana Istana Multigas	7.487	0,27
PT Sandana Multigas	6.965	0,25
PT Sandana Adi Prakarsa	6.335	0,22
PT Sandana	5.559	0,20
PT Sandana Baswara Gas	4.638	0,16
PT Samator Wase Gas	4.413	0,16
PT Samator Tomoe	3.186	0,11
PT Dwi Setia Gas	2.545	0,09
PT Arohera	761	0,03
PT Samator Intiperoksida	723	0,03
PT Udiana Bina Gas Industri	548	0,02
PT Samator Pharmaceutical	30	0,00
PT Samator Logistik Internusa	24	0,00
PT Samator Wase Mynitrogen	15	0,00
PT Sandana Arohera	1	0,00
PT Samator Land	-	0,00
Total	127.035	4,50

*) Persentase terhadap total penjualan

i. Pembelian

	2023	%*)
PT Samator	88.655	45,66
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	14.947	7,70
PT Sandana	7.929	4,08
PT Aneka Mega Energi	5.354	2,76
PT Sandana Adi Prakarsa	3.368	1,73
PT Sandana Baswara Gas	2.258	1,16
PT Samator Tomoe	2.086	1,07
PT Samator Intiperoksida	1.885	0,97
PT Sandana Istana Multigas	1.382	0,71
PT Arohera	521	0,27
PT Sandana Multigas	70	0,04
PT Dwi Setia Gas	69	0,04
PT Samator Pharmaceutical	64	0,03
PT Udiana Bina Gas Industri	42	0,02
PT Samator Wase Gas	40	0,02
PT Samator Land	-	0,00
Total	128.670	66,26

*) Persentase terhadap total pembelian

j. Transaksi dengan personil manajemen kunci

Remunerasi personil manajemen kunci untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari:

	2023	2022
Imbalan kerja jangka pendek	21.512	15.557

**39. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

h. Sales

	2022	%*)
PT Samator	49.003	1,88
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	26.031	1,00
PT Aneka Mega Energi	10.704	0,41
PT Sandana Istana Multigas	6.444	0,25
PT Sandana Multigas	6.541	0,25
PT Sandana Adi Prakarsa	4.880	0,19
PT Sandana	27.348	1,05
PT Sandana Baswara Gas	4.896	0,19
PT Samator Wase Gas	3.939	0,15
PT Samator Tomoe	4.855	0,19
PT Dwi Setia Gas	2.611	0,10
PT Arohera	151	0,01
PT Samator Intiperoksida	912	0,03
PT Udiana Bina Gas Industri	2.283	0,09
PT Samator Pharmaceutical	30	0,00
PT Samator Logistik Internusa	-	0,00
PT Samator Wase Mynitrogen	-	0,00
PT Sandana Arohera	-	0,00
PT Samator Land	26	0,00
Total	150.654	5,79

*) Percentage to total sales

i. Purchases

	2022	%*)
PT Samator	83.599	59,51
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	4.171	2,97
PT Sandana	1.396	0,99
PT Aneka Mega Energi	5.990	4,26
PT Sandana Adi Prakarsa	2.873	2,05
PT Sandana Baswara Gas	1.758	1,25
PT Samator Tomoe	1.352	0,96
PT Samator Intiperoksida	4.460	3,17
PT Sandana Istana Multigas	1.017	0,72
PT Arohera	616	0,44
PT Sandana Multigas	-	0,00
PT Dwi Setia Gas	-	0,00
PT Samator Pharmaceutical	121	0,09
PT Udiana Bina Gas Industri	20	0,01
PT Samator Wase Gas	-	0,00
PT Samator Wase Gas	153	0,11
Total	107.526	76,53

*) Percentage to total purchases

j. Transaction with key management personnel

Remuneration of key management personnel for the years ended December 31, 2023 and 2022 comprised of:

Short-term employment benefits

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	28	28	<i>Article 21</i>
Pajak Pertambahan Nilai	2.193	2.207	<i>Value Added Tax</i>
Total	2.221	2.235	Total

Kelebihan pembayaran atas pajak PPh 21 dan pajak pertambahan nilai di masa pajak 2023 yang akan dikompensasikan di masa pajak berikutnya.

40. TAXATION

a. Prepaid tax

This account consists of:

Income tax PPh 21 an value added tax fiscal period 2023 which will be compensated in the next fiscal period.

b. Taksiran tagihan pajak penghasilan

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Perusahaan			The Company
Lebih bayar pajak penghasilan badan			<i>Overpayment of corporate income tax</i>
2023	13.205	-	<i>2023</i>
2022	6.834	6.795	<i>2023</i>
2021	-	10.011	<i>2021</i>
Entitas Anak			Subsidiaries
Lebih bayar pajak penghasilan badan			<i>Overpayment of corporate income tax</i>
2023	399	-	<i>2023</i>
2022	5.728	6.132	<i>2022</i>
Sub-total	26.166	22.938	<i>Sub-total</i>
Provisi atas taksiran tagihan pajak	(24)	-	<i>Provision for estimated claims for tax refund</i>
Neto	26.142	22.938	Net

Akun ini merupakan piutang pajak atas lebih bayar pajak penghasilan badan masing-masing sebesar Rp26.142 dan Rp22.938 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

This account represents tax receivables for overpayment of corporate income tax of amounting to Rp26,142 and Rp22,938 as of December 31, 2023 and 2022, respectively,

Pada tanggal 24 April 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan dari Direktorat Jendral Pajak No. 00057/406/22/062/24 untuk tahun pajak 2022 sebesar Rp6.834. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan belum menerima lebih bayar pajak penghasilan tersebut.

On April 24, 2024, the Company received an income tax overpayment assessment letter (SKPLB) from the Directorate General of Taxes No. 00057/406/22/062/24 for the fiscal year 2022 tax year amounting to Rp6,834. Up to the completion date of the financial statements, the Company has not yet received the income tax overpayment.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Taksiran tagihan pajak penghasilan (lanjutan)

Pada tanggal 5 April 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan dari Direktorat Jendral Pajak No. 00034/406/21/062/23 untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp10.011. Atas lebih bayar tersebut sebesar Rp7.008 telah diterima Perusahaan pada tanggal 17 Mei 2023 dan sebesar Rp3.003 sebagai kompensasi Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) yang diterima pada 2023.

c. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	2.182	1.182
Pasal 21	8.239	2.347
Pasal 23	477	287
Pasal 25	289	3.351
Pasal 26	-	140
Pasal 29	24.232	13
Pajak Pertambahan Nilai	26.649	30.886
Total	62.068	38.206

40. TAXATION (continued)

b. Estimated claim for tax refund (continued)

On April 5, 2023, the Company received an income tax overpayment assessment letter (SKPLB) from the Directorate General of Taxes No. 00034/406/21/062/23 for the fiscal year 2021 tax year amounting to Rp10,011. The overpayment of Rp7,008 has been received by the Company dated May 17, 2023 while of Rp3,003 to compensated tax underpayment assessment letter (SKPKB) received during 2023.

c. Taxes payable

This account consists of:

Income Taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Value Added Tax
Total

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	213.223	135.290
Dikurangi laba entitas-entitas anak sebelum pajak penghasilan	(164.263)	(65.354)
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>48.960</u>	<u>69.936</u>
Beda waktu:		
Aset hak-guna	24.468	(1.428)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	3.913	(615)
Laba penjualan aset tetap	963	(114)
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	307	-
Imbalan kerja	(994)	53
Amortisasi laba atas transaksi jual dan sewa balik	(2.392)	(3.769)
Pembayaran liabilitas sewa	(54.030)	(45.820)
Penyusutan	(97.033)	(58.305)
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak		
Beban dan denda pajak	6.253	12.856
Jamuan dan sumbangan	1.014	2.083
Beban bunga	-	11.276
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final		
Laba atas transaksi jual dan sewa balik	-	(280)
Penghasilan bunga	(6.610)	(12.152)
Penghasilan dividen	(9.991)	-
Jasa konstruksi	(11.173)	(4.276)
Lain-lain	<u>38</u>	<u>63</u>
Taksiran rugi fiskal	(96.307)	(30.492)
Penyesuaian atas rugi fiskal	14.896	18.291
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(79.522)	(67.321)
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	<u>(160.933)</u>	<u>(79.522)</u>

40. TAXATION (continued)

d. Current tax

Reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income is as follows:

<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>	<i>135.290</i>
<i>Deduct profit of subsidiaries before income tax</i>	<i>(65.354)</i>
<i>Profit before income tax attributable to the Company</i>	<i>69.936</i>
Temporary differences:	
<i>Rights-of-use assets</i>	<i>(1.428)</i>
<i>Provision for impairment of accounts receivables</i>	<i>(615)</i>
<i>Gain on disposal of fixed assets</i>	<i>(114)</i>
<i>Provision for impairment of accounts receivables</i>	<i>-</i>
<i>Employee benefits</i>	<i>53</i>
<i>Amortized gain on sale and leaseback transaction</i>	<i>(3.769)</i>
<i>Payment of lease liabilities</i>	<i>(45.820)</i>
<i>Depreciation</i>	<i>(58.305)</i>
Permanent differences:	
<i>Non-deductible expenses</i>	<i>12.856</i>
<i>Tax charges and penalties</i>	<i>2.083</i>
<i>Donation and entertainment</i>	<i>11.276</i>
<i>Interest expenses</i>	<i>-</i>
<i>Income already subjected to final tax</i>	<i>(280)</i>
<i>Gain on sale and leaseback transactions</i>	<i>(12.152)</i>
<i>Interest income</i>	<i>-</i>
<i>Dividend income</i>	<i>-</i>
<i>Construction services</i>	<i>(4.276)</i>
<i>Others</i>	<i>63</i>
<i>Estimated fiscal loss</i>	<i>(30.492)</i>
<i>Adjustment on fiscal loss</i>	<i>18.291</i>
<i>Beginning balance of accumulated fiscal loss</i>	<i>(67.321)</i>
Ending balance of accumulated fiscal loss	(79.522)

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak kini (lanjutan)

Perhitungan beban pajak dan utang pajak terdiri dari:

	2023	2022
Beban pajak tahun berjalan - Perusahaan	-	-
Dikurangi pajak dibayar di muka :		
Pajak penghasilan :		
Pasal 22	4.369	3.531
Pasal 23	8.836	3.303
Sub-total	13.205	6.834
Utang pajak Perusahaan	-	-
Utang pajak Entitas Anak	24.232	13
Utang Pajak Akhir Tahun	24.232	13

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia. Grup melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem self-assessment. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Perhitungan beban pajak dan utang pajak di atas sesuai dengan Surat Pemberitahuan (SPT) pajak penghasilan yang dilaporkan kepada kantor pajak.

e. Pajak Tangguhan

Perhitungan taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan, bersih adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Penyusutan	(24.313)	(14.755)
Liabilitas sewa	(18.541)	(7.766)
Transaksi jual dan sewa balik	(526)	(252)
Aset tetap	9.720	32
Rugi fiskal	21.277	2.685
Imbalan kerja	(723)	(448)
Cadangan kerugian penurunan persediaan	68	(5)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.839	(5)
Penyesuaian tahun berjalan	2.134	(8.121)
Beban Pajak Tangguhan	(9.065)	(28.635)

40. TAXATION (continued)

d. Current tax (continued)

The computation of tax expense and taxes payable consist of:

Current tax expense - The Company
Less prepaid taxes:
Income taxes:
Article 22
Article 23
Sub-total
Taxes payable of the Company
Taxes payable – Subsidiaries
Current Taxes Payable

Under the taxation laws in Indonesia. The Group submit the annual tax return on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under the prevailing regulations.

The calculation of tax expense and taxes payable above conformed with the Annual Income Tax Return (SPT) that have been filled to the tax office.

e. Deferred Tax

The calculation of deferred tax income (expense), net are as follows:

Depreciation
Financial lease
Sale and leaseback transaction
Fixed assets
Fiscal loss
Employee benefits
Provision for impairment on inventories
Provision for impairment on receivables
Adjustment on current year
Total Deferred Tax Expense

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan, Neto - Perusahaan		
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	35.405	17.495
Liabilitas sewa	20.972	30.220
Liabilitas imbalan kerja	6.385	6.562
Penyisihan atas penurunan nilai:		
Piutang usaha	1.322	461
Persediaan	173	106
Amortisasi laba atas transaksi jual dan sewa balik	160	686
Cadangan bonus	29	29
Aset tetap	(210.607)	(193.186)
Liabilitas pajak tangguhan, neto - Perusahaan	(146.161)	(137.627)
Liabilitas pajak tangguhan, neto - Entitas anaknya	(13.037)	(8.772)
Liabilitas Pajak Tangguhan, Neto	(159.198)	(146.399)
Aset Pajak Tangguhan, Neto - Entitas Anaknya	3.424	3.039

Rekonsiliasi antara taksiran penghasilan (beban) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak dengan beban pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	213.223	135.290
Laba sebelum pajak - Entitas Anak	(164.263)	(65.354)
Laba sebelum taksiran beban pajak - Entitas	48.960	69.936
Tarif pajak yang berlaku	10.771	15.386
Pengaruh pajak atas beda tetap	(3.049)	4.779
Penghasilan bunga yang pajaknya final	(1.453)	(2.674)
Taksiran beban pajak Entitas	6.269	17.491
Entitas Anaknya	37.140	25.589
Total Taksiran Beban Pajak	43.409	43.080

40. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax (continued)

The tax effect of significant temporary differences between the financial and tax reporting are as follows:

Deferred Tax Assets (Liabilities), Net - the Company
Tax loss carried forward
Lease liabilities
Employee benefits liabilities
Allowance for impairment of Trade receivables
Inventories
Amortization gain of sale and leaseback transactions
Allowance for bonus Fixed assets
Deferred tax liabilities, net - the Company
Deferred tax liabilities, net - Subsidiaries
Deferred Tax Liabilities, Net
Deferred Tax Assets, Net - Subsidiaries

The reconciliation between provision for tax income (expense) computed by applying the effective tax rate to accounting income before tax income (expense) as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Income before provision for tax income (expense) according with consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Income before provision for tax expense - Subsidiaries
Income before provision for tax expense - Entity
The effective tax rate
The tax effect on permanent differences
Interest income subjected to final tax
Provision for tax expense Entity
Subsidiaries
Total Provision for Tax Expense

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pada pemilik Entitas induk dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

	2023	2022
Laba tahun berjalan - pemilik Entitas induk	165.413	88.382
Rata-rata tertimbang jumlah saham	3.062.362.976	3.043.953.587
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	54,01	29,04

42. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal Grup adalah untuk pengamanan kemampuan Grup dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Grup melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Grup juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Rasio utang terhadap ekuitas (debt to equity) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Grup serta mereviu efektivitas pinjaman Grup.

Struktur permodalan Grup adalah sebagai berikut:

	2023	
	Jumlah/Amount	Persentase/ Percentage
Liabilitas jangka pendek	948.726	12%
Liabilitas jangka panjang	3.120.887	40%
Total Liabilitas	4.069.613	52%
Total Ekuitas	3.728.146	48%
Total	7.797.759	100%
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	1,09	

41. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing the total income for the year attributable to owner of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

	2023	2022
Income for the year - owner of the Entity	165.413	88.382
The weighted-average number of outstanding shares	3.062.362.976	3.043.953.587
Basic earnings per share (in Rupiah full amount)	54,01	29,04

42. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of capital management are to secure the Group's ability to continue their businesses in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Group perform valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Beside the loan requirements, the Group must maintain its capital structure at a level that there is no risk of credit rating.

Debt to equity ratio is the ratio that is required to manage by management to evaluate the capital structure of the Group and review the effectiveness of the Group' debt.

The Group's capital structure are as follows:

Current liabilities
Non-current liabilities
Total liabilities
Total equity
Total
Debt to Equity Ratio

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. PENGELOLAAN MODAL

Struktur permodalan Grup adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	2022		
	Jumlah/Amount	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	1.677.690	21%	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	2.726.970	34%	Non-current liabilities
Total Liabilitas	4.404.660	55%	Total liabilities
Total Ekuitas	3.550.814	45%	Total equity
Total	7.955.474	100%	Total
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	1,24		Debt to Equity Ratio

**43. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan**

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup
- Risiko likuiditas: Grup menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Grup dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing karena Grup tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup, antara lain:

- Melakukan investasi dalam bentuk deposito, sehubungan dengan pengelolaan kelebihan dana yang sifatnya sementara;

42. CAPITAL MANAGEMENT

The Group's capital structure are as follows:
(continued)

**43. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT**

**a. Financial Risk Management Factors and
Policies**

In their operating, investing and financing activities, the Group are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Group will incur loss
- Liquidity risk: the Group defined liquidity risk from the collectibility of the trade receivable as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Group relating to financial liabilities
- Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and foreign currency exchange rate risk as the Group do not invest in any financial instruments in their normal activities.

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Group's objectives, namely:

- Investments in time deposits in connection with the management of temporary surplus funds;

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup, antara lain: (lanjutan)

- Grup tidak melakukan transaksi derivatif, namun demikian Grup melakukan penyediaan dana dalam mata uang asing yang cukup untuk dapat memenuhi kegiatan operasi dalam mata uang asing yang diperlukan.

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Grup jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan dan pihak berelasi.

**43. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT**

**a. Financial Risk Management Factors and
Policies (continued)**

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Group' objectives, namely: (continued)

- The Group did not enter into derivative transactions, but the Group are providing funds in foreign currency which is sufficient to meet operating activities in the foreign currency needed.

Credit Risks

Credit risk represents the risk of financial loss of the Group if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from trade receivables and other receivables. The Group manage and control credit risk from trade receivables and other receivable by monitoring the default limit period on each customer and related parties.

	2023			Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment loss	Total/Total	
	0 - 30 hari/days	31 - 90 hari/days	> 90 hari/days			
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi						Financial assets measured at amortized cost
Kas dan setara kas	574.580	-	-	-	574.580	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	279.282	130.318	134.202	(12.443)	531.359	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.044	1.062	47.102	(450)	49.758	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	-	-	23.250	-	23.250	Other non-current assets
Total	855.906	131.380	204.554	(12.893)	1.178.947	Total

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

Risiko Likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Grup dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Grup memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas Grup melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan jatuh temponya:

**43. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial Risk Management Factors and
Policies (continued)**

Liquidity Risks

Through their operations and existing funding sources, the Group can meet all their financial obligations as they mature, because the Group have the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

In managing the liquidity risk, the Group observe strict control on the forecast and continuous realization of actual cash flows from both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

The following table presents the amount of financial liabilities on December 31, 2023 and 2022, based on their maturity:

	2023				
	Kurang dari 1 Tahun/ <i>Less Than</i> Year	Lebih 1 Tahun/ <i>More Than</i> Year	Lebih Dari 2 Tahun/ <i>More</i> Than 2 Years	Total/Total	
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Financial liabilities measured at amortized Cost</u>
Utang bank jangka pendek	21.855	-	-	21.855	Short-term bank loans
Utang usaha	116.878	-	-	116.878	Trade payables
Utang lain-lain	104.032	-	-	104.032	Other payable
Beban masih harus dibayar	64.423	-	-	64.423	Accrued expense
Jaminan pelanggan	66.654	-	-	66.654	Customer deposit
Utang bank jangka panjang	5.400	6.600	1.863.153	1.875.153	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	55.045	67.329	103.004	225.378	Lease liabilities
Utang lembaga keuangan	3.208	2.574	1.900	7.682	Financial institution loan
Obligasi	442.731	303.500	557.598	1.303.829	Bonds payable
Total	880.226	380.003	2.525.655	3.785.884	Total

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Grup tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang asing karena sebagian besar liabilitas dalam mata uang Rupiah. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, namun demikian Grup telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang didenominasi dalam mata uang asing:

		2023		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah/ Indonesian Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	2.772.669	42.743	Cash and cash equivalents
	SGD	5.708	67	
Piutang usaha	USD	145.641	2.245	Trade receivables
Total aset		2.924.018	45.055	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang bank	USD	1.417.695	21.855	Bank loan
Utang usaha	USD	80.422	1.240	Trade payable
Total liabilitas		1.498.117	23.095	Total liabilities
Aset neto		1.425.901	21.960	Net assets

**43. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial Risk Management Factors and
Policies (continued)**

Foreign Currency Exchange Rate Risks

The Group are not significantly exposed to foreign currency exchange rate risk because most liabilities are denominated in Rupiah. There is no currency hedging activities on December 31, 2023 and 2022, but the Group have provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

The following table presents the Group's financial assets and financial liabilities denominated in foreign currency:

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

**Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan semua variabel lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang dan Dolar Singapura terhadap laba neto dan ekuitas Grup yang dihitung dari aset dan liabilitas moneter dalam USD asing :

<u>Variabel</u>	<u>Kenaikan/ (Penurunan) / Increase/ (Decrease)</u>	<u>(Penurunan)/Kenaikan Laba Sebelum Pajak Penghasilan / (Decrease)/Increase in Profit Before Tax</u>	<u>Variable</u>
<u>31 Desember 2023</u>			<u>December 31, 2023</u>
Nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing	10%/(10%)	(Rp17.406)/Rp17.406	Exchange rate of Rupiah against foreign currency

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Grup selama tahun berjalan.

<u>Variabel</u>	<u>Kenaikan/ (Penurunan) / Increase/ (Decrease)</u>	<u>(Penurunan)/Kenaikan Laba Sebelum Pajak Penghasilan / (Decrease)/Increase in Profit Before Tax</u>	<u>Variable</u>
<u>31 Desember 2023</u>			<u>December 31, 2023</u>
Tingkat suku bunga mengambang	50/(50) basis poin/ basis points	(Rp 64.760)/Rp 64.760	Floating interest rate

Risiko Suku Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

**43. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial Risk Management Factors and
Policies (continued)**

**Foreign Currency Exchange Rate Risks
(continued)**

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate, as indicated in the table below against United States Dollar and Singapore Dollar at the year end that could increase (decrease) equity or profit loss amounting in the value presented in table. The analysis conducted based on variance of foreign currency exchange rate during the consolidated statement of financial position, while the other variables are held constant.

The following table presented sensitivity exchange rate changes of United States Dollar, Yen Japan and Singapore Dollar on net income and equity of the Group which are calculated based on monetary assets and liabilities balance in foreign currencies:

The following table presents the sensitivity interest rate changes that may occur, with other variables held constant, towards the profit of the Group for the year.

Interest Rate Risk

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, profil instrumen keuangan Grup yang dipengaruhi bunga adalah:

	2023	2022
Instrumen dengan bunga tetap		
Aset keuangan	259.292	365.350
Liabilitas keuangan	1.536.079	1.444.654
Total liabilitas - bersih	(1.276.787)	(1.079.304)
Instrumen dengan bunga mengambang		
Aset keuangan	317.784	273.492
Liabilitas keuangan	1.897.008	2.356.473
Total liabilitas - bersih	(1.579.224)	(2.082.981)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		Nilai Wajar/ Fair Value Amount	
	2023	2022	2023	2022
Aset Keuangan				
<u>Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Kas dan setara kas	574.580	636.930	574.580	636.930
Investasi jangka pendek	-	37.238	-	37.238
Piutang usaha	531.359	433.572	531.359	433.572
Piutang lain-lain	49.758	244.458	49.758	244.458
Aset tidak lancar lainnya	23.250	29.043	23.250	29.043
Total	1.178.947	1.381.241	1.178.947	1.381.241

**43. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial Risk Management Factors and
Policies (continued)**

Interest Rate Risk (continued)

On the consolidated statement of financial position date, the Group' profile of financial instruments that affected by the interest, as follows:

Flat interest instrument
Financial assets
Financial liabilities
Total liabilities - net

Floating interest Instrument
Financial assets
Financial liabilities
Total liabilities - net

b. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The table below shows the carrying amount and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022:

Financial Assets
Financial assets measured at amortised cost
Cash and cash equivalents
Short-term investments
Trade receivable
Other receivables
Other non-current assets
Total

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022: (lanjutan)

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		Nilai Wajar/ Fair Value Amount	
	2023	2022	2023	2022
Liabilitas Keuangan				
<u>Liabilitas keuangan yang</u>				
<u>diukur pada biaya</u>				
<u>perolehan diamortisasi:</u>				
Utang bank jangka pendek	21.855	957.443	21.855	957.443
Utang usaha	116.878	156.087	116.878	156.087
Utang lain-lain	104.032	76.476	104.032	76.476
Beban yang masih harus dibayar	64.423	62.152	64.423	62.152
Jaminan pelanggan	66.654	51.217	66.654	51.217
Utang jangka panjang				
Bank	1.875.153	1.399.030	1.875.153	1.399.030
Liabilitas sewa	225.378	269.447	225.378	269.447
Lembaga keuangan	7.682	2.669	7.682	2.669
Obligasi	1.303.829	1.172.538	1.303.829	1.172.538
Total	3.785.884	4.147.059	3.785.884	4.147.059

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

**43. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Fair Value of Financial Instruments
(continued)**

The table below shows the carrying amount and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022: (continued)

	Financial Liabilities
	<u>Financial liabilities</u>
	<u>carried at amortized cost:</u>
	Short-term bank loan
	Trade payable
	Other payables
	Accrued expenses
	Customer deposits
	Long-term liabilities
	Banks
	Lease liabilities
	Financial institutions
	Bonds Payable
Total	Total

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry interest rate at market.

The fair value for the above financial instruments was determined by discounting the estimated cashflows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi non-kas yang signifikan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas, Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	53.261	69.449	Acquisitions of right-of-use assets through lease liabilities
Realisasi uang muka pembelian aset tetap (Catatan 10 dan 11)	17.763	20.316	Realization of advance for purchases of fixed assets (Notes 10 and 11)
Penambahan aset tetap melalui utang lembaga keuangan	8.622	3.237	Acquisitions of fixed assets through finance institution loan
Penambahan aset tetap - hak atas tanah melalui surplus revaluasi	-	33.748	Addition of fixed assets through surplus revaluation

b. Perubahan yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut

a. Significant non-cash transactions

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the additions of several accounts in the consolidated financial statements, represents activity that does not affect cash flows, The accounts are as follows:

b. Changes in liabilities arising from finance activities are as follows:

	2023						
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Dividen yang direalisasikan/Dividend Declared	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Lain-Lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	957.443	(936.905)	-	1.317	-	21.855	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.399.030	518.876	-	427	(43.180)	1.875.153	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	269.447	(114.302)	-	-	70.233	225.378	Lease liabilities
Utang lembaga keuangan	2.669	(3.609)	-	-	8.622	7.682	Financial institution loan
Obligasi	1.172.538	131.000	-	-	291	1.303.829	Bonds payable
Dividen	-	(18.913)	18.913	-	-	-	Dividend
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	3.801.127	(423.853)	18.913	1.744	35.966	3.433.897	Total liabilities from financing activities
	2022						
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Dividen yang direalisasikan/Dividend Declared	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Lain-Lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	856.514	100.929	-	-	-	957.443	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.681.698	(290.381)	-	4.552	3.161	1.399.030	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	264.143	(71.420)	-	-	76.724	269.447	Lease liabilities
Utang lembaga keuangan	726	(1.294)	-	-	3.237	2.669	Financial institution loan
Obligasi	1.295.862	(127.220)	-	-	3.896	1.172.538	Bonds payable
Dividen	-	(32.503)	32.503	-	-	-	Dividend
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	4.098.943	(421.889)	32.503	4.552	87.018	3.801.127	Total liabilities from financing activities

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. SEGMENT OPERASI

Informasi segmen konsolidasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

45. OPERATING SEGMENTS

Consolidated segment information by business segment are as follows:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/
For the year ended December 31, 2023

	Produk Gas/ Gas product	Jasa dan peralatan/ Equipment and service	Eliminasi/ Elimination	Total/Total	
Penjualan neto	3.057.522	301.843	(536.620)	2.822.745	Net sales
Laba kotor	1.102.148	194.432	-	1.296.580	Gross profit
Beban usaha tidak dapat dialokasikan Beban penjualan				(497.741)	Unallocated operating Selling Expenses
Beban umum dan administrasi Penghasilan (beban) lain - neto				(321.982)	General and administrative expenses
				10.230	Other Income (expenses)
Laba usaha				487.087	Income from operations
Penghasilan keuangan Beban keuangan				17.557	Finance income
				(291.421)	Finance expense
Laba sebelum pajak penghasilan				213.223	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto				(43.409)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan				169.814	Profit for the year

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/
For the year ended December 31, 2022

	Produk Gas/ Gas product	Jasa dan peralatan/ Equipment and service	Eliminasi/ Elimination	Total/Total	
Penjualan neto	2.769.282	285.052	(441.870)	2.612.464	Net sales
Laba kotor	1.083.475	72.041	-	1.155.516	Gross profit
Beban usaha tidak dapat dialokasikan Beban penjualan				(412.488)	Unallocated operating Selling Expenses
Beban umum dan administrasi Penghasilan (beban) lain - neto				(297.863)	General and administrative expenses
				(14.633)	Other income (expenses)
Laba usaha				430.532	Income from operations
Penghasilan keuangan Beban keuangan				42.384	Finance income
				(337.626)	Finance expense
Laba sebelum pajak penghasilan				135.290	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto				(43.080)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan				92.210	Profit for the year

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 8 Mei 2024:

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2024**

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

**46. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of May, 8 2024:

Effective beginning on or after January 1, 2024

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. *Pillar 1 International Financial Accounting Standards,*
2. *Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),*
3. *Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and*
4. *Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.*

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2024 (lanjutan)**

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang
dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

**46. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2024
(continued)**

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with
Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2024 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang
dengan Kovenan (lanjutan)

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual
Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan
Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**46. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2024
(continued)**

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with
Covenants (continued)

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale
and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier
Finance Arrangements

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the consolidated Group's financial statements.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2025**

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: *Kontrak Asuransi*. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**47. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE SEBELUMNYA**

Grup melakukan penelaahan kembali atas investasi pada saham kepada PT Krakatau Samator, dimana Manajemen Grup berkesimpulan dikarenakan terbukti adanya pengendalian atas entitas tersebut, dan sesuai dengan PSAK 65 - Laporan Keuangan Konsolidasian, maka Grup harus melakukan konsolidasi atas *investee* tersebut dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* tersebut dan berakhir ketika investor kehilangan pengendaliannya..

Grup melakukan penelaahan kembali atas hak atas tanah dan berkesimpulan terdapat kondisi dimana hak atas tanah berupa HGB di atas HPL, dan Manajemen Grup berkesimpulan sesuai dengan DK.09 PSAK 73 - Sewa, hak atas tanah tersebut dikategorikan sebagai sewa.

**46. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2025

PSAK 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**47. RESTATEMENT OF PRIOR YEARS
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The Group conduct a reassessment towards its investment in shares of stock to PT Krakatau Samator, where as the Group's Management concluded as there is an evidence of control over the entities, and according to PSAK 65 - Consolidated Financial Statement, the Group Consolidation of an *investee* shall begin from the date the investor obtains control of the *investee* and cease when the investor loses control of the *investee*.

The Group conduct a reassessment towards its land rights and concluded that there is a condition where such land rights is in a form of HGB over HPL, and the Group's management concluded as according to DK.09 PSAK 73 - Leases, the land right should categorize as a lease.

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Grup menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2022/31 Desember 2021 sehubungan dengan koreksi kesalahan periode sebelumnya atas investasi pada entitas anak dan hak atas tanah.

Rangkuman atas laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya untuk akun 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2022/31 Desember 2021 yang mempunyai dampak atas penyajian kembali adalah sebagai berikut:

**47. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

The Group restated its consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended and consolidated statement of financial position as of January 1, 2022/December 31, 2021 due to corrections of prior period errors in the accounting for investment in subsidiaries and land rights.

Rangkuman atas laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya untuk akun 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2022/31 Desember 2021 yang mempunyai dampak atas penyajian kembali adalah sebagai berikut:

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Pada
Tanggal 31 Desember 2022:

**47. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

Consolidated Statement of Financial Position as of
December 31, 2022:

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian dan reklasifikasi/ Adjustments and reclassification	Disajikan kembali/ As restated	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	636.907	23	636.930	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	37.238	-	37.238	Short-term investments
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	109.731	-	109.731	Related parties
Pihak ketiga - neto	323.841	-	323.841	Third parties - net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	210.404	(1.272)	209.132	Related parties
Pihak ketiga - neto	35.181	145	35.326	Third parties - net
Persediaan - neto	464.169	-	464.169	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	14	2.221	2.235	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka				Prepaid expenses
Pihak berelasi	224	-	224	Related parties
Pihak ketiga	3.599	-	3.599	Third parties
Uang muka pembelian				Advance payments
Pihak berelasi	31.551	(31.116)	435	Related parties
Pihak ketiga	64.509	(44.422)	20.087	Third parties
Total Aset Lancar	1.917.368	(74.421)	1.842.947	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Biaya dibayar di muka -				Prepaid expenses -
Pihak ketiga	1.227	-	1.227	Third parties
Investasi pada entitas asosiasi	55.051	(55.051)	-	Investment in associate
Uang muka pembelian -				Advance payments
Pihak berelasi	-	31.116	31.116	Related parties
Pihak ketiga	29.091	89.743	118.834	Third parties
Taksiran tagihan pajak penghasilan	21.569	1.369	22.938	Estimated claim for tax refund
Aset tetap - neto	5.469.351	345.288	5.814.639	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	427.598	(427.598)	-	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan	-	3.039	3.039	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	120.734	-	120.734	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	6.124.621	(12.094)	6.112.527	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	8.041.989	(86.515)	7.955.474	TOTAL ASSETS

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Pada
Tanggal 31 Desember 2022: (lanjutan)

**47. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

Consolidated Statement of Financial Position as of
December 31, 2022: (continued)

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian dan reklasifikasi/ Adjustments and reclassification	Disajikan kembali/ As restated	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	957.443	-	957.443	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	58.339	-	58.339	Related parties
Pihak ketiga	97.748	-	97.748	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	8.596	31.725	40.321	Related parties
Pihak ketiga	36.104	51	36.155	Third parties
Utang pajak	36.837	1.369	38.206	Taxes payable
Beban akrual	61.053	1.099	62.152	Accrued expenses
Uang muka penjualan	10.970	-	10.970	Sales advance
Jaminan pelanggan	51.217	-	51.217	Customer deposits
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current portion of long-term liabilities
Bank	256.848	-	256.848	Banks
Liabilitas sewa	61.493	-	61.493	Lease liabilities
Lembaga keuangan	876	-	876	Financial institutions
Obligasi	5.922	-	5.922	Bonds
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	1.643.446	34.244	1.677.690	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	125.798	20.601	146.399	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - less current portion
Bank	1.142.182	-	1.142.182	Banks
Liabilitas sewa	207.954	-	207.954	Lease liabilities
Lembaga keuangan	1.793	-	1.793	Financial institutions
Obligasi	1.166.616	-	1.166.616	Bonds
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset hak-guna	3.769	-	3.769	Deferred gain on sale and leaseback transaction of right-of-use assets
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	54.457	-	54.457	Long-term employee benefits liability
Utang lain-lain pihak berelasi	-	3.800	3.800	Other payables – related parties
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	2.702.569	24.401	2.726.970	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	4.346.015	58.645	4.404.660	TOTAL LIABILITIES

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Pada
Tanggal 31 Desember 2022: (lanjutan)

**47. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

Consolidated Statement of Financial Position as of
December 31, 2022: (continued)

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian dan reklasifikasi/ Adjustments and reclassification	Disajikan kembali/ As restated	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham Modal dasar - 9.200.000.000 saham				Share capital - par value Rp500 (full amount) per share Authorized capital 9,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.066.660.000 saham	1.533.330	-	1.533.330	Issued and fully paid in capital - 3,066,660,000 shares
Tambahan modal disetor	352.673	-	352.673	Additional paid in capital Difference in foreign exchange from additional paid-in capital
Selisih kurs dari tambahan modal disetor	17.600	-	17.600	
Saham treasuri	(8.830)	-	(8.830)	Treasury stock
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	30.000	-	30.000	Appropriated
Belum dicadangkan	672.424	(45.971)	626.453	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	1.034.256	(122.411)	911.845	Other equity component
Sub-total	3.631.453	(168.382)	3.463.071	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	64.521	23.222	87.743	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	3.695.974	(145.160)	3.550.814	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	8.041.989	(86.515)	7.955.474	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian pada tahun yang berakhir 31
Desember 2022: (lanjutan)

**47. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income for the year ended
December 31, 2022: (continued)

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian dan reklasifikasi/ Adjustments and reclassification	Disajikan kembali/ As restated	
PENJUALAN NETO	2.612.464	-	2.612.464	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.456.948)	-	(1.456.948)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	1.155.516	-	1.155.516	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	55.954	(55.954)	-	Other income
Beban penjualan	(412.488)	-	(412.488)	Selling expenses General and administrative expenses
Beban umum dan administrasi	(294.304)	(3.559)	(297.863)	Other expenses
Beban lain-lain	(28.201)	28.201	-	Other income (expenses) - net
Penghasilan (beban) lain - neto	-	(14.633)	(14.633)	Finance income
Penghasilan keuangan	-	42.384	42.384	Finance expenses
Beban keuangan	(337.627)	1	(337.626)	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	138.850	(3.560)	135.290	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				TAX EXPENSES
Kini	(14.445)	-	(14.445)	Current
Tangguhan	(20.509)	(8.126)	(28.635)	Deferred
Total beban pajak penghasilan	(34.954)	(8.126)	(43.080)	Total tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN	103.896	(11.686)	92.210	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Revaluasi surplus	35.684	(1.936)	33.748	Surplus Revaluation
Keuntungan aktuarial	1.478	-	1.478	Actuarial gain
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(325)	-	(325)	Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	36.837	(1.936)	34.901	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	140.733	(13.622)	127.111	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian pada tahun yang berakhir
31 Desember 2022: (lanjutan)

**47. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income for the year ended
December 31, 2022: (continued)*

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian dan reklasifikasi/ Adjustments and reclassification	Disajikan kembali/ As restated	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Income for the year that can be attribute to:</i>
Pemilik entitas induk	99.338	(10.956)	88.382	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	4.558	(730)	3.828	<i>Non-controlling interests</i>
LABA TAHUN BERJALAN	103.896	(11.686)	92.210	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Income for the year that can be attribute to:</i>
Pemilik entitas induk	136.077	(12.890)	123.187	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	4.656	(732)	3.924	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BEJALAN	140.733	(13.622)	127.111	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	32,63		29,04	BASIC EARNINGS PER SHARE (Full amount)

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Laporan Perubahan Arus Kas Konsolidasian pada
tahun yang berakhir 31 Desember 2022: (lanjutan)

**47. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

Consolidated Statement of Cash Flows for the year
ended December 31, 2022: (continued)

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian dan reklasifikasi/ Adjustments and reclassification	Disajikan kembali/ As restated	
Arus kas dari aktivitas operasi	522.544	62	522.606	Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi	(272.842)	(13.727)	(286.569)	Cash flows from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(421.889)	13.563	(408.326)	Cash flows from financing activities
Penurunan neto kas dan setara kas	(172.187)	(102)	(172.289)	Net decrease in cash and cash equivalent
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas				Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	809.094	125	809.219	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun	636.907	23	636.930	Cash and cash equivalents at end of year

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Pada
Tanggal 1 Januari 2022/31 Desember 2021:

**47. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

Consolidated Statement of Financial Position as of
January 1, 2022/December 31, 2021:

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian dan reklasifikasi/ Adjustments and reclassification	Disajikan kembali/ As restated	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	809.094	125	809.219	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	18.750	-	18.750	Short-term investments
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	106.646	-	106.646	Related parties
Pihak ketiga - neto	314.502	-	314.502	Third parties - net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	225.547	(1.272)	224.275	Related parties
Pihak ketiga - neto	40.724	145	40.869	Third parties - net
Persediaan - neto	459.195	-	459.195	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	49	2.220	2.269	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka				Prepaid expenses
Pihak berelasi	224	-	224	Related parties
Pihak ketiga	4.347	-	4.347	Third parties
Uang muka pembelian				Advance payments
Pihak berelasi	37.684	-	37.684	Related parties
Pihak ketiga	27.657	-	27.657	Third parties
Total Aset Lancar	2.044.419	1.218	2.045.637	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Biaya dibayar di muka -				Prepaid expenses -
Pihak ketiga	1.222		1.222	Third parties
Investasi pada entitas asosiasi	55.051	(55.051)	-	Investment in associate
Uang muka pembelian -				Advance payments -
Pihak ketiga	29.091	45.322	74.413	Third parties
Taksiran tagihan pajak penghasilan	25.697		25.697	Estimated claim for tax refund
Aset tetap - neto	5.466.207	369.230	5.835.437	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	446.197	(446.197)	-	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan	-	2.719	2.719	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	96.715		96.715	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	6.120.180	(83.977)	6.036.203	TOTAL Non-Current Assets
TOTAL ASET	8.164.599	(82.759)	8.081.840	TOTAL ASSETS

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Pada
Tanggal 1 Januari 2022/31 Desember 2021:
(lanjutan)

**47. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

Consolidated Statement of Financial Position as of
January 1, 2022/December 31, 2021: (continued)

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian dan reklasifikasi/ Adjustments and reclassification	Disajikan kembali/ As restated	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	856.514	-	856.514	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	26.724	-	26.724	Related parties
Pihak ketiga	96.667	-	96.667	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	3.655	31.725	35.380	Related parties
Pihak ketiga	30.626	-	30.626	Third parties
Utang pajak	35.220	-	35.220	Taxes payable
Beban akrual	58.987	1.099	60.086	Accrued expenses
Uang muka penjualan	14.254	-	14.254	Sales advance
Jaminan pelanggan	42.754	-	42.754	Customer deposits
Utang dividen	1.989	-	1.989	Dividend payables
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current portion of Long-term liabilities
Bank	236.141	-	236.141	Banks
Liabilitas sewa	59.425	-	59.425	Lease liabilities
Lembaga keuangan	400	-	400	Financial institutions
Obligasi	516.631	-	516.631	Bonds
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.979.987	32.824	2.012.811	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	104.963	12.155	117.118	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - less current portion
Bank	1.445.557	-	1.445.557	Banks
Liabilitas sewa	204.718	-	204.718	Lease liabilities
Lembaga keuangan	326	-	326	Financial institutions
Obligasi	779.231	-	779.231	Bonds
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset hak-guna	8.683	-	8.683	Deferred gain on sale and leaseback transaction of right-of-use assets
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	58.209	-	58.209	Estimated liabilities for employee benefits
Utang lain-lain pihak berelasi	-	3.800	3.800	Other payables - related parties
Total Liabilitas Jangka Panjang	2.601.687	15.955	2.617.642	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	4.581.674	48.779	4.630.453	TOTAL LIABILITIES

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMATOR INDO GAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Pada
Tanggal 1 Januari 2022/31 Desember 2021:
(lanjutan)

**47. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

Consolidated Statement of Financial Position as of
January 1, 2022/December 31, 2021: (continued)

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian dan reklasifikasi/ Adjustments and reclassification	Disajikan kembali/ As restated	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham Modal dasar - 9.200.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.066.660.000 saham	1.533.330	-	1.533.330	Share capital - par value Rp500 (full amount) per share Authorized capital 9,200,000,000 shares Issued and fully paid in capital - 3,066,660,000 shares
Tambahan modal disetor Selisih kurs dari tambahan modal disetor	350.437	-	350.437	Additional paid in capital Difference in foreign exchange from additional paid-in capital
Saham treasuri Saldo laba	17.600 (9.424)	-	17.600 (9.424)	Treasury stock Retained earnings
Dicadangkan	25.000	-	25.000	Appropriated
Belum dicadangkan	608.600	(35.015)	573.585	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	997.517	(120.477)	877.040	Other equity component
Sub-total	3.523.060	(155.492)	3.367.568	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	59.865	23.954	83.819	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	3.582.925	(131.538)	3.451.387	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	8.164.599	(82.759)	8.081.840	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY